

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**NAMA SEKOLAH :
SMP NEGERI 4 GAMPING
(KALIMANJUNG, AMBARKETAWANG, GAMPING, SLEMAN)
PERIODE 10 AGUSTUS s.d. 12 SEPTEMBER 2015**

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban
pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Saliman, M.Pd



**Disusun Oleh :
Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007**

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan PPL yang disusun oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Lira Kusuma Hapsari
NIM : 12416241007
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Gamping, 14 September 2015



Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing

Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd
NIP. 19621220 198412 1 004

Koordinator PPL

SMP Negeri 4 Gamping

Supriyono, S.Pd
NIP. 19570825 198103 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan PPL 2015 di SMP Negeri 4 Gamping dengan sukses dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala sekolah SMPN 4 Gamping, Bapak Suwito, S.Pd yang telah memberikan izin dan bimbingan untuk melaksanakan PPL di SMP N 4 Gamping.
3. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd selaku dosen pamong PPL yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi kami untuk menghasilkan yang terbaik, terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya.
4. Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL), Bapak Saliman, M.Pd dan Ibu Agustina Tri Wijayanti, M.Pd yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Koordinator PPL di SMP N 4 Gamping, Bapak Supriyono, S.Pd yang telah membimbing dan memberi kemudahan dalam kegiatan PPL.
6. Bapak Subagiyo, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di sekolah dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bantuan, arahan dan kesempatan kepada kami selama PPL. Atas kesabaran, bimbingan dukungan dan motivasi sehingga kami dapat belajar dan mengapresiasi pengetahuan yang telah kami peroleh. Terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya.
7. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMP Negeri 4 Gamping yang telah membantu kami dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat.
8. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materiil.

10. Siswa-siswi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 4 Gamping.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 4 Gamping.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman akan selalu kami nantikan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Gamping, 12 September 2015

Penyusun

Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan SMP N 4 Gamping

**Oleh
Lira Kusuma Hapsari
12416241007**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan kali ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 4 Gamping yang berlokasi di Kalimantan, Ambar Ketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik,

Kegiatan awal dalam PPL ini adalah observasi kelas, kelas yang diobservasi adalah kelas VII A. Kegiatan observasi ini bertujuan memberikan pengalaman awal tentang situasi kelas, kegiatan yang kedua adalah persiapan, dalam persiapan ini ada yang sifatnya administratif dan persiapan yang sifatnya personal. Persiapan yang sifatnya administratif berupa konsultasi dalam penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode, dan media yang akan digunakan, sedangkan yang sifatnya personal adalah mempersiapkan fisik dan mental. Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan ini terdiri dari dua yaitu praktik mengajar dan membuat administrasinya.

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C dan VII D. Penyusunan melakukan praktek mengajar pokok di kelas setiap hari Senin jam ke-4 dan 5, Selasa jam ke-1, 2 dan 3, 4, dan Rabu jam ke 3, 4 dan 7, 8 serta hari Kamis jam ke-3, 4, 5, 6, dan 7, 8 dalam setiap minggunya. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik mengajar, situasi pembelajaran secara umum dapat terkendali, interaksi belajar mengajar dapat terkondisikan, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Seperti suasana kelas yang kurang kondusif ada beberapa siswa yang sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran di kelas. Untuk itu sangat diperlukan peranan praktikan dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, antara lain dengan mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa pada kelas yang diajar sehingga membangkitkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: PPL, dan SMP N 4 Gamping

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang penting dalam kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pelayanan dalam bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Walaupun guru bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan, tetapi pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan guru memberikan andil yang besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Keprofesionalan guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing baik di forum regional nasional maupun internasional. Dalam kebijakan pendidikan pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktik. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 4 Gamping. Kegiatan observasi ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma

yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 4 Gamping. Penyusun melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan observasi mengenai proses pembelajaran di ruang kelas. Observasi dilaksanakan empat kali dalam rentang waktu 21 dan 23 Februari 2015 serta 8 dan 10 Agustus 2015. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait (wakil kepala sekolah, staf guru dan karyawan SMP Negeri 4 Gamping). Berdasarkan hasil obsevasi, diperoleh data sebagai berikut:

A. Analisis Situasi

Secara umum kondisi di SMP Negeri 4 Gamping dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Gamping

A. Visi

“Unggul dalam Imtaq, Prestasi, Seni Budaya dan Berwawasan Lingkungan”

B. Misi

1. Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan Pancasila.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
4. Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan jaman.
5. Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
6. Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya dalam bidang seni budaya, olah raga dan keterampilan sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing.
7. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri/kegiatan ekstrakurikuler.

- 8. Sekolah melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum berwawasan lingkungan.
- 9. Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah.

2. **Letak Geografis**

Secara geografis, SMP Negeri 4 Gamping terletak di Dukuh Kalimanjung, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta, kode pos 55294. Letak sekolah ini jauh dari jalan raya, dan tidak ada angkutan umum yang bisa menjangkaunya. Walaupun demikian, lokasi SMP Negeri 4 Gamping merupakan lokasi yang kondusif digunakan sebagai lingkungan pembelajaran, karena lingkungan di sekitar sekolah sepi dan jauh dari kebisingan. Lingkungan SMP Negeri 4 Gamping merupakan lingkungan yang sangat asri, dikelilingi sawah dan perbukitan di daerah perbatasan Kecamatan Gamping dengan Kecamatan Kasihan.

3. **Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses pembelajaran yang dimiliki SMP Negeri 4 Gamping sebagai berikut :

a. **Bangunan**

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
7.	Ruang Urusan Kurikulum	1
8.	Ruang OSIS	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Laboratorium IPA	1
11.	Laboratorium Komputer	1
12.	Gudang (tempat penyimpanan alat olahraga)	1
13.	Ruang Ibadah / Mesjid	1
14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang BK	1

16.	Kantin	4
17.	Kamar Mandi Guru	2
18.	Kamar Mandi Siswa	14
19.	Lapangan Basket (Lapangan Upacara)	1
20.	Lapangan Voli	1
21.	Lapangan Bulutangkis	1
22.	Dapur Sekolah	1
23.	Tempat Parkir Siswa	2
24.	Tempat Parkir Guru	3
25.	Ruang Musik dan Karawitan	1
26.	Ruang Menjahit	1
27.	Ruang Tari	1
28.	Ruang Pertukangan	1
29.	Ruang Elektronika	1
30.	Ruang Serbaguna (hall)	1
31.	Ruang Tata Rias	1
32.	Ruang Membatik	1
33.	ICT-EQEP	1
34.	Laboratorium Bahasa	1

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 4 Gamping terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Urusan Kurikulum dan Piket, ruang Tata Usaha (TU), dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, meja kerja, kursi, dan lemari buku.

2) Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru, beberapa almari arsip, papan dinding, dan papan pengumuman tempel.

3) Ruang Urusan Kurikulum

Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk empat orang Urusan Kurikulum, lemari penyimpanan berkas, papan dinding, dan papan pengumuman.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha terletak bersebalahan dengan ruang kepala sekolah. Di ruang tata usaha ini terdapat papan dinding yang memuat data administrasi sekolah, meja dan kursi kerja, dan satu set meja kursi tamu.

5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu set meja kursi tamu yang digunakan sebagai media bimbingan siswa. Selain itu, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa lemari arsip, meja kerja, kursi untuk masing-masing guru BK, dan papan dinding.

c. Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran antara lain :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yang masing-masing terdiri dari 6 kelas setiap tingkatan kelas.

2) Ruang Perpustakaan

Banyak buku yang melengkapi kegiatan mata pelajaran peserta didik, tidak hanya buku mata pelajaran tetapi juga terdapat kamus, majalah, dan Koran. Akan tetapi, untuk buku mata pelajaran IPS khususnya, perpustakaan kekurangan buku. Ruang perpustakaan kurang terasa nyaman, dikarenakan penataan ruangan yang tidak teratur dan kurang rapi. Selain itu, perpustakaan kekurangan rak sehingga ada buku-buku masih tergeletak di lantai, contohnya buku mata pelajaran dan kamus.

3) Ruang Kesenian

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesenian yang lengkap diantaranya, ruang praktik tari, ruang musik, dan ruang karawitan.

4) Ruang UKS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesehatan dilengkapi dengan fasilitasnya.

5) Ruang OSIS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang OSIS untuk tempat rapat dan berkumpul pengurus OSIS. Ruang OSIS SMP Negeri 4 Gamping memiliki fasilitas yang lumayan lengkap. Di ruang OSIS

ini terdapat papan dinding, papan informasi, meja panjang untuk rapat, serta lemari untuk menyimpan arsip-arsip.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK digunakan untuk menangani masalah yang dilakukan oleh peserta didik. Terdapat beberapa berita yang menyangkut tentang masalah yang dilakukan oleh peserta didik SMP Negeri 4 Gamping.

7) Ruang Ibadah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki 1 mushola yang digunakan oleh setiap warga sekolah.

8) Laboratorium Komputer

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki 1 ruang laboratorium komputer yang baik, tetapi hal ini dirasa kurang efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.

9) Kamar Mandi/WC Guru

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain: memiliki 14 kamar mandi di setiap sudut sisi sekolah. Setiap kamar mandi sudah cukup baik, namun perlu perawatan.

10) Tempat Parkir

Tempat parkir siswa terdapat di dekat pintu gerbang depan sekolah dan samping sekolah, sedangkan parkir guru dan karyawan terdapat di dalam sekolah tepatnya di depan laboratorium biologi dan laboratorium fisika.

11) Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket biasa digunakan untuk lapangan upacara.

12) Fasilitas Kelas

Fasilitas KBM siswa dilengkapi dengan *whiteboard*, *blackboard*, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD proyektor, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya. Ada ruang audiovisual dan beberapa

kelas sudah terdapat fasilitas LCD, namun yang belum tersedia bisa meminjam.

4. Kondisi Non-fisik SMP Negeri 4 Gamping

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka Sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

a. Personalia Sekolah

- | | |
|---------------------------------|----------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Suwito, S.Pd |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | : |
| a) Umum | : Supriyono, S.Pd |
| b) Urusan Kurikulum | : Sri Kustiyah, S.Pd |
| c) Urusan Kesiswaan | : Dra. Yasmiyati |
| d) Urusan Humas | : Pambudi H, S.Pd |
| e) Urusan Sarana Prasarana | : H. Badrun, S.Pd |
| 3. Kepala Laboratorium IPA | : H. Badrun, S.Pd |
| 4. Kepala Laboratorium TIK | : Ponimin, S.Pd |
| 5. Kepala Laboratorium ICT-EQEP | : Sihnarman, M.Pd |
| 6. Kepala Perpustakaan | : Paryono, S.Pd |

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 40 orang guru. Guru - guru di SMP Negeri 4 Gamping telah memiliki gelar S1 bahkan dua diantaranya telah bergelar S2, dan 90% guru – guru di SMP Negeri 4 Gamping telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut sudah memenuhi syarat sebagai tenaga profesional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi.

Jumlah karyawan yang ada di sekolah ini sebanyak 10 orang, 6 petugas TU (Tata Usaha), 1 petugas perpustakaan dan 3 penjaga sekolah.

c. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 4 Gamping pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 562 orang dengan perincian 6 kelas VII sebanyak 189 siswa, 6 kelas VIII sebanyak 192 siswa dan 6 kelas XI sebanyak 181 siswa. SMP N 4 Gamping mengembangkan potensi siswa dalam bidang

akademik maupun nonakademik. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik adalah dengan bimbingan belajar dilakukan pada hari senin sampai dengan kamis khususnya untuk siswa kelas IX. SMP N 4 Gamping mempunyai kebijakan lain untuk pengembangan potensi non akademik, yaitu dengan mengembangkan mata pelajaran keterampilan, seperti batik, menjahit, dan pertukangan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai keterampilan sendiri. Selain mata pelajaran keterampilan. Juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan OSIS sebagai wujud pengembangan potensi non akademik siswa.

d. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMP N 4 Gamping diampu oleh 4 orang guru, yaitu:

- 1) Drs. Lintang Samudra
- 2) Gogo Hastiwi, S.Pd
- 3) Dra.Widarti
- 4) Hermawati Tri Susiloningsih, S.Pd

Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.

e. Administrasi

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha (TU). Administrasi sekolah meliputi administrasi kesiswaan, kepegawaian dan inventaris. Administrasi kesiswaan berupa data dinding, buku induk dan buku leger. Administrasi kepegawaian berupa data dinding, kalender kependidikan, dan data guru serta pegawai. Administrasi investaris misalnya pelabelan kursi.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib terdiri dari 3 macam yaitu pramuka, bela diri (taekwondo, pencak silat), seni budaya (paduan suara, music ensemble, tari dan karawitan).
- 2) Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 4 macam yaitu ekskul, basket, voli, bulutangkis, KIR.

g. Organisasi Siswa (OSIS)

Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) SMP N 4 Gamping berjalan dengan baik. Organisasi ini diketuai oleh Safela Fajarina Saputri kelas IX F dan dibimbing oleh Dra. Yasmianti. Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS.

h. Kesehatan Lingkungan

Lokasi sekolah yang terletak di pedesaan yang jauh dari kebisingan, kira-kira 2 km dari jalan raya Jogja-Wates. Lingkungan asri dikelilingi sawah dan gunung di daerah perbatasan antara kecamatan gamping dan kecamatan kasihan, sekolah ini sangat kondusif sebagai tempat belajar. Kesadaran sekolah warga terhadap kebersihan cukup baik sehingga lingkungan sekolah terlihat bersih.

i. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja berdiri dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh siswa, sehingga secara otomatis karya tulis ilmiah remaja berhenti di tengah jalan atau tidak berjalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Perumusan program dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMP Negeri 4 Gamping. Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, praktikan mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan , Kepala Sekolah, dan Guru Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal inidi maksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalah pahaman antara pihak-pihak terkait.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada tanggal 10 bulan Agustus 2015, dengan kegiatan membuat RPP, media, dan perangkat pembelajaran lainnya. Kemudian kegiatan PPL praktik mengajar, yaitu mengajar kelas VII A, VII B, VII C dan VII D dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL. Adapun program individu praktikan PPL Pendidikan IPS antara lain:

- 1) Program Utama
 - a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - b) Pembuatan Media Belajar
 - c) Pelaksanaan / praktik mengajar
 - d) Membuat soal ulangan dan remidi

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, agar dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa dibekali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

Kegiatan *micro teaching* dilaksanakan pada semester 6 dibimbing oleh Agustina Tri Wijayanti, M.Pd. Kegiatan mikro dilaksanakan setiap satu minggu sebanyak 3 kali dalam bentuk kelompok mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk praktek mengajar mikro dihadapan teman-teman satu kelompoknya dengan didampingi dosen yang senantiasa memberikan arahan kepada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan sebagai pendidik.

Dengan adanya kegiatan *micro teaching* ini menjadikan mahasiswa mempunyai pengalaman sebagai pengajar sebagai bekal untuk kegiatan PPL. Dengan demikian, mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal "B".

2) Observasi di Sekolah

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada tanggal 21 Februari 2015 ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah serta observasi proses pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik. Observasi yang dilakukan oleh praktikan adalah:

a) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi OSIS, fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah dan keadaan lingkungan.

b) Observasi Proses Pembelajaran di Kelas dan Observasi peserta Didik

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas V11 A. Guru IPS yang mengajar dan sekaligus menjadi guru pembimbing praktikan adalah Subagiyo, S.Pd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

Pada observasi tersebut, tanggal 10 Agustus pelajaran IPS di ruang kelas VII A, siswa sangat tenang dan antusias saat mendengar guru menerangkan. Metode yang digunakan antara lain yaitu ceramah bervariasi dan tanya jawab. Guru sering memberikan pertanyaan untuk siswa, untuk mengecek apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran hari itu.

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Praktik mengajar terdiri dari dua bagian, pertama praktik mengajar dengan pengawasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran, kedua adalah praktek mengajar mandiri, dimana dalam praktik ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan. Perangkat

pembelajaran meliputi silabus, pemetaan SK KD, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, pembagian minggu efektif, media pembelajaran, dan lain-lainnya.

4) Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, *hand out* materi yang akan diajarkan, kisi-kisi soal ulangan harian, soal ulangan harian, menganalisis butir soal hasil ulangan harian, dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Gamping. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas VII A, VII B dan VII C, dan VII D dengan satu kali tatap muka (4JP) per kelas tiap minggunya.

5) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL dibuat tersendiri atau individu. Laporan yang disusun menggambarkan mulai dari tahap observasi, persiapan serta kegiatan saat PPL berlangsung.

6) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong (DPL Pamong) kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL mahasiswa UNY di SMP N 4 Gamping.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL meliputi; pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada 10 Agustus 2015 dan diakhiri pada 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka perlu adanya persiapan demi kelancaran program tersebut.

A. PERSIAPAN PPL

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan mengikuti pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti PPL harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY prgram S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
2. Telah menempuh minimal 90 sks dengan ipk minimal 2,00.
3. Telah lulus kuliah pengajaran mikro yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
4. Melakukan pembayaran PPL di PPD cabang UNY.
5. Melakukan entry pendafatarn melalui websie <http://sikap.uny.ac.id>.
6. Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan :
 - a. Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan.
 - b. Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar berlangsung. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro / *Microteaching*

Persiapan awal kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas kecil dimana peserta didiknya adalah teman sejawat pada kelompok micro masing-masing. Praktikan berperan sebagai guru dimana pelaksanaan micro ini didampingi oleh dosen pembimbing micro yaitu Agustina Tri Wijayanti,M.Pd.

Dosen pembimbing dan teman sejawat memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai tampil mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dilakukan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan dapat memahami media mana yang seharusnya digunakan pada kondisi siswa yang dihadapi. Dengan demikian, pengajar mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai Pengajaran Mikro dengan nilai minimal “B”.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada 6 Agustus, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing – masing.

3. Observasi

- a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman

pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

Kelas yang digunakan untuk observasi sebanyak 1 kelas yaitu kelas VII A. Observasi pembelajaran yang praktikan amati pada kelas VII A tersebut sudah cukup baik.

b. Observasi Perangkat Pembelajaran

Observasi perangkat pembelajaran ini dilakukan dengan guru pembimbing lapangan yaitu Subagiyo, S.Pd. Adapun yang menjadi observasi perangkat pembelajaran adalah melihat RPP, silabus, program semester, dan program tahunan, pembagian minggu efektif, kkm, pemetaan SK KD, yang dibuat oleh guru. Hal ini dilakukan agar praktikan memiliki gambaran dalam membuat perangkat pembelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP antara lain:

a. Identifikasi

Identifikasi ini membuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b. Alokasi waktu

c. Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari IPS.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS.

e. Indikator

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran IPS, atau dari berbagai sumber lain yang relevan.

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan disesuaikan pula dengan kondisi peserta didik, karena dalam kelas yang berbeda memiliki karakteristik yang berbeda pula yang mana juga harus dihadapkan dengan metode yang tepat.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

j. Alat dan Sumber bahan

Alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis atau spidol, buku acuan, dsb. Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam pertanyaan yang membutuhkan jawaban lisan maupun latihan soal secara tertulis.

Selain beberapa hal tersebut praktikan juga membuat perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, kisi-kisi soal ulangan dan soal ulangan serta analisis butir soal.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Kegiatan Praktikan Mengajar

Pada tahap ini, praktikan mengajar di kelas setelah melakukan serangkaian persiapan. Adapun praktikan mengajar di kelas, terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan dimana mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pokok dan uraian materi dalam RPP, harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktikan mendapat bimbingan serta arahan dari Bapak Subagiyo, S.Pd selaku guru pembimbing PPL sekaligus guru mata pelajaran IPS kelas VII.

b. Praktik mengajar mandiri

Kegiatan praktikan mengajar mandiri ini merupakan tidak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan praktikan dan tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar mandiri ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan PPL, dimana setiap praktikan diminta untuk mengajar minimal 4 rancangan perencanaan pembelajaran. Di beberapa kesempatan setelah praktikan mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi kepada praktikan sebagai umpan balik.

Selama praktikan mengajar, praktikan tidak mendapatkan masalah yang begitu berarti di kelas, hanya saja terkadang penguasaan kelas harus berhasil. Banyak peserta didik yang bergurau akan tetapi masih bisa terkondisikan dengan baik.. Selama pembelajaran berlangsung suasana kelas sengaja dibuat santai namun serius, sehingga siswa merasa nyaman mengikuti pelajaran. Selama praktikan mengajar, praktikan mencoba bermacam-macam

metode pembelajaran. Tentunya metode yang digunakan disesuaikan dengan materi serta kondisi siswa.

2. **Praktek Persekolahan**

Dalam praktek persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktik. Adapun kegiatan persekolahan ini meliputi :

a. **Piket Kebersihan Ruang PPL**

Tugas yang harus dilaksanakan adalah menjaga kebersihan / membersihkan secara rutin ruangan tersebut sesuai dengan jadwal.

Jadwal Piket

Senin	UNY
Selasa	UPY
Rabu	UAD
Kamis	UNY
Jumat	UPY
Sabtu	UAD

- b. Rapat dengan rekan-rekan UAD dan UPY membahas pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Misalnya : peringatan HUT RI ke 70.
- c. Kegiatan-kegiatan lain yang diadakan sekolah seperti upacara hari Senin dan hari besar lainnya.

3. **Pembuatan perangkat pembelajaran**

Praktikan mendapat banyak arahan dari bapak Subagiyo, S.Pd selalu guru IPS unuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus praktikan penuhi. Beberapa perangka pembelajaran yang dibuat antara lain :

a. **Program Utama**

1) **Pembuatan Silabus**

- Tujuan : melengkapi administrasi ajar silabus IPS kelas VII semester 1.
- Bentuk : membuat silabus IPS kelas VII semester 1

- Tempat : SMP Negeri 4 Gamping
Waktu : 11 Agustus 2015
Target Kegiatan : melengkapi administrasi ajar IPS
- 2) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
Tujuan : melengkapi administrasi ajar RPP IPS kelas VII
Bentuk : membuat RPP IPS kelas VII
Tempat : SMP Negeri 4 Gamping
Waktu : 11 Agustus s.d 27 Agustus 2015
Target Kegiatan : melengkapi administrasi ajar IPS
- 3) Pembuatan media pembelajaran
Tujuan : melengkapi media pembelajaran IPS kelas VII
Bentuk : membuat media pembelajaran IPS kelas VII
Tempat : SMP Negeri 4 Gamping
Waktu : 20 Agustus 2015
Target Kegiatan : melengkapi media pembelajaran IPS kelas VII
- 4) Pelaksanaan praktik mengajar
Tujuan : memperoleh pengalaman mengajar di kelas
Bentuk : praktik mengajar di kelas VII A, B, C dan D
Tempat : SMP Negeri 4 Gamping
Waktu : 11 Agustus s.d 3 September 2015
Target Kegiatan : praktik mengajar di kelas VII A, B, C dan D
- 5) Pembuat Pembagian minggu efektif
Tujuan : membuat pembagian minggu efektif
Bentuk : membuat pembagian minggu efektif kelas semester
1
Tempat : SMP Negeri 4 Gamping
Waktu : 15 Agustus 2015
Target Kegiatan : melengkapi administrasi semester 1
- 6) Membuat program semester
Tujuan : membuat program semester
Bentuk : membuat program semester 1
Tempat : SMP Negeri 4 Gamping
Waktu : 21 Agustus 2015
Target Kegiatan : memperbaharui program semester 1
- 7) Membuat program tahunan
Tujuan : membuat program selama 1 tahun
Bentuk : membuat program tahun 2015/2016

Tempat : SMP Negeri 4 Gamping
Waktu : 21 Agustus 2015
Target Kegiatan : membuat program tahunan 2015/2016

8) Membuat Kisi-kisi soal Ulangan

Tujuan : membuat kisi-kisi soal-soal ulangan
Bentuk : kisi-kisi soal dan soal ulangan berupa soal pilihan ganda 20 butir soal
Tempat : SMP Negeri 4 Gamping
Waktu : 19-21 Agustus 2015

9) Menganalisis Butir Soal

Target Kegiatan : menganalisis hasil ulangan harian peserta didik

Tujuan : mengetahui soal-soal mana yang belum dipahami siswa
Bentuk : analisis butir soal
Tempat : SMP Negeri 4 Gamping
Waktu : 1-5 September 2015
Target Kegiatan : analisis butir soal ulangan harian

4. Umpan balik dari guru pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak yang memberi masukan saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas supaya tercipta suasana proses KBM yang maksimal.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif peserta didik dan bagaimana teknik mengaktifkan peserta didik selama KBM, misalnya dengan media pembelajaran yang semenarik mungkin sehingga meningkatkan ketertarikan belajar para peserta didik.

- c. Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai yang direncanakan.
- d. Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran, contohnya metode diskusi, dll.
- e. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, seperti RPP, minggu efektif, kisi-kisi soal dll.
- f. Membimbing pratikan untuk mengadakan evaluasi yang benar dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu agar nantinya jika menjadi guru akan lebih baik lagi.

Berikut ini jadwal mengajar dan agenda mengajar (terlampir) selama praktik mengajar di SMP N 4 Gamping :

Jadwal mengajar

No	Hari	Kelas	Jam ke
1	Senin	VII A	4-5
2	Selasa	VII B	1-2
		VII D	3-4
3	Rabu	VII C	3-4
		VII D	7-8
4	Kamis	VII C	3-4
		VII B	5-6
		VII A	7-8

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah mudah hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi peserta didik saja, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Pengkondisian kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan

mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi peserta didik sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para peserta didik, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas. Poin penting manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

- a Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga;
- b Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner;
- c Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga;
- d Memperoleh keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga;
- e Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver (pemecahan masalah).

2. Model dan Metode Pembelajaran pada Praktik Mengajar di Kelas

Model pembelajaran yang digunakan pada beberapa pertemuan adalah permainan snowball drilling, talking stik, diskusi, tanya jawab, ceramah, penugasan dan teka-teki silang.

3. Faktor Pendukung PPL

- a Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu melaksanakan PPL dengan baik.
- c Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.

d. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 4 Gamping kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

4. Faktor Penghambat PPL

Kegiatan PPL tidak lepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan belum tentu sama dengan situasi pada saat latihan, khususnya hambatan pada PPL berbeda dengan saat pengajaran mikro. Pada saat PPL yang dihadapi adalah benar-benar kondisi nyata peserta didik, sedangkan pada saat micro adalah sandiwara yang di buat menyerupai kondisi peserta didik yang akan dihadapi saat PPL. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan peserta didik, solusinya adalah praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- b. Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain yang dapat mengaktifkan semua peserta didik di kelas .
- c. Masih ada peserta didik yang ramai tersendiri saat dikelas dan kurang semangat dalam mencari ilmu.
- d. Sebagian peserta didik kurang serius apabila diajak belajar dengan metode diskusi, kebanyakan mereka ngobrol sendiri.

Pada saat praktikan menemui hambatan-hambatan tersebut, praktikan berusaha mencari solusi sebagai refleksi untuk meminimalisir hambatan-hambatan tersebut dengan cara:

- a) Lebih mempersiapkan mental serta materi pembelajaran agar lebih lancar saat mengajar.
- b) Mendesain proses kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa, misalnya dengan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih termotivasi untuk memperhatikan pelajaran.
- c) Melakukan pendekatan kepada peserta didik untuk lebih mengetahui karakter masing-masing peserta didik.
- d) Konsultasi kepada Guru Pembimbing jika ada hal yang perlu ditanyakan, untuk perbaikan ke depannya saat mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sejak tanggal 10 Juli sampai 12 September 2015 di SMP Negeri 4 Gamping, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. SARAN

Kegiatan PPL yang akan datang diharapkan terlaksana dengan kualitas yang lebih baik. Saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa tidak bosan.
 - b. Mahasiswa harus mampu mengatur tempo berbicara agar tidak terlalu cepat sehingga seluruh siswa dapat mengerti dan paham.
 - c. Mahasiswa harus dapat mengobrol dengan siswa agar selalu fokus disaat pelajaran.
 - d. Mahasiswa harus mampu memberi semangat pada siswa agar selalu semangat belajar.
 - e. Mahasiswa harus rajin berkoordinasi dengan guru pembimbing lapangan agar semua hal yang terkait dengan PPL dapat dikerjakan dengan baik.

2. Bagi SMP Negeri 4 Gamping

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP 4 Gamping semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Kepala Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa dating. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengejaran Micro/PPL*. Yogyakarta : UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta : UNY Press.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Alamat Sekolah : Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman
Tanggal Observasi : 21 Februari dan 8 Agustus 2015

No	Aspek yg diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik	Bangunan sekolah cukup bagus dan memenuhi standar sebuah sekolah.	Terdiri dari 18 kelas (kelas VII 6 kelas, VIII 6 kelas, IX 6 kelas), Lab komputer, Lab Bahasa, Lab IPA, Ruang Urusan Kurikulum, Mushola, Ruang guru, Ruang Kepala Sekolah, Gudang (alat penyimpanan olahraga), Kamar mandi guru 2, Kamar mandi siswa 14, Ruang BK, Ruang OSIS, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, UKS, Kantin Lapangan basket (lap upacara), lap voli, Lap Badminton, Dapur Sekolah 1 tempat parkir guru, tempat parkir siswa, ruang musik dan karawitan, ruang jahit, ruang Tataboga dan lain-lain
2	Potensi Siswa	Kemampuan Cukup	Banyak siswa yang memenangkan perlombaan akademis maupun non akademis.
3	Potensi Guru	Baik	Rata-rata telah memenuhi pendidikan yang distandarkan oleh pemerintah. Sebagian besar guru telah menyelesaikan studi S1, dan beberapa diantaranya sudah menyelesaikan studi S2.
4	Potensi Karyawan	Cukup Baik	Manajemen sekolah secara umum sudah baik.
5	Fasilitas KBM, media	Cukup memadai	Fasilitas KBM yang terdapat di kelas yaitu white board, LCD, OHP, buku penunjang.
6	Perpustakaan	Cukup baik dan koleksinya cukup	Terdapat buku yang digunakan untuk mencatat keluar masuknya buku, dalam

		lengkap.	peminjaman tidak diperbolehkan mengembalikan buku sendiri di rak buku. Buku-buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dan memadai.
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium TIK, Sains, Bahasa	Memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki laboratorium TIK, Sains, Bahasa, dengan adanya sarana prasarana sangat efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.
8	Bimbingan Konseling	Cukup baik	Kegiatan BK disekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.
9	Bimbingan Belajar	Ada	Bimbingan belajar dilakukan oleh pihak sekolah khusus untuk kelas IX guna menghadapi UN. Bimbingan belajar ini dilakukan pada sore hari setelah selesai jam sekolah.
10	Estrakulikuler	Ekstrakulikuler sudah berjalan	Penerapan Pembelajaran membangun karakter bangsa sudah dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan ekstrakulikuler (sepak bola, bola voli, taekwondo, bulu tangkis, seni tari, membatik, PMR, tari, Pencak silat dan pramuka) yang bertujuan untuk menyalurkan minat bakat siswa dalam kegiatan pembelajaran.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup Baik	OSIS berjalan dengan baik. Ada satu ruangan khusus untuk ruangan OSIS, ruang yang ada cukup memadai.

12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruangan luas akan tetapi obat-obatan yang tersedia kurang.	Fasilitasnya juga masih cukup minim yaitu dua bantal dan dua bad untuk UKS putra dan UKS putri. Untuk fasilitas yang lain antara lain obat-obatan sederhana.
13	Administrasi	Cukup baik	Semua kegiatan terdokumentasi
14	Karya tulis ilmiah remaja	Tidak ada respon positif dari siswa	
15	Karya ilmiah guru	Ada	
16	Koperasi Siswa	Cukup baik	Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa.
17	Tempat ibadah	Baik dan sangat luas	Mencukupi sebagai kegiatan ibadah, Bangunan baru.
18	Kesehatan lingkungan	Cukup baik	Jumlah tempat sampah mencukupi. Hampir di depan setiap ruang terdapat tempat sampah.
19	Lain-lain	Baik	<p>a. Kantin</p> <p>Terhadap 4 kantin sekolah, kantin ini berada di belakang sekolah namun masih di lingkungan dalam sekolah.</p> <p>b. Tempat parkir</p> <p>Tata ruang parkir sudah rapi dan sudah dibedakan antara parkir guru dan siswa.</p> <p>c. Infrastruktur seperti sumber listrik dan sumber air bersih sudah memadai.</p>

Koordinator PPL SMPN 4 Gamping,



Supriyono S.Pd
NIP. 19570825 198103 1 011

Gamping, 12 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



Universitas Negeri Yogyakarta

**HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Lira Kusuma Hapsari
No. Mahasiswa : 12416241007
Tanggal Observasi : 10 Agustus 2015

Waktu : 09.15
Tempat Praktik : SMP Negeri 4 Gamping
Fak/Jur : FIS/IPS

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan oleh SMPN 4 Gamping adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengkondisikan siswa dan mengkondisikan kelas terlebih dahulu, kemudian membuka dengan salam, melakukan presensi, memberikan apersepsi dan motivasi.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan skematis sehingga siswa mudah mengikuti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi dan Tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sangat baik sehingga materi tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan.

	8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa tenang walaupun terkadang siswa juga agak ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana ramai tersebut).
	10. Penggunaan media	Saat KBM berlangsung tidak menggunakan media.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis dan keaktifan serta keakuratan siswa dalam menjawab pertanyaan.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Mahasiswa PPL melakukan observasi siswa di luar kelas secara sekilas dan mengetahui kebanyakan siswa sopan terhadap guru dan karyawan dan sebagian rajin untuk berkunjung ke perpustakaan

Gamping, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP N 4 GAMPING
2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 4 Gamping
 Alamat Sekolah/Lembaga : Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		Feb		Agustus			September			
		III	I	II	III	IV	I	II	III	
Program Utama PPL										
1	Observasi Sekolah									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	3	3							6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
2	Observasi Kelas									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	2		2						4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
3	Pembuatan RPP									
	a. Persiapan			2	2	2	2			8

	a. Persiapan				1		1			2
	b. Pelaksanaan				5		5			10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1		1			2
11	Remidi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan					2	2	2		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1	1		3
12	Mengoreksi Ulangan Harian									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan					1	1	1		3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
13	Mengoreksi Tugas									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan				2	1				3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
14	Analisis Nilai Ulangan Harian dan Remidi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan						4	2		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
15	Membuat Laporan PPL									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan							2	6	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
Program Tambahan										
17	Memeringati HUT Kemerdekaan RI									
	a. Persiapan		1	4						5
	b. Pelaksanaan			5						5

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1					1	
18	Bimbingan DPL PPL				1	2			3	
19	Piket									
	a. 3 S (Senyum, Sapa, Salam)			1	1	1	1		4	
	b. Pembersihan Posko			2	2	2	2		8	
Program Insidental										
20	Membuat pembagian minggu efektif									
	a. Persiapan			1					1	
	b. Pelaksanaan			3					3	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
21	Membuat Soal Ulangan Tengah Semester									
	a. Persiapan			1					1	
	b. Pelaksanaan			3					3	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1					1	
22	Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI			1					1	
Jumlah Jam		5	4	32	36	28	35	11	6	157

Mengetahui/ Menyetujui



Kepala Sekolah

Suwito, S.Pd
NIP. 19621220 198412 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1001

Yang membuat,

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Gamping	Nama Mahasiswa	: Lira Kusuma Hapsari
Alamat Sekolah	: Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman	NIM	: 12416241007
Guru Pembimbing	: Subagiyo, S. Pd	Fakultas/Jurusan	: FIS/Pendidikan IPS
		Dosen Pembimbing	: Drs. Saliman, M. Pd

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Agustus minggu ke 2					
1.	Senin, 10 -08-2015	Penerjunan PPL di SMP N 4 Gamping	<ul style="list-style-type: none">• Peserta PPL diterjunkan oleh DPL Pamong ke SMP N 4 Gamping.• Diterima dengan baik oleh Wakil Kepala Sekolah SMP N 4 Gamping, Bapak Supriyono, S.Pd. beserta bapak ibu guru pembimbing PPL.		
		Rapat koordinasi dengan OSIS	<ul style="list-style-type: none">• Rapat Koordinasi dengan OSIS dalam rangka membahas acara untuk tanggal 15 Agustus 2015 dalam rangka menyongsong HUT RI.• Membahas lomba-lomba yang akan digunakan dalam mengisi acara		

			menyongsong HUT RI SMP N 4 Gamping.		
		Persiapan RPP dan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP / Rencana Pelaksanaan Pembelajaran • Menyiapkan materi yang akan digunakan untuk mengajar di kelas VII D. 		
2.	Selasa, 11-08- 2015	Latihan Soal	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Soal di kelas VII B , mengerjakan soal latihan pengembangan. Jumlah siswa yang hadir 31, 1 orang tidak hadir. 		
		Menjelaskan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Vulkanisme di Kelas VII D • Penguatan materi dengan menggunakan metode Showball Drilling. 		
		Rapat Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi dengan UPY dan UAD mengenai persiapan lomba menyongsong HUT RI. • Pembagian PJ/Penanggun jawab. • Pembagian Tugas deadline. 		
3	Rabu, 12-08-2015	Diskusi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok di kelas VII C. • Materi Tenaga Endogen, dibagi menjadi 3 kelompok yaitu A,B,dan C. • Kemudian ketiganya mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok. 		
		Latihan Soal	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan soal di kelas VII D. • Latihan soal materi Seisme/ gempa bumi. 		
4	Kamis,	Menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Di kelas VII C menjelaskan materi tenaga endogen. 		

	13-08- 2015	Eksogen	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab dan diskusi. • Minggu depan ulangan. 		
		Menjelaskan materi ekstrusi magma	<ul style="list-style-type: none"> • Di kelas VII B menjelaskan materi ekstrusi magma. • Ulangan minggu depan. 		
		Snowball Drilling	<ul style="list-style-type: none"> • Di kelas VII A menjelaskan materi Vulkanisme. • Snowball Drilling digunakan untuk • Post test. 		
		Tindak lanjut dari acara lomba	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli hadiah doorprize untuk acara menyambut HUT RI. Hadiah doorprize berupa tas cewek 2, tas cowok 1, dan makanan. 		
5	Jumat, 14-08- 2015	Sosialisasi lomba	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi lomba di kelas VII E. • Memberikan arahan mengenai peraturan lomba. • Memberikan penjelasan mengenai kriteria lomba. 		
		Bungkus Doorprize	<ul style="list-style-type: none"> • Membungkus doorprize untuk jalan sehat dll. 		
		Persiapan kotak P3K	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peralatan obat-obatan untuk acara besok pagi. • Memberikan pengarahan kepada petugas(osis) 		
		Rapat koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi fiksasi panitia lomba menyambut HUT RI ke 70. 		

6	Sabtu, 15-08- 2015	Lomba menyongsong HUT RI ke-70	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan santai dengan rute mengelilingi sekolah. • Dilanjutkan lomba baca puisi dan lomba piring cantik. • Kemudian dilanjutkan lomba fashion show. • Dan pembagian doorprize 		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan dipimpin oleh ketua panitia, yaitu saudara ainun. Persiapan membuat sertifikat dan hadiah lomba. 		
Agustus minggu ke 3					
7	Senin, 17-08-2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"> • Piket salaman di gerbang masuk SMP N 4 Gamping 		
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dalam rangka memperingati HUT RI ke 70 di lapangan sekolah, upacara berjalan hikmat. 		
		Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP tenaga eksogen dan mempersiapkan materi 		
		Pembuatan kisi-kisi soal ulangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan kisi-kisi soal ulangan harian ips kelas VII 		
8	Selasa, 18-08- 2015	Mengajar di kelas VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tenaga eksogen (pelapukan, erosi, dan mass wasting) dengan metode talking stik. 1 anak tidak masuk desita dwi pratiwi karena sakit 	Kelas rame	Memberikan pertanyaan kepada anak yang rame.

		Mengajar kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tenaga eksogen (pelapukan, erosi, dan mass wasting) 		
		Konsultasi guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi pembuatan kisi-kisi dan soal ulangan, Diberikan pengarahan oleh Bpk. Subagyo, S.Pd. 		
		Pembuatan soal	<ul style="list-style-type: none"> Mmebuat soal ulangan harian sejumlah 20 soal pilihan ganda 	membuat pengecoh jawaban	Banyak membaca referensi
9	Rabu, 19-08-2015	Ulangan harian di kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> Suasana kondusif, anak-anak mengerjakan soal dengan tenang. 		
		Ulangan harian di kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> Suasana gaduh, siswa banyak yang berdiskusi 	Banyak yang gaduh	Memberikan peringatan jika siswa tidak bisa tenang maka segera tinggalkan kelas
		Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> Membuat RPP dan materi persiapan pra-aksara 		
		Koreksi soal	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoreksi jawaban soal ulangan kelas VII C dan VII D 		

		Pemetaan SK dan KD	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pemetaan SK, KD untuk melengkapi administrasi 		
10	Kamis, 20-08-2015	Mengajar kelas VII A	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi tenaga eksogen (pelapukan, erosi, dan mass wasting) 		
		Mengajar kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> Remidial dan pengenalan materi Pra-aksara 		
		Mengajar kelas VII B	<ul style="list-style-type: none"> Semua siswa kelas VII B mengikuti ulangan, dan kondisi kelas tenang 		
		Koreksi ulangan VII B	<ul style="list-style-type: none"> Banyak yang mendapat nilai dibawah KKM 		
		Membuat Media	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan media pra-aksara. Mengumpulkan gambar-gambar dan materi ke dalam PPT 		
11	Jumat, 21-08-2015	Membuat KKM	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan KKM mapel IPS yaitu 75 		
		Membuat minggu efektif	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan minggu efektif mapel IPS Semester 1 (gasal) 	Kesulitan membagi waktu	Konsultasi dengan guru pembimbing

		Memasukan nilai ulangan	<ul style="list-style-type: none"> Memasukan nilai ulangan kelas VII B, VII C, dan VII D 		
12	Sabtu, 22-08-2015	Tindak lanjut membuat media	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan media pra-aksara 		
		Menyiapkan media make a match	<ul style="list-style-type: none"> Memotong-motong dan menempel kertas untuk make a match materi pra-aksara 		
13	Minggu, 23-08-2015	Mempersiapkan ulangan	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan lembar jawab ulangan harian 1 di kelas VII A 		
Agustus Minggu ke 4					
14	Senin, 24-08-2015	Piket salaman	<ul style="list-style-type: none"> Piket salaman di depan gerbang sekolah SMP N 4 gamping. Peserta didik dengan tertib dan rapi salaman secara bergantian 		
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera hari senin berjalan hikmat, peserta upacara dan petugasnya sangat tertib 		
		Ulangan harian 1	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan di kelas VII A dengan jumlah siswa 30 anak. Ulangan berjalan lancar, walaupun ada yang kurang tertib dengan berdiskusi dengan teman sebangkunya. 	Ada yang ngobrol saat ulangan berlangsung	Diberikan teguranLembar jawaban siswa yang gaduh

					diambil
		Koreksi	<ul style="list-style-type: none"> Koreksi ulangan kelas VII A. Banyak yang nilainya dibawah KKM. 		
		Memasukan nilai	<ul style="list-style-type: none"> Memasukan nilai ke dalam daftar penilaian, ada 1 anak yang tidak remidial 		
		Piket	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan posko PPL setelah selesai kegiatan PPL 		
		Melanjutkan pembuatan media	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan menyiapkan media pembelajaran 		
15	Selasa, 25-08-2015	Mengajar di kelas VII B	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang materi pra-aksara mencakup pengertian, jenis-jenis, persebaran, dan pembabakan zaman pra-aksara berdasarkan ciri-ciri kehidupan masyarakat. Pada akhir pelajaran menggunakan media. Metode make a match untuk penguatan materi. 		
		Mengajar di kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penjelasan mengenai pengertian, sumber, persebaran, dan pembabakan zaman pra-aksara. Kondisi kelas sangat kondusif, penguatan materi menggunakan media pencocokan. 		
		Membuat kisi-kisi	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan membuat kisi-kisi ulangan harian 2 		
		Mempersiapkan soal remidial	<ul style="list-style-type: none"> Membuat soal remidial ulangan harian 1, berupa 4 soal uraian 		

16	Rabu, 26-08-2015	Mengajar kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan materi hari selasa. Pengertian, pembabakan zaman, dan remidial. 	Kondisi kelas gaduh	Memberikan ketegasan
		Mengajar kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> Materi yang disampaikan pembabakan zaman dan jenis manusia purba suasana kelas kondusif dan siswanya aktif 		
		Membuat soal Ulangan Harian 2	<ul style="list-style-type: none"> Materi praaksara dengan jumlah soal 10 soal pilihan ganda dan 5 uraian. 		
17	Kamis, 27-08-2015	Piket salaman	<ul style="list-style-type: none"> Didepan gerbang salaman dengan anak-anak. 		
		Mengajar kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan pembahasan membahas jenis manusia purba dan persebaran nenek moyang kemudian diakhiri dengan post test. 		
		Mengajar kelas VII B	<ul style="list-style-type: none"> Membahas pembabakan zaman praaksara. Dengan menggunakan metode make a match dan diakhiri dengan post test. 		
		Mengajar kelas VII A	<ul style="list-style-type: none"> Masuk ke bab zaman praaksara di Indonesia, diskusi dan tanya jawab. 		
		Piket	<ul style="list-style-type: none"> Piket membersihkan posko, Merapikan meja dan kursi, menyapu lantai dan membuang sampah. 		

18	Jumat, 28-08-2015	Memperbanyak soal dan lembar jawab	<ul style="list-style-type: none"> Memperbanyak soal dan lembar jawab, soal sebanyak 33 dan lembar jawab sebanyak $33 \times 4 = 132$. 		
		Analisis butir soal kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> Analisis hasil ulangan kelas VII D 		
19	Sabtu, 28-08-2015	Analisis butir soal	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan menganalisis hasil ulangan. kelas VII B, VII C, VII A 		
September Minggu ke 1					
20	Senin, 31-08-2015	Piket salaman	<ul style="list-style-type: none"> Piket rutin salaman didepan gerbang SMP N 4 Gamping. 		
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera kali ini berbeda dengan upacara biasanya, karena memakai kebaya dalam rangka memperingati hari jadi DIY. 		
		Membagikan hadiah lomba 17-san	<ul style="list-style-type: none"> Setelah selesai upacara dibagikan hadiah pemenang lomba piring cantik, puisi, fashion show. 		
		Mengajar kelas VII A	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan materi pertemuan sebelumnya masih tentang zaman praaksara. 		

21	Selasa, 1-09-2015	Ulangan Harian 2 kelas VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 2 di kelas VII B, 2 anak tidak masuk wanda dan rayhan. 	Suasana gaduh	Diberikan sanksi pengurangan skor hasil ulangan.
		Ulangan Harian 2 kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 2 kelas VII D, semua peserta mengikuti. 		
		Koreksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoreksi hasil ulangan kelas VII B dan Kelas VII D. Kelas VII B ada 11 anak tidak remidi dan kelas VII D ada 10 anak tidak mengikuti remidi. 		
22	Rabu, 2-09-2015	Ulangan Harian 2 kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian ke 2 dilaksanakan dikelas VII C. Semua siswa mengikuti ulangan harian 2. 		
		Remidial VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum dilaksanakan remidial guru menjelaskan materi yangdiujikan kembali. • Setelah diulas kembali dilaksanakan remidial. 		
23	Kamis, 3 September 2015	Remidial kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum dilaksanakan remidial guru menjelaskan materi yangdiujikan kembali. • Setelah diulas kembali dilaksanakan remidial. 		

		Remidial kelas VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum dilaksanakan remidial guru menjelaskan materi yang diujikan kembali. • Setelah diulas kembali dilaksanakan remidial. 		
		Ulangan harian 2 di kelas VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian ke 2 dilaksanakan di kelas VII A. Materi zaman pra aksara di Indonesia. 		
24.	Jumat, 4 September 2015	Koreksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoreksi ulangan harian 		
25.	Sabtu, 5 September 2015	Memasukkan nilai	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan nilai Ulangan dan remidial kelas VII A, VII B, VII C, dan VII C 		
September Minggu ke 2					
26.	Senin, 7 September 2015	Remidial di kelas VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Remidial di kelas VII A diikuti oleh peserta didik yang tidak tuntas saat ulangan harian 2. Ada 2 siswa yang tidak masuk Adel dan Naqiyat. • Menkoreksi hasil ulangan. • Membuat analisis butir soal 		

27.	Selasa, 8 September 2015	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi administrasi yang kurang. • Membuat laporan PPL. 		
28.	9-11 September 2015	Laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan PPL dari BAB 1-BAB 3, dilanjutkan melengkapi lampiran-lampiran.		
29	12 September 2015	Penarikan PPL	Penarikan PPL dilaksanakan pada hari sabtu, 12 September bertempat di Lap. IPA SMP N 4 Gamping.		

Gamping, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Saliman, M.Pd
NIP.19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

Buku Agenda Guru

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping

Kelas / Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengeahuan Sosial

Hari Tanggal	Kelas / Jam ke	Rencana Kegiatan Guru (Tulis ringkas, rencana kegiatan, pokok bahasan,sumber belajar, dll)	Catatan Hasil Pelaksanaan (Tulis pelaksanaan dan tindak lanjut)	Absensi Siswa				Keterangan
				S	I	A	Jml	
Selasa, 11-08-2015	VII B / 1-2	Menunggu mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengerjakan latihan soal.Suasana kondusif dalam mengerjakan latihan soal.	-	-	-	32	
	VII D / 4-5	<ul style="list-style-type: none">Pengertian Vulkanisme dan jenis-jenis vulkanisme.Siswa mempelajari materi yang berhubungan dengan Vulkanisme.Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada guru.Guru menjelaskan bagian-bagian yang belum siswa ketahui.	<ul style="list-style-type: none">Siswa diminta membaca materi yang berhubungan dengan Vulkanisme.Siswa menyiapkan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui.Guru menerangkan jenis-jenis vulkanisme.Guru memberikan penguatan materi dengan Snowball Drilling.	-	-	-	32	
Rabu, 12-08-2015	VII C/ 3-4	<ul style="list-style-type: none">Tenaga pembentukan muka bumi yang berasal dari dalam.Guru mengajak siswa untuk membaca materi.	<ul style="list-style-type: none">Guru menerangkan materi yang telah dibaca siswa.Tanya jawab dengan siswa.	-	-	-	31	

		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk berdiskusi, setiap kelompok ditugaskan untuk membaca berita tentang tenaga endogen. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugasi siswa untuk melakukan diskusi. 					
	VII D / 7-8	Latihan Soal Seisme	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengerjakan latihan soal. Suasana kelas kondusif. 			1	31	
Kamis, 13-08-2015	VII C /3-4	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga eksogen Siswa diminta membaca materi tenaga eksogen. Guru menjelaskan materi tenaga eksogen. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan tenaga eksogen. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca materi tenaga eksogen. Guru menjelaskan materi tenaga eksogen. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan tenaga eksogen. 				31	
	VII B/ 5-6	<ul style="list-style-type: none"> Ekstrusi Magma Siswa diminta membaca materi ekstrusi magma. Guru menjelaskan materi ekstrusi magma. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan ekstrusi magma. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca materi ekstrusi magma. Guru menjelaskan materi ekstrusi magma.. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan ekstrusi magma. 				32	
	VII A/ 7-8	<ul style="list-style-type: none"> Vulkanisme Guru mengajak siswa mempelajari materi vulkanisme dari buku yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa mempelajari materi vulkanisme dari buku yang ada. 				30	

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta memahami materi tersebut. Setelah itu guru menggunakan bola untuk mengetahui seberapa besar daya serap peserta didik dengan belajar secara mandiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta memahami materi tersebut. Setelah itu guru menggunakan bola untuk mengetahui seberapa besar daya serap peserta didik dengan belajar secara mandiri. 					
Senin, 17-08-2015	VII A/ 4-5	-	-	-	-	-	-	-
Selasa, 18-08-2015	VII B / 1-2	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga eksogen Siswa diminta membaca materi tenaga eksogen. Guru menjelaskan materi tenaga eksogen. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan tenaga eksogen. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca materi tenaga eksogen. Guru menjelaskan materi tenaga eksogen. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan tenaga eksogen. 				32	
	VII D / 4-5	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga eksogen Siswa diminta membaca materi tenaga eksogen. Guru menjelaskan materi tenaga eksogen. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan tenaga eksogen. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca materi tenaga eksogen. Guru menjelaskan materi tenaga eksogen. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan tenaga eksogen. 				32	

Rabu , 19-08-2015	VII C/ 3-4	Ulangan	Ulangan				31	
	VII D / 7-8	Ulangan	Ulangan				32	
Kamis , 20-08-2015	VII C /3-4	Remidial	Remidial		1		30	
	VII B/ 5-6	Ulangan	Ulangan					
	VII A/ 7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga eksogen • Siswa diminta membaca materi tenaga eksogen. • Guru menjelaskan materi tenaga eksogen. • Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan tenaga eksogen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca materi tenaga eksogen. • Guru menjelaskan materi tenaga eksogen. • Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang berhubungan dengan tenaga eksogen. 				30	
Senin , 24-08-2015	VII A/ 4-5	Ulangan	Ulangan				30	
Selasa, 25-08-2015	VII B / 1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Zaman pra aksara di Indonesia dan persebarannya • Siswa diminta untuk membaca buku tentang zaman pra aksara • Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui. • Guru menjawab dan menjelaskan hal-hal yang belum siswa ketahui. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca buku tentang zaman pra aksara • Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui. • Guru menjawab dan menjelaskan hal-hal yang belum siswa ketahui. 				32	
	VII D / 4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Zaman pra aksara di Indonesia dan persebarannya • Siswa diminta untuk membaca buku tentang zaman pra aksara 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca buku tentang zaman pra aksara • Guru memberikan 			1	31	

		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru menjawab dan menjelaskan hal-hal yang belum siswa ketahui. 	<p>kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjawab dan menjelaskan hal-hal yang belum siswa ketahui. 					
Rabu, 26-08-2015	VII C/ 3-4	<ul style="list-style-type: none"> Zaman pra aksara di Indonesia dan persebarannya Siswa diminta untuk membaca buku tentang zaman pra aksara Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru menjawab dan menjelaskan hal-hal yang belum siswa ketahui. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membaca buku tentang zaman pra aksara Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru menjawab dan menjelaskan hal-hal yang belum siswa ketahui. 	1			30	
	VII D / 7-8	<ul style="list-style-type: none"> Pembabakan zaman pra aksara dan peninggalannya Siswa dan guru berdiskusi mengenai materi diatas. Guru memberikan lembar teka-teki silang untuk penguatan materi kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru berdiskusi mengenai materi diatas. Guru memberikan lembar teka-teki silang untuk penguatan materi kepada siswa. 			1	31	
Kamis, 27-08-2015	VII C /3-4	<ul style="list-style-type: none"> Pembabakan zaman pra aksara dan peninggalannya Siswa dan guru berdiskusi mengenai materi diatas. Guru memberikan lembar teka-teki silang untuk penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru berdiskusi mengenai materi diatas. Guru memberikan lembar teka-teki silang untuk penguatan materi kepada siswa. 				31	

		materi kepada siswa.						
	VII B/ 5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pembabakan zaman pra aksara dan peninggalannya • Siswa dan guru berdiskusi mengenai materi diatas. • Guru memberikan lembar teka-teki silang untuk penguatan materi kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru berdiskusi mengenai materi diatas. • Guru memberikan lembar teka-teki silang untuk penguatan materi kepada siswa. 				32	
	VII A/ 7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Zaman pra aksara di Indonesia dan persebarannya • Siswa diminta untuk membaca buku tentang zaman pra aksara • Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui. • Guru menjawab dan menjelaskan hal-hal yang belum siswa ketahui. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca buku tentang zaman pra aksara • Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui. • Guru menjawab dan menjelaskan hal-hal yang belum siswa ketahui. 			1	29	
Senin , 31-08-2015	VII A / 4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Pembabakan zaman pra aksara dan peninggalannya • Siswa dan guru berdiskusi mengenai materi diatas. • Guru memberikan lembar teka-teki silang untuk penguatan materi kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru berdiskusi mengenai materi diatas. • Guru memberikan lembar teka-teki silang untuk penguatan materi kepada siswa. 				30	
Selasa, 1-09-2015	VII B / 1-2	Ulangan	Ulangan		2		30	
	VII D / 4-5	Ulangan	Ulangan				32	

Rabu , 2-09-2015	VII C/ 3-4	Ulangan	Ulangan	-	-	-	31	
	VII D / 7-8	Remidial	Remidial	-	-	-	32	
Kamis, 3-09-2015	VII C /3-4	Remidial	Remidial	-	-	-	31	
	VII B/ 5-6	Remidial	Remidial	-	-	-	32	
	VII A/ 7-8	Ulangan	Ulangan	-	-	-	30	

Gamping, 12 September 2015

Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

Nama Lokasi :

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping

Alamat Sekolah : Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ lembaga lain	
1.	Pembuatan RPP	Kuantitatif : 4 RPP kelas VII semester 1 Kuantitatif : digunakan sebagai acuan saat mengajar	-	Rp.25.000,00	-	-	Rp.25.000,00
2.	Pembuatan Soal Ulangan 1	Kuantitatif : 33 soal ulangan dan 132 lembar jawab. Kualitatif : sebagai media guru dalam menguji sejauh pemahaman siswa.	-	Rp.30.000,00	-	-	Rp.30.000,00

		Kualitatif : sebagai media guru dalam menguji sejauh pemahaman siswa.					
4.	Pembuatan kartu permainan Make-a Match	Kuantitatif : 27 kartu Kualitatif : sebagai media guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.	-	Rp. 8000,00	-	-	Rp.8000,00
Total Dana							Rp.87.000,00

Gamping, 8 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

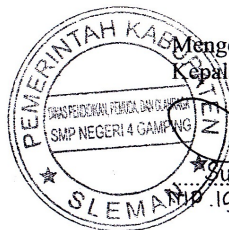
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 4 Gamping
Alamat Sekolah/ Lembaga : Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Saliman, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	24 - 08 - 2015	2	RPP + Metode Pembelajaran	Lancar	[Signature]
2.	3 - 09 - 2015	2	Metode Pembelajaran	-	[Signature]
3.	8 - 09 - 2015	2	Media Pembelajaran	-	[Signature]
4.	11 - 09 - 2015	2	Bimbingan Laporan	-	[Signature]

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

[Signature]
Suwito, S.Pd
19621220 198412 1004

Gamping, 11 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi .P.I.P.S...

[Signature]
Lira Kusuma H


KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 GAMPING

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SEMESTER KE 1

Juli 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26	1-11 Juli 2015	Libur Semester II Th.Pel 2014/2015	17-18 Juli 2015	Hari Besar dan Libur Idul Fitri 1436 H
Senin		6	13	20	27	1-11 Juli 2015	Penyusunan Perangkat PBM dan Jadwal	20-25 Juli 2015	Hari Libur Idul Fitri 1436 H
Selasa		7	14	21	28	6-8 Juli 2015	Pendaftaran Peserta Didik Baru	25 Juli 2015	Syawalan SMP Negeri 4 Gamping
Rabu	1	8	15	22	29	9 Juli 2015	Pengumuman PPDB 2015	27-29 Juli 2015	Penyusunan RKT, RKS dan RKAS
Kamis	2	9	16	23	30	9-10 Juli 2015	Daftar Ulang Peserta Didik Baru	27-29 Juli 2015	Hari-hari Pertama Masuk Sekolah (MOS)
Jumat	3	10	17	24	31	11 Juli 2015	Sosialisasi Peraturan Akademik pd Ortu	30-31 Juli 2015	Pretest Bridging Course Siswa Baru
Sabtu	4	11	18	25		13-16 Juli 2015	Hari Libur menjelang Idul Fitri 1436 H		
Agustus 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30	10-11 Agust 2015		Posttest Bridging Course Siswa Baru
Senin	3	10	17	24	31		10-15 Agust 2015		Pengembangan Pendidikan Karakter/PBB
Selasa	4	11	18	25			17 Agust 2015		Upacara HUT Kemerdekaan R.I.
Rabu	5	12	19	26			24-25 Agust 2015		Workshop Pengembangan KTS ² ,
Kamis	6	13	20	27					Silabus dan RPP
Jumat	7	14	21	28					
Sabtu	1	8	15	22	29				
September 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		6	13	20	27		7 Sept 2015		Akhir Pengumpulan Soal UTS I
Senin	7	14	21	28			19-20 Sept 2015		Persami Pramuka Kelas VII
Selasa	1	8	15	22	29		24 Sept 2015		Hari Raya Idul Adha 1436 H
Rabu	2	9	16	23	30		26 Sept 2015		Pelaksanaan Latihan Qurban
Kamis	3	10	17	24			28 Sept 2015		Pelatihan Pemanfaatan Laboratorium
Jumat	4	11	18	25					Bahasa dan Laboratorium ICT EQEP
Sabtu	5	12	19	26			28-30 Sept 2015		Ulangan Tengah Semester
Oktober 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25		1-31 Okt 2015		Pelaksanaan Penilaian Sumatif PKG
Senin	5	12	19	26			1-2 Okt 2015	10-31 Okt 2015	Supervisi Kunjungan Kelas Semester I
Selasa	6	13	20	27			3 Okt 2015	28 Okt 2015	Pelantikan Pengurus OSIS
Rabu	7	14	21	28			5 Okt 2015	31 Okt 2015	LDK Pengurus OSIS
Kamis	1	8	15	22	29		10 Okt 2015		Pembentukan MPK (Kegiatan OSIS)
Jumat	2	9	16	23	30		14 Okt 2015		Libur Tahun Baru Hijriyah 1437 H
Sabtu	3	10	17	24	31		17 Okt 2015		Rapat MPK (Pemilihan Pengurus OSIS)
November 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29		1 Nov 2015		LDK Pengurus OSIS
Senin	2	9	16	23	30		16 Nov 2015		Akhir Pengumpulan Soal UAS
Selasa	3	10	17	24			16-17 Nov 2015		Tes Uji Coba UN ke 1 (MKKS SMP)
Rabu	4	11	18	25			20 Nov 2015		Ulang SMP Negeri 4 Gamping
Kamis	5	12	19	26			21 Nov 2015		Perayaan Ulang SMP Negeri 4 Gamping
Jumat	6	13	20	27			25 Nov 2015		Hari Guru Nasional
Sabtu	7	14	21	28			30 Nov 2015		Ulangan Akhir Semester I
Desember 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26		1-4 Des 2015	21-31 Des 2015	Libur Semester I
Senin		7	14	21	28		14 Des 2015	24 Des 2015	Maulid Nabi Muhammad SAW
Selasa	1	8	15	22	30			25 Des 2015	Hari Raya Natal
Rabu	2	9	16	23	31		14-17 Des 2015		Porsenitas SMP Negeri 4 Gamping
Kamis	3	10	17	24			19 Des 2015		Pembagian Rapor Semester I
Jumat	4	11	18	25			21 Des 2015		Workshop Peningkatan Kemampuan Guru
Sabtu	5	12	19	26					Meningkatkan Kompetensi Profesional

Kepala Sekolah



SUWITO S Pd



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING

Alamat : Ambarketawang , Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 telp (0274) 4342648

JADWAL MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 /2016

HA RI	JAM KE	KELAS VII						KELAS VIII						KELAS IX						NO KD	NAMA GURU	MENGAJAR MATA PELAJARAN
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F			
S E N I N	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA						1	Siti Noor H, S.Ag.	P.Agama Islam
	2	29	27	19	12	32	7	25	30	20	34	23	16	14	1	35	13	24	26	2	Erma Rahmawati,M.Si	Pend.Agama Islam
	3	29	27	19	12	32	7	25	30	20	34	23	40	14	1	35	13	24	26	3	Winaryanti	Pend.Agama Kristen
	4	22	29	27	19	7	6	35	5	31	15	30	28	20	14	1	23	34	24	4	Leurena DC, S.Pd	Pend.Agama Katholik
	5	22	29	27	19	7	6	35	5	31	15	30	28	20	14	1	23	34	24	5	Paryono, S.Pd.	P Kn
	6	2	33	8	35	15	12	24	10	9	28	16	34	31	6	14	18	13	17	6	Pambudi H, S.Pd	P Kn
	7	2	33	8	35	15	12	24	10	9	28	16	34	31	6	14	18	13	17	7	B. Sri Setyasih, S.Pd	Bhs.Indonesia,PD
		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						8	Supaini, S.Pd.	Bhs.Indonesia, PD
S E L A S A	9																			9	Supriyana, S. Pd	Bhs.Indonesia, PD
	1	12	22	8	6	19	21	10	25	28	24	27	23	14	20	30	26	13	35	10	Sutopo, S.Pd	Bhs. Indonesia, PD
	2	12	22	8	6	19	21	10	25	28	24	27	23	14	20	30	26	13	35	11	PD	Pengembangan diri
	3	6	12	2	22	21	7	28	20	1	27	9	15	35	25	14	30	24	17	12	Sudiyono, S.Pd.	Matematika
	4	6	12	2	22	21	7	28	20	1	27	9	15	35	25	14	30	24	17	13	Sunarni, M.Pd	Matematika
	5	33	2	19	8	6	15	20	13	24	1	31	9	25	10	23	28	26	7	14	Ulfah M, S.Pd.	Matematika
	6	33	2	19	8	6	15	20	13	24	1	31	9	25	10	23	28	26	7	15	Umi Mubarakkah,M.Pd	Matematika
	7	Pengembangan diri						14	24	9	16	15	35	10	31	18	7	17	13	16	Badrun, M.Pd	IPA, I-D
	8	Pengembangan diri						14	24	9	16	15	35	10	31	18	7	17	13	17	Supriyono, S.Pd.	IPA, PD
R A B U		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						18	Dra.Yasmiyati	IPA, PD
	1	36	12	29	2	26	19	31	1	30	9	35	15	25	23	18	13	6	28	19	Widik Pujiantoro	IPA
	2	36	12	29	2	26	19	31	1	30	9	35	15	25	23	18	13	6	28	20	Sihnarman,M.Pd	IPA
	3	12	19	22	29	7	26	10	31	34	30	27	5	14	20	25	23	13	24	21	Suwito,S.Pd	IPS
	4	12	19	22	29	7	26	10	31	34	30	27	5	14	20	25	23	13	24	22	Subagyo, S.Pd.	IPS
	5	41	36	12	33	19	7	1	10	9	15	5	27	20	35	18	39	28	34	23	Sumarsiyah,S.Pd	IPS
	6	8	36	12	41	19	7	1	10	9	15	5	27	20	35	39	18	28	34	24	Koestiyah S, S.Pd	IPS
	7	19	8	36	22	35	33	Pengembangan diri						20	28	10	34	17	6	25	Sri kustiyah, S.Pd	Bhs. Inggris
K A M I S	8	19	8	36	22	35	33	Pengembangan diri						39	28	10	34	17	6	26	Nining H. S.Pd	Bhs. Inggris
		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						27	Th. Wahyu P, S. Pd	Bhs. Inggris
	1	12	8	33	19	21	26	10	25	15	27	9	16	6	23	28	7	1, 3	30	28	Mitri Hervia, S.Pd	Bhs. Inggris, PD
	2	12	8	33	19	21	26	10	25	15	27	9	16	6	23	28	7	1, 3	30	29	Sumarno, S. Pd	Penjasorkes
	3	33	12	22	26	2, 3	21	5	13	25	16	15	27	23	20	34	35	30	31	30	Parman, S.PdJas	Penjasorkes, PD
	4	33	12	22	26	2, 3	21	5	13	25	16	28	27	23	20	34	35	30	31	31	Eni Wuryanti, S.Pd	Seni Budaya
	5	8	22	32	15	33	12	24	10	20	35	28	9	34	14	6	1	31	13	32	An. Titi Sawitri, S.Pd	Seni Budaya
	6	8	22	32	15	33	12	24	10	20	35	40	9	34	14	6	1	31	13	33	Drs. Ferdinand	TIK/Keterampilan, PD
J U M A T	7	22	6	8	32	7	35	34	24	5	9	1, 3	31	Pengembangan diri						34	Ponimin, S.Pd	TIK
	8	22	6	8	32	7	35	34	24	5	40	1, 3	31	Pengembangan diri						35	Bardini, S.Pd	Bahasa Jawa
		IBADAH & PERS. MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						36	Anna Andari, S.Pd	Bahasa Jawa
	1	32	41	12	33	29	19	20	28	40	15	23	1, 4	30	25	31	6	17	26	37	Eni Nooryandari, S.Pd	TataBoga/PD
	2	32	27	12	33	29	19	20	28	35	15	23	1, 4	30	25	31	6	17	26	38	Fermanto N, SE	Pertukangan kayu/PD
	3	8	27	41	33	12	29	14	40	35	9	15	23	28	30	25	18	39	17	39	Lintang Samodra, Drs	B. Konseling
	4	27	19	33	8	12	29	14	35	15	24	9	23	28	30	25	26	7	1, 4	40	Gogo Hastiwi, S. Pd	B. Konseling
	5	27	19	33	8	12	41	40	35	15	24	9	16	20	39	18	26	7	1, 4	41	Hermawati, S. Pd	B. Konseling
S A B T U		IBADAH & PERS. MENGAJAR						IBADAH & PERS. MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES								
	1	19	8	27	12	33	32	25	20	24	31	15	30	10	34	14	18	26	13			
	2	19	8	27	12	33	32	25	20	24	31	15	30	10	34	14	18	26	13			
	3	27	33	12	8	26	2, 4	30	34	25	9	16	15	23	14	10	13	35	7			
	4	27	33	12	8	26	2, 4	30	34	25	9	16	15	23	14	10	13	35	7			
	5	8	32	6	26	12	33	14	13	15	5	34	9	1	10	23	31	7	17			
	6	8	32	6	26	41	33	14	13	15	5	34	9	1	10	23	31	7	39			
		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR								

Gamping, 1 Juli 2015

Kepala Sekolah

ANALISIS HARI EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Gamping
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VII (Tujuh)
 Semester : 1 (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

N o	BLN/THN	JUMLAH HARI EFEKTIF						JML HARI EFEKTIF
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	Juli				30	31		2
2	Agustus	3, 10, 31	4, 11, 18	5, 12, 19, 26	6, 13, 20, 27	7, 14, 21, 28	1, 8, 15, 22, 29	23
3	September	7, 14, 21	1, 8, 15, 22	2, 9, 16, 23	3, 10, 17	4, 11, 18, 25	5, 12, 19, 26	22
4	Oktober	5, 12, 19, 26	6, 13, 20, 27	7, 21, 28	8, 15, 22, 29	9, 16, 23, 30	3, 10, 17, 24, 31	24
5	November	2, 9, 16, 23	3, 10, 17, 24	4, 11, 18, 25	5, 12, 19, 26	6, 13, 20, 27	7, 14, 28	23
6	Desember	7, 14	8, 15	9, 16	10, 17	11, 18	5, 12	12
Jumlah								106

B. JUMLAH JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

106 : 6 hari = 18 Minggu
 18 Minggu X 4 Jam Pelajaran = 72 Jam Pelajaran

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Kompentensi Inti / Kompentensi Dasar	Jumlah Jam
1	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia. 1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan. 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	12 6
2	2. Memahami kehidupan sosial manusia. 2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	4 6 6 4
3	3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan. 3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi	6

	yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan 3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	6
MOS		4
Ulangan Harian		4
Ulangan Mid Semester		6
Perbaikan		4
Cadangan		4
JUMLAH		72

Mengetahui
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Gamping, 18 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Kelas : VII(tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu/ Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen.	Mengamati gambar bentukan-bentukan di muka bumi yang merupakan hasil dari tenaga geologi secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.• Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.• Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.• Mengidentifikasi jenis	Tes lisan	Daftar pertanyaan .	Apakah yang dimaksud tenaga geologi dan berikan contohnya!	12 JP	Religius
	Gejala diastropisme dan vulkanisme	Mengamati gambar tentang gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme. Mengamati peta sebaran tipe gunung api di Indonesia dengan sungguh-sungguh.		Tes tulis	Pilihan Ganda	Tipe gunung api yang banyak terdapat di Indonesia yaitu a. maar b. perisai c. starto d. kaldera	Peta Atlas Globe Gambar proses terjadinya diastropism e.	Mandiri
	Faktor-faktor			Penugasan	Tugas rumah	Buatlah peta jalur gempa bumi di Indonesia pada	Gambar tipe	Kerja keras Demokratis Toleransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu/ Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	penyebab terjadinya gempa bumi. Jenis-jenis batuan Proses Pelapukan Proses erosi dan penyebabnya Proses Sedimentasi Dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan	Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi secara mandiri. Mengamati gambar dan lingkungan sekitar tentang proses pelapukan secara berkelompok. Mengamati obyek dan gambar tentang erosi secara mandiri. Menelaah contoh kenampakan hasil proses sedimentasi dengan sebaik-baiknya. Membaca buku sumber tentang dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta	batuan berdasarkan proses pembentukannya. • Mendeskripsikan proses pelapukan • Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya, dampaknya. • Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	Tes tulis Tes tulis Tertulis Tertulis	Tes Uraian Pilihan ganda Tes Uraian Tes Uraian	kertas karton ukuran A2! Jelaskan proses pelapukan biologis! Erosi yang disebabkan gelombang air laut yang mengikis pantai disebut a. abrasi b. deflasi c. glasial d. korasi Berilah 2 contoh bentang alam hasil sedimentasi oleh air! Jelaskan 3 manfaat material vulkanik gunung api !	gunung api LKS CD Buku sumber yang relevan.	Mandiri Kerja keras Gemar membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu/ Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	serta upaya penanggulangan-nya.	upaya penanggulangannya.						
1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	<p>Pengertian dan kurun waktu pra-aksara</p> <p>Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara</p> <p>Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara.</p> <p>Peninggalan –</p>	<p>Membaca referensi untuk merumuskan pengertian dan kurun waktu masa pra -aksara</p> <p>Dengan Atlas Sejarah dan foto –foto/ gambar mengamati jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra-aksara dengan sebaik-bainya.</p> <p>Membaca buku referensi, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang digunakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. Mengidentiifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. Melacak kedatangan dan 	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes pilihan</p>	<p>Jelaskan pengertian masa pra aksara.</p> <p>Kumpulkan gambar manusia purba dan peninggalan kebudayaannya serta kelompokkan sesuai kurun waktunya kemudian buatlah tampilannya secara berkelompok</p> <p>Jelaskan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan berilah contoh-contoh peralatan kehidupan yang dipergunakan.</p> <p>Peninggalan budaya</p>	<p>8 JP</p> <p>Buku sumber yang relefan Atlas Sejarah Foto –foto Gambar – gambar peninggalan sejarah Musium Situs sejarah</p>	<p>Demokrasi</p> <p>Toleransi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu/ Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>peninggalan kebudayaan.</p> <p>Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara.</p>	<p>Membaca buku referensi dan mengamati gambar untuk mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.</p> <p>Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.</p>	persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.	Penugasan	ganda Tugas rumah	<p>Megalithikum diantaranya ialah</p> <p>a.menhir dan dolmen</p> <p>b.nekara dan menhir</p> <p>c.sarkopagus dan dolmen</p> <p>d.kapak lonjong dan moko</p> <p> </p> <p>Buatlah peta kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara!</p>		

Standar Kompetensi : 2. Memahami kehidupan sosial manusia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	Kaitan interaksi sosial dengan proses sosial.	Mengkaji kaitan interaksi sosial dan proses sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdeka.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial.	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial!	4 JP	Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. VCD Buku-buku sumber yang relevan. Surat kabar. Masyarakat
	Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.	Mengkaji pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.	Portofolio	Rubrik	Buatlah kliping yang terdiri dari 5 peristiwa proses assosiatif dan 5 proses dissosiatif dari surat kabar atau tabloid.		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Pengertian sosialisasi	Tanya jawab tentang Pengertian sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian sosialisasi!	6 JP	Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi.
	Faktor yang mempengaruhi sosialisasi.	Faktor yang mempengaruhi sosialisasi.	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi!		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.	Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.	<p>sosialisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	Tes tulis	Pilihan ganda	<p>Seorang anak diajarkan untuk mencium tangan orangtuanya. Proses sosialisasi ini digolongkan sebagai sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> primer skunder tersier kuarter 		<p>VCD</p> <p>Buku-buku sumber yang relevan. Surat kabar. Masyarakat</p>
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	<p>Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.</p> <p>Bentuk-bentuk interaksi sosial</p>	<p>Tanya jawab tentang syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.</p> <p>Diskusi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. Mengidentifikasi bentuk-bentuk 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Tes petik kerja</p>	<p>Contoh interaksi sosial berikut ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengajar siswa Petani menyiram tanaman Pawang melatih gajah Sopir menyetir taksi <p>Buatlah kliping berita dari media cetak,</p>	6 JP	<p>Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi.</p> <p>VCD</p> <p>Buku-buku</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	(antar individu dengan individu, antar individu dengan kelompok, dan antar kelompok dengan kelompok)		interaksi sosial.	kerja	prosedur dan produk	masing-masing lima contoh peristiwa tentang interaksi sosial antar : – individu dengan individu – individu dengan kelompok – kelompok dengan kelompok		sumber yang relevan. Surat kabar. Masyarakat
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
2.4 Mengurai-kan proses interaksi sosial	Proses sosial asosiatif Proses sosial disosiatif.	Diskusi tentang proses sosial asosiatif Diskusi tentang proses sosial disosiatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi proses sosial asosiatif . • Memberi contoh proses sosial disosiatif. 	Tes tulis Tes unjuk kerja	Tes Uraian Panduan observasi	<p>Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerjasama!</p> <p>Cobalah identifikasi contoh dan proses sosial disosiatif yang terjadi di lingkungan masyarakatmu!</p>	6 JP	Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. VCD Buku-buku sumber yang relevan. Surat kabar. Masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Standar Kompetensi : 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	Hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.	Mendiskusikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi secara berkelompok.	• Mendeskripsikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Coba berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari kegiatan manusia sebagai makhluk sosial.	8 JP	Guru IPS Buku Materi Yang relevan Lingkungan sekolah Lingkungan Keluarga Lingkungan masyarakat
	Makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi.	Mendiskusikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral	• Mendefinisikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan makna manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral!		
	Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan	Membaca buku referensi selanjutnya mendiskusikan ciri-	• Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk sosial dan makhluk ekonomi	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Berikut ini yang bukan ciri-ciri makhluk sosial adalah : a. saling tolong menolong		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>makhluk ekonomi.</p> <p>Menerapkan / Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.</p>	<p>ciri manusia sbagai makhluk sosial dan ekonomi yg bermoral</p> <p>Tanya jawab cara mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.</p>	<p>yangbermoral</p> <ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia sebagai makhluk sosial & ekonomi yang bermoral 	Observasi	Lembar Observasi	<p>b. setia kawan dan toleransi</p> <p>c. individual dan egois</p> <p>d. simpati dan empati</p> <p>Lakukan pengamatan pada warga di sekitar tempat tinggalmu kegiatan sosial apa yang dilakukan</p>		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai	Pemanfaatan sumber daya ekonomi.	Mendiskusikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi dengan melakukan tindakan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan melakukan berbagai tindakan ekonomi 	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Bagaimana sikap kita dalam memanfaatkan sumberdaya yang terbatas ?	6 JP	<p>Buku Materi yg relevan</p> <p>Keluarga</p> <p>Lingkungan masyarakat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
kegiatan sehari-hari	Tindakan Ekonomi manusia dalam memanfaatkan sumberdaya ekonomi	Mendiskusikan tindakan ekonomi rasional yg dilakukan manusia	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia• Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi.• Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi.	Tes tulis	Tes Isian	Salah satu tindakan ekonomi yang rasional yg dpt kita lakukan adalah		
	Tindakan ekonomi yang rasional	Mendiskusikan pengertian motif dan prinsip ekonomi		Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian motif ekonomi.		
	Pengertian motif dan prinsip ekonomi	Membaca literatur dan mendiskusikan macam – macam motif dan prinsip Ekonomi		Tes tulis	Tes pilihan ganda	Pada umumnya motif ekonomi yang dilakukan manusia adalah karena a. kebutuhan c. sosial b. keuntungan d. penghargaan		
	Macam-macam motif dan prinsip ekonomi. Penerapan/Aplikasi kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi.	Mendiskusikan tentang contoh-contoh dan pentingnya kegiatan / tindakan ekonomi yang berdasarkan motif dan prinsip ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Mengaplikasikan kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi.	Observasi	Lembar Observasi	Amatilah kegiatan penduduk disekitarmu! Buatlah laporan tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan berdasarkan motif ekonomi!		

[illegible]

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas : VII
Tahun : 2015/2016

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
Semester 1		
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan	12 JP
	1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia	8 JP
Ulangan Harian 1		2 JP
Remidial		2 JP
2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	4 JP
	2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	6 JP
Ulangan Tengah Semester		2 JP
	2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	6 JP
	2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	6 JP
Ulangan Harian 2		2 JP
Remidial		2 JP
3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	8 JP
	3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	6 JP
Semester 2		

4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan	8 JP
	4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi	4 JP
Ulangan Harian 1		2 JP
Remidial		2 JP
	4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	4 JP
	4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan	8 JP
Ulangan Tengah Semester		2 JP
5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa	5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha, serta peninggalan-peninggalannya	6 JP
	5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya	8 JP
	5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa	6 JP
Ulangan Harian 2		2 JP
Remidial		2 JP

	<p>konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa</p> <p>6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi.</p> <p>6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.</p>	<p>6 JP</p> <p>6 JP</p>
Ulangan Akhir Semester		2 JP

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981121002

Gamping, 18 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

PROGRAM SEMESTER I

Satuan Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : IPS

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU	BULAN																													
			Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan	12					6	2	4																							
	1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia	6							2	2	2																					
	Ulangan Harian 1	2										2																				
	Remidial	2										2																				
	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	4											2	2																		
	2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	6														3	3															
	Ulangan Tengah Semester	2															2															
	2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	6																3	3													
	2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	4																		2	2											
	Ulangan Harian 2	2																			2											

[illegible]

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981121002

Gamping, 13 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

[Handwritten signature]

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

PEMETAAN SK DAN KD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII
Tahun : 2015/2016

Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia
2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4 Menguraikan proses interaksi sosial
3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan 3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan 4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan

	<p>Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya</p> <p>5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa</p>
<p>6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat</p>	<p>6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi</p> <p>6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa</p> <p>6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi</p> <p>6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan</p>

Gamping, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

PERHITUNGAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
(KKM)

NAMA SEKOLAH	: SMP N 4 Gamping	KELAS/SEMESTER	: VII/I
MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial	TAHUN AJARAN	:2015/2016

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penentuan KKM dari Faktor			Hasil KKM dari Aspek			
				Kompleksitas	Intake Siswa	Daya Dukung	KKM indikator	KKM KD	KKM SK	KKM Mapel
1	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	• Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	75	74	76	75	75	75	75
			• Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	76	75	77	76			
			• Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab	74	73	77	75			

			terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.							
			• Mendeskripsikan proses pelapukan.	75	74	76	75			
			• Mendeskripsikan proses erosi, dan	76	74	75	75			
			• faktor-faktor penyebabnya, dampaknya.	75	74	76	75			
			• Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.	76	75	77	76			
			• Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	75	73	74	74			

		1.2.Mendeskripsi kan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa praaksara • Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara • Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. • Mengidentiifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. • Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah. 	76	75	76	76	75	75	75
				75	74	77	75			
				75	73	74	74			
				76	74	74	75			
				77	75	74	75			
2	2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsi kan interaksi sebagai proses sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian interaksi sosial. 	77	74	76	76	75	75	75

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	75	74	74	74			
		2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. • Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	77	73	75	75	75	75	75
				75	75	76	75			
				76	74	75	75			
		2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	76	74	76	75	75	75	75
				76	75	74	75			

		2.4 Mengurai- kan proses interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi proses sosial asosiatif . • Memberi contoh proses sosial disosiatif. 	75 76	74 75	76 75	75 75	75	75	75
3	3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	3.1.Mendes- krepsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuh-an	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral . • Mendefinisikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral. • Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia 	77 75 76 75	74 75 75 74	75 76 75 74	75 75 75 74	75	75	75

			sebagai makhluk sosial & ekonomi yang bermoral							
		3.2.Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya • Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia • Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. • Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. • Mengaplikasikan 	76	74	75	75	75	75	75
				77	75	75	76			
				75	74	75	75			
				76	75	75	75			

			kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi.	75	74	75	75			
			• Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	76	75	75	75			

Gamping, 10 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP.19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII A / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

Wali Kelas : Erma Rahmawati, M.Si

[illegible]

24.	Rahma Putri Oktaviani	P										
25.	Raihan Rahmadani	L										
26.	Rio Rizky Prabowo	L										
27.	Riski Dyah Nuraini	P				A					1	
28.	Salsabil El Zahra	P										
29.	Tasya Dwi Rahmayani	P										
30.	Wahyu Nuryanto	L										

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981 121002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII B / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

Wali Kelas : Supaini, S.Pd

[illegible]

24.	Primaditya Rahmat M	L											
25.	Rayhan Kayana	L							i				1
26.	Restu Puji Lestari	P											
27.	Riski Dwi Saputro	L											
28.	Riski Rahmat H	L											
29.	Salsabilla Itsnaini M.R	P											
30.	Veri Oktavianto	L											
31.	Wanda Arum Riyanti	P							i				1
32.	Zufi Firda Alawiyah	P											

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981 121002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII C / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

Wali Kelas : Subagiyo, S.Pd

[illegible]

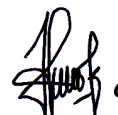
24.	Rindi Oktaviani	P											
25.	Salsa Apriliawati	P											
26.	Sandra Nathania Sukma	P											
27.	Siwi Apriana	P											
28.	Umar Fajar Abdullah	L					S						1
29.	Vio Putra Adi Pratama	L											
30.	Winda Putri Andriani	P											
31.	Zuan Firdan Fachrezi	L											

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981 121002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII D / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

Wali Kelas : Drs. Ferdinand M

[illegible]

24.	Putri Isnaini	P											
25.	Raka Danny Surya P	L											
26.	Riski Dwi Nurcahya	L											
27.	Rosi Haru Dhani Isfa	L											
28.	Salshabila Salmafitra H	P											
29.	Slamet Heri N	L											
30.	Sofiana Sarwinda	P											
31.	Visrama Bintang	L											
32.	Yona Vega Amelia	P											

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981 121002

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

NOMOR : 01

Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	VII/ 1 (satu)
Standar Kompetensi	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	1.1 Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan.
Indikator	1.1.1 Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. 1.1.2 Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. 1.1.3 Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya. 1.1.4 Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.
2. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkan.

Karakter Peserta didik yang diharapkan:

- 1) Religius
- 2) Mandiri
- 3) Kerja keras
- 4) Demokratis
- 5) Toleransi

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian tenaga endogen

Tenaga Endogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari dalam bumi. Tenaga endogen bersumber dari magma yang bersifat membangun (konstruktif). Tenaga eksogen meliputi tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi.

2. Jenis-jenis tenaga endogen

a. Tektonisme

Merupakan perubahan letak atau kedudukan lapisan kulit bumi secara horizontal maupun vertikal.

b. Vulkanisme

Adalah segala kegiatan magma dari lapisan dalam litosfera yang bergerak ke lapisan yang lebih atas atau keluar ke permukaan bumi.

c. Seisme

Yaitu sentakan yang terjadi pada lapisan litosfera yang bersumber dari lapisan litosfera bagian dalam.

3. Dampak dari adanya tenaga endogen.

a. Dampak positif

- 1) Kawasan tangkapan air hujan.
- 2) Pusat tenaga listrik.
- 3) Tempat pariwisata dan laboratorium alam.
- 4) Tempat habitat berbagai jenis flora dan fauna

b. Dampak negatif

- 1) Letusan gunung api merupakan bencana bagi masyarakat sekitar.
- 2) Gempa bumi merupakan bencana alam yang dahsyat.
- 3) Tenaga endogen menghasilkan lereng-lereng yang curam sehingga tingkat erosi dan longsor lahan tinggi.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Diskusi
- 2. *Snowball Drilling*

Suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk menguatkan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari membaca bahan-bahan bacaan.

- 3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Materi :
Keanekaragaman Bentuk Muka Bumi

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru memberi salam pembuka dan mempersiapkan untuk berdoa.</div> <div>2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, memeriksa kerapian dan kebersihan kelas.</div> <div>3. Apersepsi : <i>Relief muka bumi, apa yang kalian ketahui tentang relief permukaan bumi?</i></div> <div>4. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran dari materi ini.</div> <div>5. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.</div> <div>6. Motivasi : <i>Mengapa ada pegunungan, ada dataran rendah, dataran tinggi, lembah dll?</i></div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div><i>Eksplorasi:</i></div> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi secara umum kepada siswa.• Siswa secara berkelompok 4 orang setiap kelompok mempelajari materi tenaga endogen.• Siswa mencari informasi mengenai materi	

	<p>yang akan didiskusikan dari buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik harus bertanggung jawab untuk memahami materi yang didiskusikan. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai berkelompok kegiatan <i>snowball drilling</i> dilakukan. • Guru melempar kertas kepada siswa. • Siswa yang terkena lemparan kertas diberikan pertanyaan seputar materi yang sudah dipelajari. • Begitu secara terus-menerus sehingga sebagian besar siswa mendapat bagian pertanyaan. <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. • Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dan belum menguasai materi. • Evaluasi pembelajaran melalui <i>post test</i> lisan. • Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari proses pembelajaran ini. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 2. Siswa ditugaskan untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup. 	20 menit

E. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Nurdin, dkk. Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS kelas VII. 3-18
2. Sutarto, dkk. Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS kelas VII. 8-15
3. <http://jagoips.wordpress.com/dampak-tenaga-endogen>.

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	Tes Lisan	Tes Uraian	1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang tenaga endogen!
2. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	Tes Lisan	Tes Uraian	2. Jelaskan beberapa tenaga endogen yang kalian ketahui!
3. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkan.	Tes Lisan	Tes Uraian	3. Analisislah dampak adanya tenaga endogen baik itu dari segi positif atau negatif terhadap kehidupan !

Kunci Jawaban:

1. Tenaga endogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari dalam bumi, sedangkan tenaga eksogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari luar bumi. Tenaga endogen bersumber dari magma yang bersifat membangun (konstruktif). Tenaga ini meliputi tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi. Tenaga endogen ada yang mempunyai sifat membangun dan ada yang mempunyai sifat merusak. Tetapi secara umum tenaga endogen bersifat membangun. Tenaga endogen merupakan kekuatan yang mendorong terjadinya pergerakan kerak bumi. Pergerakan ini disebut diastropisme. Adanya tenaga endogen dapat menyebabkan terjadinya pergeseran kerak bumi.
2. Macam Tenaga Endogen
 - a. Tektonisme

Tektonisme adalah perubahan letak atau kedudukan lapisan kulit bumi secara horizontal maupun vertikal. Berdasarkan bentuknya, proses tektonisme dibedakan atas patahan(foulding) dan lipatan (foulting).
 - b. Vulkanisme

Gunung berapi adalah bagian permukaan bumi yang berbentuk kerucut atau kubah (strato) yang berdiri sendiri terdiri atas satu puncak tertinggi yang dibatasi lereng. Gunung berapi terbentuk oleh adanya

gerakan magma di dalam bumi dari dapur magma sampai lapisan permukaan bumi.

c. Gempa bumi

adalah peristiwa bergesernya lapisan bumi akibat adanya pergerakan lapisan kulit bumi atau lempeng bumi, yang disebabkan tenaga dari dalam bumi. Berdasarkan faktor penyebabnya, gempa bumi dibedakan menjadi gempa tektonik, gempa vulkanik, dan gempa terban atau runtuhan. Alat yang digunakan untuk mencatat getaran gempa disebut seismograf.

3. Dampak dari adanya tenaga endogen.

a. Dampak positif

- 1) Kawasan tangkapan air hujan.
- 2) Pusat tenaga listrik.
- 3) Tempat pariwisata dan laboratorium alam.
- 4) Tempat habitat berbagai jenis flora dan fauna

b. Dampak negatif

- 1) Letusan gunung api merupakan bencana bagi masyarakat sekitar.
- 2) Gempa bumi merupakan bencana alam yang dahsyat.
- 3) Tenaga endogen menghasilkan lereng-lereng yang curam sehingga tingkat erosi dan longsor lahan tinggi.

Pedoman Penilaian

Aspek	Kriteria dan Skor			Jumlah Skor
	50	30	20	
Kelayakan Isi	Jika data tentang tenaga endogen lengkap dan jenis-jenis serta dampaknya tepat.	Jika data tentang tenaga endogen lengkap dan jenis-jenis serta dampaknya kurang tepat.	Jika data tentang tenaga endogen lengkap dan jenis-jenis serta dampaknya tidak tepat.	

Skor Akhir = 50+30+20 = 100

Gamping, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP.196105061981 121002

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

Ringkasan Materi

Keragaman bentuk permukaan bumi ini disebabkan oleh dua kekuatan, yaitu tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari dalam bumi, sedangkan tenaga eksogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari luar bumi. Tenaga endogen bersumber dari magma yang bersifat membangun (konstruktif). Tenaga ini meliputi tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi. Tenaga eksogen merupakan tenaga yang bersifat merusak kulit bumi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tenaga eksogen ini meliputi air, angin, makhluk hidup, sinar matahari, dan gletser. Kedua tenaga ini menghasilkan rupa muka bumi yang beraneka ragam bentuknya baik di daratan maupun dasar laut.

A. Bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh tenaga endogen

Tenaga yang sangat besar dari dalam bumi dapat berpengaruh dalam membentuk keragaman permukaan bumi. Tenaga yang berasal dari dalam bumi itu disebut tenaga endogen. Tenaga endogen ada yang mempunyai sifat membangun dan ada yang mempunyai sifat merusak. Tetapi secara umum tenaga endogen bersifat membangun. Tenaga endogen merupakan kekuatan yang mendorong terjadinya pergerakan kerak bumi. Pergerakan ini disebut diastropisme. Adanya tenaga endogen dapat menyebabkan terjadinya pergeseran kerak bumi. Pergeseran kerak bumi akan menjadikan permukaan bumi berbentuk cembung, seperti pegunungan atau gunung-gunung berapi, serta berbentuk cekung, seperti laut dan danau. Kerak bumi terdiri atas dua macam, yaitu kerak benua dan kerak samudera. Kerak benua, antara lain kerak Benua Eropa dan Asia atau biasa disebut Eurasia, kerak Benua Afrika, kerak Benua Amerika Utara, dan kerak Benua Amerika Selatan. Kerak samudera, antara lain kerak Samudera Hindia.

B. Secara geologis, tenaga endogen terdiri atas tektonisme atau diastropisme, vulkanisme, dan gempa bumi

1. Tektonisme

Tektonisme adalah perubahan letak atau kedudukan lapisan kulit bumi secara horizontal maupun vertikal. Berdasarkan bentuknya, proses tektonisme dibedakan atas patahan(foulding) dan lipatan (foulting).

a. Lipatan

Terjadi akibat tenaga endogen yang mendatar yang bersifat liat (plastis) sehingga permukaan bumi mengalami pengerutan. Bagian yang terlipat ke atas dinamakan punggung lipatan (antiklinal), sedangkan yang melipat ke bawah dinamakan lembah lipatan (sinklinal). Jenis-jenis lipatan terdiri atas sebagai berikut:

- 1) Lipatan tegak (symmetrical folds) terjadi karena pengaruh tenaga horisontal sama atau tenaga radial sama dengan tenaga tangensial.
- 2) Lipatan miring (asymmetrical fold) terjadi karena arah tenaga horisontal tidak sama.
- 3) Lipatan menutup (recumbent folds) terjadi karena tenaga tangensial saja yang bekerja.
- 4) Lipatan isoklinal (isoclinal fold), terjadi tidak seimbang tenaga tarikan dan dorongan sehingga lembah lipatan masuk ke dalam puncak.
- 5) Lipatan rebah (overturned folds) terjadi karena arah tenaga horisontal dari satu arah.
- 6) Sesar sungkup, terjadi karena lipatan rebah yang berpindah.

b. Patahan, terjadi akibat tenaga endogen yang relatif cepat, baik yang vertikal maupun horisontal. Jenis-jenis patahan sebagai berikut.

- 1) Tanah naik (Horst)
yaitu dataran yang terletak lebih tinggi dari daerah sekelilingnya, akibat dataran di sekelilingnya patah. Horst terjadi akibat gerak tektonogenesa horisontal memusat, yaitu tekanan dari dua arah, atau lebih yang menimbulkan kerak bumi terdorong naik.
- 2) Tanah turun (Graben/Slenk)
yaitu kenampakan dataran yang letaknya lebih rendah dari daerah di sekelilingnya. Graben ini terjadi karena tarikan dari dua arah yang mengakibatkan kerak bumi turun.
- 3) Sesar, yaitu patahan yang diakibatkan oleh gerak horisontal yang tidak frontal dan hanya sebagian saja yang bergeser. Sesar ini dibagi menjadi dua, yaitu dekstral dan sinistral. Dekstral, yaitu jika kita berdiri di depan potongan sesar di depan kita bergeser kekanan. Sinistral, yaitu jika kita berdiri dipotongan sesar di depan kita bergeser ke kiri.
- 4) Blok mountain, yaitu kumpulan pegunungan yang terdiri atas beberapa patahan. Blok mountain terjadi akibat tenaga endogen yang berbentuk retakan-retakan di suatu daerah. Ada yang naik dan ada yang turun dan

ada pula yang berbentuk miring sehingga terbentuk kompleks pegunungan patahan yang terdiri atas balok-balok lithosfera.

2. Vulkanisme (Gunung berapi)

Gunung berapi adalah bagian permukaan bumi yang berbentuk kerucut atau kubah (strato) yang berdiri sendiri terdiri atas satu puncak tertinggi yang dibatasi lereng. Gunung berapi terbentuk oleh adanya gerakan magma di dalam bumi dari dapur magma sampai lapisan permukaan bumi. Perjalanan magma menuju permukaan bumi berupa intrusi dan ekstrusi magma. Intrusi magma adalah peristiwa menyusupnya magma di antara lapisan kulit bumi tetapi, tidak mencapai permukaan bumi. Sedangkan ekstrusi magma adalah peristiwa penyusupan magma hingga sampai ke permukaan bumi dan membentuk gunung api. Pergerakan magma sebagai ciri aktivitas magma dibedakan atas :

a. Intrusi Magma

adalah aktivitas magma di dalam lapisan litosfera, memotong atau menyisip litosfer dan tidak mencapai permukaan bumi. Intrusi magma disebut juga plutonisme. Bentuk-bentuk intrusi magma, diantaranya:

- a) Batholit, yaitu batuan beku yang terbentuk dari dapur magma, terjadi karena penurunan suhu yang lambat.
- b) Lakolit, yaitu magma yang menyusup di antara lapisan batuan yang menyebabkan lapisan batuan di atasnya terangkat sehingga cembung, sedangkan alasnya rata.
- c) Sill, adalah lapisan magma tipis yang menyusup di antara lapisan batuan di atas. Bagian atasnya datar.
- d) Gang, adalah batuan dari intrusi magma yang memotong lapisan batuan yang berbentuk pipih atau lempeng.
- e) Apofisa, merupakan cabang dari irupsi korok (gang), dan
- f) Diatrema adalah batuan yang mengisi pipa letusan.

b. Ekstrusi magma

adalah kegiatan magma yang mencapai permukaan bumi. Ekstrusi magma merupakan kelanjutan dari intrusi magma (plutonisme). Bahan yang dikeluarkan pada saat terjadi proses ekstrusi magma terutama ketika terjadi letusan gunung api, adalah dalam bentuk material padat yang disebut eflata/ piroklastik dan dalam wujud cair berupa lava dan lahar, serta dalam wujud

gas seperti belerang, nitrogen, gas asam arang, dan gas uap air. Menurut bentuknya, ekstrusi magma dibedakan menjadi tiga sebagai berikut:

- a) Ekstrusi sentral, yaitu magma ke luar melalui sebuah saluran magma (pipa kawah) dan membentuk gunung-gunung dan letaknya tersendiri. Ekstrusi melahirkan tipe letusan gunung api. Contohnya Gunung Krakatau dan Gunung Vesuvius.
- b) Ekstrusi linier, yaitu magma keluar melalui melalui retakan atau celahan yang memanjang sehingga mengakibatkan terbentuknya deretan gunung api yang kecil-kecil disepanjang retakan itu. Contohnya Gunung Api Laki di Pulau Eslandia.(Api Spleet) yang memanjang sampai 30 km.
- c) Ekstrusi areal, yaitu magma keluar melalui lubang yang besar, karena magma terletak sangat dekat dengan permukaan bumi. Akibatnya, magma menghancurkan dapur magma yang menyebabkan magma meleleh ke luar ke permukaan bumi. Pada saat terjadi letusan, gunung api tersebut mengeluarkan material berupa material padat, cair dan gas. Material gunung api pasca vulkanik antara lain berupa:

- 1) Mata air panas (air termal) dan air mineral (makdani). Air ini dimanfaatkan sebagai sumber air mineral yang dikonsumsi oleh manusia dalam bentuk kemasan geal, botol atau galon. Mata air yang terkenal contohnya mata air panas Baturaden di Purwokerto, Ciater di Bandung, dan Sangkan Hurip di Kuningan.

- 2) Sumber gas (ekshalasi), antara lain berupa:

- a. Solfatar

- yaitu gas belerang (sulfur), banyak dijumpai di kawah-kawah puncak gunung api. Contohnya di kawah puncak Gunung Bromo dan kawah puncak gunung Merapi, Yogyakarta.

- b. Fumarol

- yaitu sumber gas uap air, dapat dijumpai sama seperti solfatar, yaitu pada gunung api yang masih aktif, dan mengeluarkan material dalam wujud cair seperti lava dan lahar. Air pada material itu akan menguap dan terbentuklah uap air. Contohnya fumarol yang terbentuk pada saat gunung Merapi di Provinsi Jawa Tengah meletus.

c. Mofet

yaitu sumber gas asam arang (CO_2). Sama seperti fumarol dan solfatar, kenampakan mofet juga dapat dijumpai pada gunung api yang meletus. Mofet keluar dari kawah yang masih mengeluarkan gas. Biasanya mofet keluar bersamaan dengan gas belerang. Mofet dan belerang merupakan dua gas yang berbahaya bagi manusia karena akan membuat orang yang menghirupnya mati lemas.

3) Mata air (Geyser)

Mata air ini ditemukan di daerah-daerah vulkan aktif. Geyser merupakan mata air tanah yang memancar sewaktu-waktu dalam celah batuan atau bekas kantong magma akibat dorongan gas dari dalam. Geyser tidak akan nampak jika kandungan air tanah pada daerah tersebut habis, namun pada saat terisi air akan muncul kembali. Fenomena ini dapat kamu jumpai di plato Dieng Jawa Tengah. Menurut bentuknya, gunung berapi dapat digolongkan menjadi tiga tipe, yaitu:

- 1) Gunung api strato, yaitu gunung api berlapis biasanya berbentuk kerucut. Lapisannya selang-seling terdiri lapisan endapan berupa lava cair, lava kental, pasir, dan debu.
- 2) Gunung api perisai, yaitu berbentuk seperti perisai. Gunung api perisai terbentuk landai karena lava yang keluar sangat cair sehingga selalu mengalir menjauhi lubang kepundan. Contohnya, Gunung api Manoa Loa di Hawaii.
- 3) Gunung api maar, yaitu gunung berapi berbentuk corong. Terbentuk karena ledakan sangat kuat hingga terbentuk lubang kepundan sangat besar. Contohnya Gunung Paricuti Meksiko, Gunung Rinjani Sumbawa.

3. Seisme (Gempa bumi)

Gempa bumi adalah peristiwa bergesernya lapisan bumi akibat adanya pergerakan lapisan kulit bumi atau lempeng bumi, yang disebabkan tenaga dari dalam bumi. Berdasarkan faktor penyebabnya, gempa bumi dibedakan menjadi gempa tektonik, gempa vulkanik, dan gempa terban atau runtuh. Alat yang

digunakan untuk mencatat getaran gempa disebut seismograf. Berdasarkan faktor penyebabnya, gempa bumi dibedakan menjadi sebagai berikut:

a) Gempa Tektonik

Gempa tektonik, yaitu gempa yang terjadi karena pergeseran lempeng tektonik yang berupa lapisan kulit bumi. Sebagian besar gempa yang terjadi di bumi merupakan gempa tektonik dan paling berbahaya. Contohnya gempa tektonik di Aceh, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Pangandaran. Pergerakan kulit bumi yang sering terjadi di Indonesia ada di bagian barat Sumatera, selatan Pulau Jawa hingga Timor. Jalur wilayah ini merupakan jalur yang rawan dengan gempa bumi. Gempa bumi tektonik yang bersumber di dasar laut, biasanya diikuti dengan gelombang besar (tsunami). Semakin besar gempa bumi semakin besar pula kemungkinan timbul tsunami. Untuk itu, bagi kamu yang sedang di pantai atau tinggal di pantai, bila ada gempa bumi segeralah menghindar dari pantai, carilah tempat yang lebih tinggi. Tsunami yang pernah terjadi di Alor, Jawa Timur, dan NAD berlangsung kurang dari setengah jam setelah terjadinya gempa bumi.

b) Gempa Vulkanik

Gempa vulkanik, yaitu getaran kuat di sekitar gunung berapi yang diakibatkan oleh aktivitas magma yang akan keluar ke permukaan bumi yang tersumbat dalam batuan beku dalam. Contohnya aktivitas gunung Merapi di DIY yang mengeluarkan awan panas 'wedhus gembel'. Gempa vulkanik ini terjadi sebelum dan selama letusan itu terjadi. Biasanya getaran yang ditimbulkan hanya terdapat di sekitar gunung api saja, untuk tempat yang jauh sekali dari gunung api tidak terasa getaran yang ditimbulkannya. Apabila magma tersumbat oleh batuan beku dalam pada salurannya maka terjadilah getaran kuat di seputar gunung berapi. Getaran itulah yang disebut gempa vulkanik. Jadi, gempa vulkanis terjadi karena aktivitas gunung berapi yang akan mengeluarkan magma tersumbat.

c) Gempa Terban (Runtuhan)

Gempa terban, yaitu getaran kulit bumi yang disebabkan karena adanya runtuhan. Biasanya terjadi di daerah yang terdapat banyak rongga-rongga di bawahan. Karena tidak kuat menahan atap rongga maka terjadi runtuhan yang mengakibatkan gempa, seperti tanah longsor, runtuhan tebing, runtuhan gua dan runtuhan galian atau sumur pertambangan.

Seorang ahli geologi berkebangsaan Amerika Serikat, Charles F. Richter, pada tahun 1935 membuat skala gempa. Sampai sekarang dijadikan patokan banyak negara untuk mengetahui seberapa besar bahaya gempa.

Apabila diuraikan maka skala gempa seperti berikut.

- 1) Skala < 2 : gempa lemah, sering manusia tidak bisa merasakan.
- 2) Skala 3,5 – 4,2: dirasakan sedikit orang.
- 3) Skala 4,9 – 5,4 dirasakan banyak orang.
- 4) Skala 5,5 – 6,1 : kerusakan ringan pada bangunan.
- 5) Skala 6,2 – 6,9 : kerusakan agak besar pada bangunan.
- 6) Skala 7,0 – 7,3 : kerusakan serius, rel bengkok, jalan pecah.
- 7) Skala $> 7,4$ gempa kuat dan dapat berakibat fatal.

Berdasarkan hiposentrum (kedalaman pusat gempa), gempa dibedakan sebagai berikut:

- 1) Gempa dangkal, yaitu gempa yang kedalaman hiposentrumnya kurang dari 60 km.
- 2) Gempa menengah, yaitu gempa yang kedalaman hiposentrumnya antara 60 km– 300 km.
- 3) Gempa dalam, yaitu gempa yang kedalaman hiposentrumnya lebih dari 300 km.

C. Dampak dari adanya tenaga endogen.

a. Dampak positif

- 1) Kawasan tangkapan air hujan.
- 2) Pusat tenaga listrik.
- 3) Tempat pariwisata dan laboratorium alam.
- 4) Tempat habitat berbagai jenis flora dan fauna

b. Dampak negatif

- 1) Letusan gunung api merupakan bencana bagi masyarakat sekitar.
- 2) Gempa bumi merupakan bencana alam yang dahsyat.
- 3) Tenaga endogen menghasilkan lereng-lereng yang curam sehingga tingkat erosi dan longsor lahan tinggi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

NOMOR : 02

Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	VII/ 1 (satu)
Standar Kompetensi	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	1.1 Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan.
Indikator	1.1.5 Mendeskripsikan proses pelapukan. 1.1.6 Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya, dampaknya. 1.1.7 Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. 1.1.8 Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- 1. Mendeskripsikan proses pelapukan.
- 2. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebab, dampaknya.
- 3. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.
- 4. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta uapaya penanggulangannya.

Karakter Peserta didik yang diharapkan:

- 1) Religius
- 2) Mandiri

- 3) Kerja keras
- 4) Demokratis
- 5) Toleransi

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian tenaga eksogen.

Tenaga eksogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari luar bumi, antara lain berasal dari hujan, panas matahari, angin, aliran air, dan luncuran gletser maupun makhluk hidup. Tenaga eksogen merupakan tenaga yang bersifat merusak kulit bumi.

2. Jenis-jenis tenaga eksogen.

a. Pengikisan (erosi)

Adalah peristiwa terlepas atau terbawanya runtuhannya batuan oleh suatu tenaga di permukaan bumi, misalnya terbawa air, angin, gletser.

b. Pelapukan

Pelapukan adalah peristiwa penghancuran massa batuan, baik secara fisika, kimiawi, maupun biologis.

c. Mass wasting

Pengangkutan material ini terjadi karena adanya gaya gravitasi bumi sehingga terjadi pengangkutan atau perpindahan material dari satu tempat ke tempat lain.

3. Dampak dari adanya tenaga eksogen.

a. Dampak Positif

- 1) Memunculkan habitat
- 2) Memperluas daratan
- 3) Memunculkan barang-barang tambang ke permukaan bumi.

b. Dampak Negatif

- 1) Angin kencang atau badai yang dapat merusak rumah dan bangunan.
- 2) Hujan sangat deras dapat berakibat timbulnya banjir.
- 3) Hujan sangat deras mengakibatkan tanah longsor.
- 4) Panas berlebihan yang berlebihan dapat menimbulkan kebakaran hutan.

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi

2. Talking Stik

Peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari materi kemudian setelah itu buku ditutup. Selanjutnya guru memberikan tongkat yang sudah disediakan dan tongkat tersebut akan berputar. Bagi yang mendapatkan tongkat diberikan pertanyaan yang sudah guru persiapkan.

3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Materi :

Keanekaragaman Bentuk Muka Bumi

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru memberi salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran siswa.</div> <div>2. Apersepsi : <i>siapa yang pernah pergi ke pantai glagah? Apa yang kalian lihat?</i></div> <div>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi ini.</div> <div>4. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>Eksplorasi:</div> <div><ul style="list-style-type: none">Menjelaskan apa yang dimaksud tenaga eksogen? Dan apa perbedaan dengan tenaga endogen?Siswa diminta mengingatnya kembali.Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan diatas.Guru mulai menjelaskan materi.</div> <div>Elaborasi:</div> <div><ul style="list-style-type: none">Tanya jawab mengenai materi yang berhubungan dengan yang sedang dipelajari.</div>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa pertanyaan dilontarkan kepada peserta didik dengan cara menggunakan tongkat yang sudah guru sediakan. • Tongkat akan berjalan dengan diiringi lagu. • Bagi yang memegang tongkat saat lagu berhenti akan diberikan pertanyaan oleh guru. <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan hal-hal yang belum peserta didik pahami. • Guru memberikan pertanyaan tertulis pada siswa, setelah materi selesai di pelajari. • Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari proses pembelajaran ini. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 2. Siswa ditugaskan untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

E. Sumber Dan Media Pembelajaran

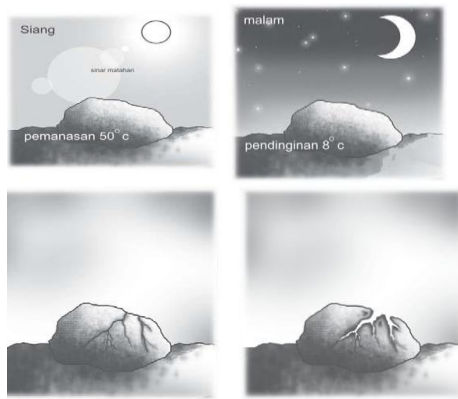
1. Nurdin, dkk. Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS kelas VII. 18-25
2. Sutarto, dkk. Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS kelas VII. 8-15

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan permasalahan penduduk	Tes Tulis	Tes Uraian	1. Apa yang kalian ketahui dari tenaga pembentukan muka bumi yang bersifat merombak atau menghancurkan?
2. Mendeskripsikan dampak permasalahan penduduk	Tes Tulis	Tes Uraian	2. Macam pelapukan ada 3 sebut dan berikan penjelasannya!
3. Mendeskripsikan upaya penanggulangan permasalahan penduduk	Tes Tulis	Tes Uraian	3. Erosi ada beberapa jenis sebut dan berikan penjelasan masing-masing!

Kunci jawaban:

1. Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi, antara lain berasal dari hujan, panas matahari, angin, aliran air, dan luncuran gletser serta makhluk hidup. Tenaga eksogen dapat merubah bentuk muka bumi menjadi berlubang, berbukit, cembung, cekung, dan bentuk lainnya. Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi dan bersifat merusak. Artinya menyebabkan terjadinya pengikisan atau erosi, pelapukan, dan pengangkutan (mass wasting) yang pada prosesnya menghasilkan bentuk sisa (residual), dan bentuk endapan (depositional).
2. Macam pelapukan sebagai berikut:
 - a. Pelapukan fisik
Pelapukan fisik terjadi oleh adanya tenaga panas, air mengalir, gletser, angin, dan air hujan. Pelapukan fisik terjadi secara alami tanpa ada campur tangan manusia sehingga kondisi alam suatu wilayah akan sangat menentukan terjadi pelapukan.



b. Pelapukan kimiawi

Pelapukan kimiawi terjadi karena proses kimiawi. Misalnya batuan kapur yang terkena air. Batuan kapur atau gamping dengan rumus kimia CaCO_3 bila bercampur dengan air hujan (H_2O) yang mengandung CO_2 maka akan larut menjadi $\text{Ca}(\text{HCO}_3)_2$. Di perbukitan kapur, akibat pelapukan kimiawi dapat dilihat hasilnya, yang berupa gua.

c. Pelapukan organis atau biologis

Pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup dinamakan pelapukan biologis atau pelapukan organis. Makhluk hidup yang berperan dalam pelapukan ini, yaitu manusia, hewan maupun tumbuhan. Aktivitas manusia dalam mengelola lahan, akar tumbuhan dapat menembus batuan hingga batuan menjadi retak dan lapuk. Serta semut, cacing, maupun tikus mampu merusak batuan hingga batuan menjadi lapuk.

3. Macam-macam Erosi

a. Erosi Tenaga Air

Aliran-aliran yang dijadikan saluran pada saat terjadi erosi oleh air. Jenis aliran ini, yaitu riil, parit (gully), lembah (valley), ngarai (canyon). Bentuk endapan erosi air berupa delta, kipas aluvial, dan dataran banjir.

b. Erosi Tenaga Angin

Lubang-lubang bekas tiupan angin (blow holes), Bentuk sisa, contohnya batu jamur (pedestals rocks), Bentuk endapan, contohnya bukit pasir (sand dunes), endapan halus (loess).

c. Erosi Tenaga Gelombang

Gua-gua laut, celah-celah, serta lengkung laut. Bentuk sisa, yaitu dasar pantai yang datar (platform) dan tanjung dengan ujung yang curam.

Bentuk endapan, yaitu gosong-gosong pasir (bars), laut dangkal dengan endapan sementara di dalamnya (beach).

d. Erosi dari Tenaga Gletser

Ledok berundak (Cirques) dan palung glasial. Bentuk sisa berupa puncak bukit yang mirip dengan tanduk (matterhorn peaks) dan igir-igir yang tajam dan kasar (aretes), Bentuk endapan berupa morena, drumlin, dan esker.

e. Hasil dari tenaga makhluk hidup (organisme)

Bentuk erosi berupa liang-liang galian binatang (burrows). Bentuk endapan berupa karang koral dan sarang binatang. Erosi dapat terjadi jika ada beberapa faktor yang memengaruhinya.

Pedoman Penilaian

Aspek	Kriteria dan Skor			Jumlah Skor
	10	7	5	
Kelayakan Isi	Jika data tentang tenaga eksogen lengkap dan macam-macam pelapukan serta erosi lengkap dan tepat.	Jika data tentang tenaga eksogen lengkap dan macam-macam pelapukan serta erosi kurang lengkap dan tepat.	Jika data tentang tenaga eksogen lengkap dan macam-macam pelapukan serta erosi tidak lengkap dan tepat.	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{3}$$

Gamping, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP.196105061981 121002

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

Ringkasan Materi

Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi, antara lain berasal dari hujan, panas matahari, angin, aliran air, dan luncuran gletser serta makhluk hidup. Tenaga eksogen dapat merubah bentuk muka bumi menjadi berlubang, berbukit, cembung, cekung, dan bentuk lainnya. Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi dan bersifat merusak. Artinya menyebabkan terjadinya pengikisan atau erosi, pelapukan, dan pengangkutan (mass wasting) yang pada prosesnya menghasilkan bentuk sisa (residual), dan bentuk endapan (depositional).

A. Bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh tenaga eksogen antara lain sebagai berikut :

1. Erosi

Erosi merupakan salah satu pembentuk muka bumi dari tenaga eksogen, yang bersifat merusak. Batuan yang terkena sinar matahari secara terus-menerus setiap siang hari, menjadi panas, dan di malam hari menjadi dingin, dan kadang-kadang terkena hujan. Lambat laun batuan dapat menjadi lapuk. Batuan yang lapuk kemudian akan terkikis. Batuan terkikis tersebut dipindahkan ke tempat lain dengan tenaga air, tenaga angin, dan gletser. Erosi yang berlangsung disebabkan oleh tenaga-tenaga sebagai berikut.

a. Erosi Tenaga Air

Aliran-aliran yang dijadikan saluran pada saat terjadi erosi oleh air. Jenis aliran ini, yaitu riil, parit (gully), lembah (valley), ngarai (canyon). Bentuk endapan erosi air berupa delta, kipas aluvial, dan dataran banjir.

b. Erosi Tenaga Angin

Lubang-lubang bekas tiupan angin (blow holes), Bentuk sisa, contohnya batu jamur (pedestals rocks), Bentuk endapan, contohnya bukit pasir (sand dunes), endapan halus (loess).

c. Erosi Tenaga Gelombang

Gua-gua laut, celah-celah, serta lengkung laut. Bentuk sisa, yaitu dasar pantai yang datar (platform) dan tanjung dengan ujung yang curam. Bentuk endapan, yaitu gosong-gosong pasir (bars), laut dangkal dengan endapan sementara di dalamnya (beach).

d. Erosi dari Tenaga Gletser

Ledok berundak (Cirques) dan palung glasial. Bentuk sisa berupa puncak bukit yang mirip dengan tanduk (matterhorn peaks) dan igir-igir yang tajam dan kasar (aretes), Bentuk endapan berupa morena, drumlin, dan esker.

e. Hasil dari tenaga makhluk hidup (organisme)

Bentuk erosi berupa liang-liang galian binatang (burrows). Bentuk endapan berupa karang koral dan sarang binatang. Erosi dapat terjadi jika ada beberapa faktor yang memengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya erosi, antara lain sebagai berikut.

- a) Tanah, memengaruhi terhadap besar kecilnya tanah yang tererosi, yang dapat dipengaruhi dari tekstur (kasar halus), struktur (bentuk) tanah maupun permeabilitas tanahnya.
- b) Vegetasi, yaitu ada tidaknya vegetasi di atas tanah dapat memperbesar atau mengurangi terjadinya erosi.
- c) Relief, yaitu panjang dan kemiringan lereng memengaruhi terhadap besar kecilnya tingkat erosi tanah.
- d) Iklim, yang paling berpengaruh dari faktor iklim adalah tinggi rendahnya curah hujan.
- e) Manusia, yaitu aktivitas manusia dalam mengelola tanah akan memengaruhi terhadap besar kecilnya erosi.

2. Pelapukan

Pelapukan merupakan salah satu tenaga eksogen yang menghasilkan bentuk muka bumi. Pelapukan merupakan peristiwa penghancuran batuan dari batuan yang berbentuk gumpalan menjadi butiran yang kecil bahkan larut dalam air. Pelapukan terdiri atas pelapukan fisik, pelapukan kimia, dan pelapukan organis.

a. Pelapukan fisik

Pelapukan fisik terjadi oleh adanya tenaga panas, air mengalir, gletser, angin, dan air hujan. Pelapukan fisik terjadi secara alami tanpa ada campur tangan manusia sehingga kondisi alam suatu wilayah akan sangat menentukan terjadi pelapukan.





b. Pelapukan kimiawi

Pelapukan kimiawi terjadi karena proses kimiawi. Misalnya batuan kapur yang terkena air. Batuan kapur atau gamping dengan rumus kimia CaCO_3 bila bercampur dengan air hujan (H_2O) yang mengandung CO_2 maka akan larut menjadi $\text{Ca}(\text{HCO}_3)_2$. Di perbukitan kapur, akibat pelapukan kimiawi dapat dilihat hasilnya, yang berupa gua.

c. Pelapukan organis atau biologis

Pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup dinamakan pelapukan biologis atau pelapukan organis. Makhluk hidup yang berperan dalam pelapukan ini, yaitu manusia, hewan maupun tumbuhan. Aktivitas manusia dalam mengelola lahan, akar tumbuhan dapat menembus batuan hingga batuan menjadi retak dan lapuk. Serta semut, cacing, maupun tikus mampu merusak batuan hingga batuan menjadi lapuk.

3. Pengangkutan material (mass wasting)

Mass wasting terjadi karena adanya pengaruh gaya gravitasi bumi sehingga terjadi pengangkutan atau perpindahan material dari satu tempat ke tempat lain. Proses mass wasting berlangsung dalam empat jenis pergerakan material.

a. Pergerakan Pelan (Lambat)

Rayapan (creep) merupakan bentuk dari jenis pergerakan lambat. Rayapan adalah gerakan tanah dan puing batuan yang menurun lereng secara pelan, dan biasanya sulit untuk diamati kecuali dengan pengamatan yang cermat. Rayapan terbagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

- 1) Rayapan tanah, yaitu, gerakan tanah menurun lereng.
- 2) Rayapan talus, yaitu gerakan puing batuan hasil pelapukan pada lereng curam yang menurun lereng.
- 3) Rayapan batuan, yaitu gerakan blok-blok secara individual yang menurun lereng.
- 4) Rayapan batuan-gletser (rock gletser creep), yaitu gerakan lidah-lidah batuan yang tercampak menurun lereng.

- 5) Soilfluction, yaitu aliran pelan masa batuan yang kenyang air dan tidak berkurang di dalam saluran tertentu, mengalir menurun lereng.
- b. Pergerakan Cepat Pergerakan cepat terdiri sebagai berikut.
- 1) Aliran tanah, yaitu gerakan berlempung atau berlumpur yang kenyang air menurun teras atau lereng perbukitan yang kemiringannya kecil.
 - 2) Aliran lumpur, yaitu gerakan puing batuan yang kenyang air menurun saluran tertentu secara pelan hingga sangat cepat.
 - 3) Gugur puing, yaitu puing-puing batuan yang meluncur di dalam saluran sempit menurun lereng curam.
- c. Longsor Lahan (Landslide)
- Longsor lahan merupakan jenis gerakan yang mudah diamati, dan biasanya berupa puing masa batuan. Longsor lahan terdiri sebagai berikut.
- 1) Luncur, yaitu gerakan menggelinciran dari satu atau beberapa unit puing batuan, dan biasanya disertai suatu putaran ke belakang terhadap lereng atas di tempat gerakan terjadi.
 - 2) Longsor puing, yaitu peluncuran puing batuan yang tidak terpadatkan, bergerak dengan cepat tanpa putaran ke belakang.
 - 3) Jatuh puing, yaitu puing batuan yang jatuh hampir bebas dari suatu permukaan yang vertikal atau menggantung.
 - 4) Longsor batu, yaitu masa batuan yang secara individu meluncur atau jatuh menurun permukaan lapisan atau sesaran.
 - 5) Jatuh batu, yaitu blok-blok batuan yang jatuh secara bebas dari lereng curam.
- d. Amblesan (Subsiden)
- Amblesan, yaitu pergeseran tempat ke arah bawah tanpa permukaan bebas maupun pergeseran horizontal. Hal ini umumnya karena terjadi perpindahan material secara pelan-pelan di daerah masa yang ambles.
- B. Dampak dari adanya tenaga eksogen.
- a. Dampak Positif
- 1) Memunculkan habitat
 - 2) Memperluas daratan
 - 3) Memunculkan barang-barang tambang ke permukaan bumi.
- b. Dampak Negatif
- 1) Angin kencang atau badai yang dapat merusak rumah dan bangunan.
 - 2) Hujan sangat deras dapat berakibat timbulnya banjir.
 - 3) Hujan sangat deras mengakibatkan tanah longsor.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

NOMOR : 03

Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia
Indikator	1.2.1 Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara 1.2.2 Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.

Karakter Peserta didik yang diharapkan:

- 1) Religius
- 2) Mandiri
- 3) Kerja keras
- 4) Demokratis
- 5) Toleransi

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.

Masa Pra-aksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Manusia yang diperkirakan hidup pada masa pra aksara adalah manusia purba.

2. Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.

- a. Pithecanthropus Erectus
- b. Meganthropus Palaeojavanicus
- c. Homo

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya Jawab
3. Teka-teki Silang

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Materi :

Zaman Pra Aksara di Indonesia

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam pembuka dan mempersiapkan untuk berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 3. Apersepsi : <i>Pernahkah kalian pergi ke sangiran?</i> 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi ini. 5. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. 6. Motivasi : <i>guru menunjukkan gambar-gambar sangiran.</i> 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa untuk mendiskusikan tentang pengertian dan kurun waktu masa Pra Aksara. • Guru menanyakan kepada siswa apa itu masa pra-aksara? 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menjawab apa yang diketahui tentang masa pra-sejarah. • Guru dan siswa bertanya jawab mengenai jenis-jenis manusia purba. • Guru menampilkan gambar-gambar persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai guru membagikan kertas. • Siswa diberi kesempatan untuk memahami lebih dalam materi pra-aksara. • Setelah selesai kertas yang sudah dibagikan yaitu Lembar teka-teki silang mengenai materi pra-aksara dipersilahkan dikerjakan. • Peserta didik diminta menjawab teka-teki silang. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan dari hasil mencocokkan dengan cara Guru memberikan penjelasan ulang dan meluruskan jika ada yang perlu diluruskan dan ditambahi dari penjelasan tiap kelompok. • Guru memberikan soal post test. • Guru beserta peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini. 	60 menit
Penutup	1. Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup.	20 menit

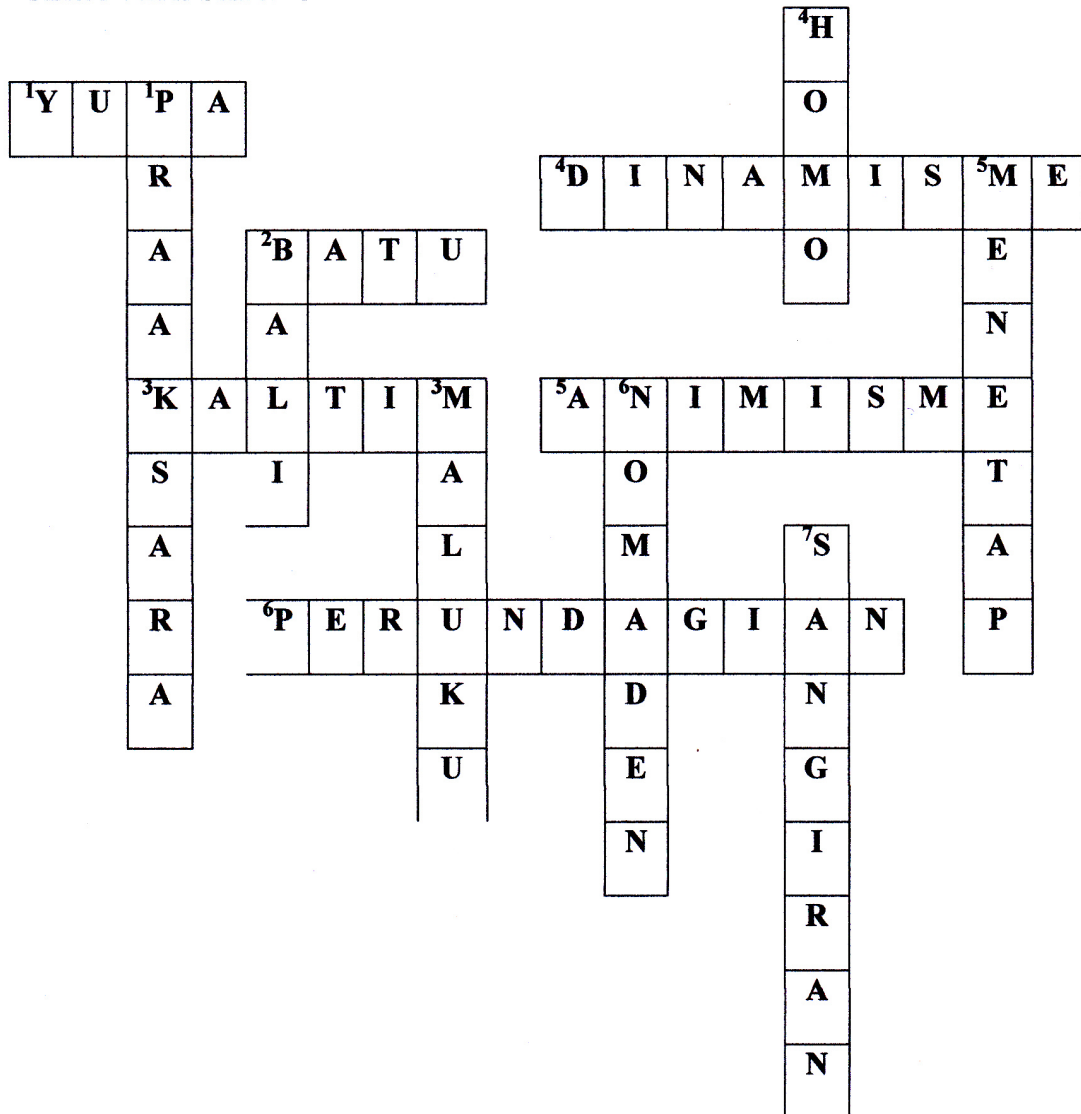
E. Sumber Belajar

1. Nurdin, dkk. Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS kelas VII. 29-32
2. Gambar-gambar fosil, artefak

F. Penilaian

Teknik penilaian : Non tes
Bentuk instrumen : TTS (Teka Teki Silang)

TEKA-TEKI SILANG



Mendatar

1. Prasasti yang ditemukan di muara kaman adalah.....
2. Zaman dimana alat-alat yang digunakan adalah berasal dari batu yaitu zaman...
3. Prasasti yupa ditemukan di.....
4. Percaya kepada benda-benda disebut....
5. Percaya kepada roh nenek moyang disebut....
6. Masa dimana alat-alatnya terbuat dari logam...

Menurun

1. Zaman dimana belum mengenal tulisan....
2. Salah satu jalur barat melewati...
3. Salah satu jalur timur melewati..
4.soloensis.
5. Zaman perundagian manusia tinggal..
6. Istilah lain hidup berpindah-pindah..
7. Musium purbakala di daerah sragen....

Pedoman Penilaian

Jumlah skor maksimum 13+2=15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times 2}{3}$$

Gamping, 19 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP.196105061981121002

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

Ringkasan Materi

A. Zaman Praaksara di Indonesia

Peristiwa-peristiwa pada zaman purba tidak tercatat atau tertulis. Begitu juga kehidupan serta kebudayaan manusia purba, karena manusia purba belum mengenal tulisan. Manusia purba tidak meninggalkan catatan-catatan tertulis. Oleh karena itu, kita tidak mempunyai bahan tertulis untuk menggali pengetahuan tentang zaman purba.

Zaman praaksara tidak meninggalkan dokumen tertulis, namun tentang keadaan manusia serta peristiwa yang terjadi pada masa silam itu dapat diketahui berkat adanya peninggalan yang berupa sisa-sisa tubuhnya, benda-benda yang dibuatnya, tulang-tulang binatang buruannya, dan sebagainya. Bukti-bukti yang ditinggalkan manusia pada zaman itu, sebagian besar telah membatu, karena lamanya tersimpan dalam batu, dan usianya ratusan ribu, bahkan sampai jutaan tahun yang lalu.

Zaman praaksara adalah zaman sebelum manusia mengenal tulisan. Zaman praaksara dimulai sejak manusia ada dan berakhir setelah manusia mengenal tulisan. Jadi, bila manusia atau sekelompok manusia telah mengenal tulisan, berarti mereka telah meninggalkan zaman praaksara dan memasuki zaman aksara. Sekelompok manusia yang telah mengenal tulisan, biasanya meninggalkan catatan-catatan tertulis kepada generasi berikutnya. Dari catatan-catatan tertulis itulah kita mengetahui bahwa nenek moyang kita dahulu telah mengenal tulisan. Catatan-catatan tersebut antara lain batu bertulis, piagam dan buku-buku. Catatan tertulispada batu disebut prasasti.

Berakhirnya zaman praaksara tidak sama bagi tiap-tiap bangsa. Kira-kira pada 4.000 tahun sebelum Masehi bangsa Mesir Purba telah mengenal tulisan. Berarti, bangsa Mesir Purba kira-kira 4.000 tahun sebelum Masehi telah meninggalkan zaman praaksara. Sebaliknya penduduk asli Australia, mereka baru mengenal tulisan pada awal abad ke-20. Ini berarti penduduk asli Australia baru meninggalkan zaman praaksara pada awal abad ke-20. Bangsa Indonesia meninggalkan zaman praaksara kira-kira pada tahun 400 Masehi. Dengan kata lain, bangsa Indonesia memasuki zaman praaksara kira-kira pada tahun 400 Masehi. Hal itu dapat diketahui dari batu bertulis yang terdapat di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Prasasti tersebut tidak berangka tahun. Namun, bahasa dan bentuk huruf yang dipakai, memberi petunjuk bahwa prasasti itu dibuat sekitar tahun 400 Masehi. Zaman praaksara tidak meninggalkan bukti tertulis. Zaman itu hanya meninggalkan benda-benda hasil kebudayaan manusia.

Tiga macam sumber sejarah:

1. sumber lisan : keterangan langsung dari para pelaku atau saksi dari peristiwa-peristiwa sejarah.
2. sumber tulisan : keterangan tertulis mengenai suatu peristiwa sejarah, seperti: prasasti, piagam, dokumen, babad, tambo, naskah, surat kabar, dan laporan.
3. sumber benda : benda-benda peninggalan masa lampau, seperti: alat-alat dari batu, senjata, patung, perhiasan, candi, dan gedung.

B. Dari sumber-sumber informasi tersebut, para pakar ilmu purbakala mengetahui jenis-jenis manusia purba di Indonesia sebagai berikut :

1. Pithecanthropus Mojokertensis

Pada tahun 1936 dua orang pakar purbakala bernama Duyfjes dan Von Koeningswald mengadakan penyelidikan di Pening (Kabupaten Mojokerto). Mereka dapat menemukan fosil-fosil tengkorak manusia purba. Fosil tersebut berwujud tengkorak anak berusia sekitar 6 tahun. Setelah diteliti lebih lanjut, ternyata bahwa tengkorak tersebut berusia sekitar 1,9 juta tahun. Manusia purba hasil penemuan dua orang pakar tersebut kemudian dinamakan Pithecanthropus Mojokertensis. Penemuan itu sangat penting. Sebab, fosil-fosil tersebut merupakan bukti tentang manusia purba tertua di Indonesia. Pada tahun 1938 dua orang pakar bernama De Terra dan Movius mengadakan penyelidikan ulang. Mereka memperkuat pendapat, bahwa Pithecanthropus Mojokertensis adalah manusia purba tertua di Indonesia.

2. Meganthropus Palaeojavanicus Von Koenigswald juga mengadakan penggalian fosil-fosil manusia di tempat lain. Pada tahun 1941 ia dapat menemukan fosil-fosil manusia di Sangiran, daerah Surakarta. Setelah diteliti, ternyata bahwa manusia itu bertubuh besar, tetapi tidak seberapa tinggi. Oleh karena itu, manusia itu dinamakan Meganthropus Palaeojavanicus. Megan artinya besar. Jadi, Meganthropus Palaeojavanicus artinya manusia besar yang tertua dari Jawa. Para pakar purbakala berpendapat, bahwa Meganthropus palaeojavanicus hidup sezaman dengan Pithecanthropus Mojokertensis makhluk ini termasuk jenis Pithecanthropus. Namun, tingkat kehidupannya lebih primitif.

Ciri-ciri Meganthropus Palaeojavanicus.

- Berbadan tegap dengan tonjolan tajam di belakang kepala.

- Bertulang pipi tebal, dengan tonjolan kening yang mencolok.
- Tidak berdagu.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang besar dan kuat.
- Makanannya jenis tumbuh-tumbuhan.

3. Pithecanthropus Erectus

Pada tahun 1890 seorang ahli purbakala bernama Eugene Dubois menemukan fosil manusia di dekat desa Trinil. Desa tersebut terletak di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Setelah fosil-fosil itu diteliti dan direkonstruksi atau dihubung-hubungkan kembali, terbentuklah sebuah kerangka manusia yang mirip kera. Oleh karena itu, manusia tersebut dinamakan Pithecanthropus Erectus, yang berarti manusia kera yang berjalan tegak. Dibandingkan dengan Pithecanthropus Mojokertensis, bentuk Pithecanthropus Erectus lebih maju.

Ciri-ciri Pithecanthropus

- Tinggi tubuhnya kira-kira 165 - 180 cm.
- Badan tegap, namun tidak setegap Meganthropus.
- Tonjolan kening tebal dan melintang sepanjang pelipis.
- Otot kunyah tidak sekuat Meganthropus.
- Hidung lebar dan tidak berdagu.
- Makanannya bervariasi tumbuhan dan daging hewan buruan.

4. Homo Soloensis

Pada tahun 1931-1934 ahli-ahli purbakala bernama C. Ter Haar dan Ir. Oppenoorth menemukan fosil-fosil manusia di lembah Bengawan Solo. Letaknya di dekat desa Ngandong, Kabupaten Blora. Fosil-fosil tersebut diteliti oleh Von Koeningswald. Makhluk itu ternyata lebih tinggi tingkatannya daripada Pithecanthropus Erectus makhluk itu dinamakan Homo Soloensis, artinya manusia dari Solo.

5. Homo Wajakensis/Homo Sapiens

Fosil-fosil manusia jenis homo juga ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1889. Tempat penemuannya di desa Wajak, dekat Tulungagung, Jawa Timur. Diberi nama Homo Wajakertensis, yang berarti Manusia dari Wajak.

Ciri-ciri Homo:

- Tinggi tubuh 130 - 210 cm.
- Otak lebih berkembang daripada Meganthropus dan Pithecanthropus.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang sudah menyusut.
- Tonjolan kening sudah berkurang dan sudah berdagu.
- Mempunyai ciri-ciri ras Mongoloid dan Austramelanosoid.

Tingkatan Homo Wajakensis lebih tinggi daripada Pithecanthropus Erectus.

Di antara manusia purba yang terdapat di Indonesia, Homo Wajakensis inilah yang termaju dan terakhir. Homo Wajakensis ini termasuk jenis Homo Sapiens. Homo Wajakensis (Homo Sapiens) sebagian besar bertempat tinggal di Indonesia bagian barat, sebagian lagi bertempat tinggal di Indonesia bagian timur. Homo Wajakensis (Homo Sapiens) yang bertempat tinggal di Indonesia bagian barat termasuk ras Mongoloid, Melayu-Indonesia. Sedangkan Homo Wajakensis yang bertempat tinggal di Indonesia bagian timur termasuk ras Austramelanosoid. Homo Wajakensis mulai tinggal di Indonesia sekitar 40.000 tahun yang lalu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

NOMOR : 04

Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia
Indikator	1.2.3 Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah 1.2.4 Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. 1.2.5 Mengidentiifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra- aksara.
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Melacak kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah
2. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.
3. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.

Karakter Peserta didik yang diharapkan:

- 1) Religius
- 2) Mandiri
- 3) Kerja keras
- 4) Demokratis
- 5) Toleransi

B. Materi Pembelajaran

- 1. Kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah. Nenek moyang Bangsa Indonesia berasal dari Yunan, Tiongkok. Datang ke Indonesia melalui 2 jalur yaitu jalur Barat dan Timur. Jalur Barat (Sumatra, Jawa, Bali)dan Timur (Sulawesi, Maluku, Irian).
- 2. Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.
Pembabakan zaman praaksara dibagi atas
 - a. Berdasarkan ciri kehidupan masyarakat
 - 1) Masa berburu dan mengumpulkan makanan
 - 2) Masa bercocok tanam
 - 3) Masa perundagian
 - b. Berdasarkan arkeologi
 - 1) Zaman batu
 - 2) Zaman logam
- 3. Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.
 - a. Artefak
 - b. Fosil

C. Metode Pembelajaran

- 1. Diskusi
- 2. Tanya Jawab
- 3. *Make a Match*

Metode ini adalah metode pembelajaran yaitu dengan cara mencocokkan. Disediakan pertanyaan kemudian peserta didik ditugaskan mencocokkan jawaban yang paling tepat untuk pertanyaan yang sudah disediakan.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Materi :
Zaman Pra Aksara di Indonesia

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam pembuka dan mempersiapkan untuk berdoa.2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapihan kelas.	

	<p>3. Apersepsi : <i>Pernahkah kalian pergi melihat fosil?</i></p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi ini.</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.</p> <p>6. Motivasi : <i>guru menunjukkan gambar-gambar peninggalan zaman pra-aksara</i></p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengarahkan siswa untuk mendiskusikan tentang pengertian dan kurun waktu masa Pra Aksara.• Guru menanyakan kepada siswa apa itu masa pra-aksara untuk mengulangi penjelasan pertemuan sebelumnya?• Siswa diminta menjawab apa yang diketahui tentang masa pra-sejarah.• Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pembabakan zaman pra-aksara.• Guru menampilkan gambar-gambar peninggalan masa pra-aksara. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah selesai guru membagikan kertas.• Kertas tersebut bertuliskan ciri-ciri dari setiap bagian dalam pembabakan zaman pra-aksara dan peninggalan-peninggalannya.• Peserta didik diminta menempelkan kertas tersebut di kertas yang sudah di tempel dipapan tulis.• Misalnya masa berburu meramu memiliki ciri-ciri hidup nomaden.	60 menit

	Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan dari hasil mencocokkan dengan cara Guru memberikan penjelasan ulang dan meluruskan jika ada yang perlu diluruskan dan ditambahi dari penjelasan tiap kelompok. • Guru memberikan soal post test. • Guru beserta peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini. 	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup.	20 menit

E. Sumber Belajar

1. Nurdin, dkk. Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS kelas VII. 29-32
2. Sutarto, dkk. Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS kelas VII.
3. Gambar-gambar fosil, artefak
4. Ppt

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menjelaskan Pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.	Tes Tulis	Tes Uraian	1. Jelaskan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia?
2. Mendiskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.	Tes Tulis	Tes Uraian	2. Jelaskan pembabakan zaman pra aksara berdasarkan ciri kehidupan masyarakatnya!
3. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara	Tes Tulis	Tes Uraian	3. Analisislah peninggalan-peninggalan kebudayaan pada zaman batu!

Lembar Jawab :

1. Orang Indonesia zaman praaksara dengan perahu-perahunya yang sederhana telah mengarungi samudera yang luas dalam mencari tempat-tempat pemukiman baru. Pada sekitar tahun 2000 sebelum masehi terjadi gelombang perpindahan rumpun bangsa yang berbahasa Melayu-Austronesia (Melayu Kepulauan Selatan). Melayu-Austronesia ialah suatu ras Mongoloid yang berasal dari daerah Yunan di Cina Selatan. Dari tempat itu mereka menyebar ke daerah-daerah hilir sungai besar di teluk Tonkin. Pada sekitar 200 SM, mereka pindah menyebar ke daerah-daerah Semenanjung Malaya, Indonesia, Filipina, Formosa, pulau-pulau Lautan Teduh sampai ke Madagaskar. Kelompok migrasi dari Yunan ke Indonesia inilah yang dianggap sebagai asal mula nenek moyang bangsa Indonesia.

2. a. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Pada masa ini, manusia tinggal di alam terbuka seperti di hutan, di tepi sungai, di gua, di gunung, atau di lembah-lembah. Tempat tinggal mereka belum menetap, masih berpindahpindah atau nomaden mengikuti alam yang dapat menyediakan makanan terutama binatang buruan. Apabila binatang buruan dan bahan makanan sudah habis, mereka akan mencari dan pindah ke tempat yang lebih subur. Inti dari kehidupan sehari-hari masyarakat ini adalah mengumpulkan bahan makanan dari alam untuk dikonsumsi saat itu juga. Kegiatan semacam ini disebut dengan *Food Gathering* atau pengumpul makanan tahap awal.

- b. Sistem bercocok tanam dikenal dengan sistem persawahan. Dalam sistem ini digunakan lahan yang terbatas dan kesuburan tanahnya dapat dijaga melalui pengolahan tanah, irigasi, dan pemupukan. Hal ini mengakibatkan masyarakat tidak lagi berpindah-pindah tempat dan selalu berusaha untuk menghasilkan makanan atau dikenal dengan istilah *Food Producing*. Kemampuan *Food Producing* membawa perubahan yang besar, dalam arti membawa akibat yang mendalam dan meluas bagi seluruh kehidupan masyarakat pada masa tersebut, karena masyarakat yang sudah menetap, maka akan tercipta kehidupan yang teratur.

c. Perundagian

Masa ini sangat penting artinya dalam perkembangan sejarah Indonesia karena pada masa ini sudah terjadi hubungan dengan daerah-daerah di sekitar kepulauan Indonesia. Peninggalan masa

perundagian menunjukkan kekayaan dan keanekaragaman budaya, berbagai bentuk benda seni, peralatan hidup dan upacara yang menunjukkan kehidupan masyarakat masa itu sudah memiliki selera yang tinggi. Hidup masyarakat teratur dan makmur. Belajar dari kehidupan manusia pada zaman prasejarah, maka terdapat nilai-nilai budaya sebagai peninggalan yang dapat kita maknai.

2. Zaman Batu

a. Zaman Paleolithikum

Paleolithikum berasal dari kata Palaeo artinya tua, dan Lithos yang artinya batu sehingga zaman ini disebut zaman batu tua. Hasil kebudayaannya banyak ditemukan di daerah Pacitan dan Ngandong Jawa Timur. Para arkeolog sepakat untuk membedakan temuan benda-benda prasejarah di kedua tempat tersebut, yaitu sebagai kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong. peninggalan zaman Palaeolithikum yang ditemukan oleh Von Koenigswald pada 1935 di Pacitan yang diberi nama kapak genggam. Alat tersebut serupa dengan kapak, tetapi tidak bertangkai, cara memergunakannya dengan cara menggenggam. Kapak genggam terkenal juga dengan sebutan kapak perimbas, atau dalam ilmu prasejarah disebut dengan chopper yang artinya alat penetak. Pembuatan kapak genggam dilakukan dengan cara memangkas salah satu sisi batu sampai menajam dan sisi lainnya dibiarkan apa adanya sebagai tempat menggenggam. Daerah penemuan kapak perimbas atau kapak genggam selain di Pacitan Jawa Timur juga ditemukan di daerah-daerah lain, seperti Jampang Kulon, Parigi Jawa Timur, Tambang Sawah, Lahat, dan Kalianda Sumatra, Awang Bangkal Kalimantan, Cabenge Sulawesi, Sembiran dan Terungan Bali.

b. Zaman Mesolithikum

Kjokkenmoddinger yaitu istilah yang berasal dari bahasa Denmark, yaitu kjokken artinya dapur dan modding artinya sampah. Jadi, Kjokkenmoddinger arti sebenarnya adalah sampah dapur. Kapak genggam yang ditemukan di dalam bukit kerang tersebut dinamakan dengan pebble atau kapak Sumatra sesuai dengan lokasi penemuannya, yaitu di Pulau Sumatra. Pebble bentuknya dapat dikatakan sudah agak sempurna dan sudah mulai halus. Bahan untuk membuatnya berasal dari batu kali yang dipecah-pecah. Selain pebble dalam Kjokkenmoddinger juga ditemukan sejenis kapak, tetapi bentuknya pendek seperti setengah lingkaran yang

disebut dengan Hache Courte atau kapak pendek. Di dalam Kjekkenmoddinger juga ditemukan fosil manusia yang berupa tulang belulang, pecahan tengkorak dan gigi. Selain Kjekkenmoddinger, ciri lain yang sangat menonjol dari zaman Mesolithikum seperti yang disebut di atas adalah Abris sous Roche. Abris Sous Roche adalah gua-gua yang dijadikan tempat tinggal manusia purba pada zaman Mesolithikum dan berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Penyelidikan pertama pada Abris Sous Roche dilakukan tahun 1928 – 1931 oleh Dr. Van Stein Callenfels di gua Lawa dekat Sampung Ponorogo Jawa Timur. Alat-alat yang ditemukan pada gua tersebut antara lain alat-alat dari batu seperti ujung panah, flakes, batu pipisan, kapak yang sudah diasah yang berasal dari zaman Mesolithikum, serta alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Berdasarkan uraian di atas, dapatlah disimpulkan bahwa zaman Mesolithikum sesungguhnya memiliki tiga corak kebudayaan yang terdiri dari:

- 1) Kebudayaan pebble atau pebble culture di Sumatra Timur.
- 2) Kebudayaan tulang atau bone culture di Sampung Ponorogo.
- 3) Kebudayaan flakes atau flakes culture di Toala, Timor dan Rote

c. Zaman Neolithikum

Neolithikum berasal dari kata Neo yang artinya baru dan Lithos yang artinya batu. Neolithikum berarti zaman baru, hasil kebudayaan yang terkenal pada zaman Neolithikum ini adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Nama kapak persegi diberikan oleh Van Heine Helder atas dasar penampang lintangnya yang berbentuk persegi panjang atau trapesium. Kapak persegi tersedia dalam berbagai ukuran, ada yang besar dan kecil. Ukuran besar lazim disebut dengan beliung dan fungsinya sebagai cangkul. Adapun yang ukuran kecil disebut dengan Tarah atau Tatah dan fungsinya sebagai alat pahat. Bahan untuk membuat kapak tersebut selain dari batu biasa, juga dibuat dari batu api atau chalcedon. Kemungkinan besar kapak yang terbuat dari calcedon hanya dipergunakan sebagai alat upacara keagamaan, azimat, atau tanda kebesaran.

d. Megalithikum atau zaman batu besar

Berikut merupakan hasil kebudayaan Megalithikum beserta ciri dan fungsinya serta tempat ditemukannya.

- 1) Sarkofagus; benda ini berupa batu utuh yang terdapat tutupnya, fungsinya sebagai keranda penyimpan mayat, banyak ditemukan di daerah Bali.
- 2) Menhir; benda ini memiliki ciri-ciri seperti tugu atau tiang batu yang tunggal atau kelompok, fungsinya sebagai tempat pemujaan. Adapun tempat ditemukannya di Pasaman Sumatra Selatan dan Sulawesi Tengah.
- 3) Dolmen; benda ini berupa meja yang terbuat dari batu fungsinya sebagai tempat sesajen. Adapun tempat ditemukannya di Cipari Kuningan, Pasemah dan Nusa Tenggara.
- 4) Punden berundak-undak; benda ini berupa susunan batu bertingkat yang berfungsi sebagai tempat pemujaan, ditemukan di Lebak Sipedug dan Bukit Hyang Jawa Timur.
- 5) Arca Batu; benda ini berupa patung manusia dan binatang yang berfungsi sebagai bentuk penghormatan terhadap tokoh yang disukai, ditemukan di daerah Lampung, Pasemah, Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- 6) Pandhusa; benda ini berupa meja batu yang kakinya tertutup rapat berfungsi sebagai kuburan, ditemukan di Bondowoso dan Besuki Jawa Timur

Pedoman Penilaian

Aspek	Kriteria dan Skor			Jumlah Skor
	7	5	3	
Kelayakan Isi	Jika data tentang persebaran nenek moyang, dan pembabakan zaman serta peninggalan-peninggalan dengan benar dan tepat.	Jika data tentang persebaran nenek moyang, dan pembabakan zaman serta peninggalan-peninggalan dengan kurang benar dan tepat.	Jika data tentang persebaran nenek moyang, dan pembabakan zaman serta peninggalan-peninggalan dengan tidak benar dan tepat.	

Jumlah skor maksimum 15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times 2}{3}$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP.196105061981 121002

Gamping, 24 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

Ringkasan Materi

1. Persebaran Nenek Moyang

Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia berlatar belakang juga pada perubahan alam. Menurut para ahli, manusia pertama di Indonesia berasal dari Asia. Perubahan-perubahan alam tersebut berakibat pada terjadinya migrasi manusia. Pengaruh musim dari kedua benua (Asia dan Australia) memengaruhi migrasi melalui pelayaran. Dengan menggunakan perahu yang sangat sederhana kelompok-kelompok manusia melakukan perjalanan mengikuti arah musim. Orang Indonesia zaman praaksara dengan perahu-perahunya yang sederhana telah mengarungi samudera yang luas dalam mencari tempat-tempat pemukiman baru. Pada sekitar tahun 2000 sebelum masehi terjadi gelombang perpindahan rumpun bangsa yang berbahasa Melayu-Austronesia (Melayu Kepulauan Selatan). Melayu-Austronesia ialah suatu ras Mongoloid yang berasal dari daerah Yunan di Cina Selatan. Dari tempat itu mereka menyebar ke daerah-daerah hilir sungai besar di teluk Tonkin. Pada sekitar 200 SM, mereka pindah menyebar ke daerah-daerah Semenanjung Malaya, Indonesia, Filipina, Formosa, pulau-pulau Lautan Teduh sampai ke Madagaskar. Kelompok migrasi dari Yunan ke Indonesia inilah yang dianggap sebagai asal mula nenek moyang bangsa Indonesia.

2. Pembabakan Zaman Praaksara

A. Pembabakan zaman prasejarah menurut arkeologi

Dibedakan menjadi zaman batu dan zaman logam. Berdasarkan hasil temuan alat-alat yang digunakan dan dari cara pengerjaannya, maka zaman batu terbagi menjadi empat. Untuk lebih memahami pembabakan zaman batu, perhatikan penjelasan berikut.

a. Zaman Paleolithikum

Paleolithikum berasal dari kata Palaeo artinya tua, dan Lithos yang artinya batu sehingga zaman ini disebut zaman batu tua. Hasil kebudayaannya banyak ditemukan di daerah Pacitan dan Ngandong Jawa Timur. Para

arkeolog sepakat untuk membedakan temuan benda-benda prasejarah di kedua tempat tersebut, yaitu sebagai kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong. peninggalan zaman Palaeolithikum yang ditemukan oleh Von Koenigswald pada 1935 di Pacitan yang diberi nama kapak genggam. Alat tersebut serupa dengan kapak, tetapi tidak bertangkai, cara memergunakannya dengan cara menggenggam. Kapak genggam terkenal juga dengan sebutan kapak perimbas, atau dalam ilmu prasejarah disebut dengan chopper yang artinya alat penetak. Pembuatan kapak genggam dilakukan dengan cara memangkas salah satu sisi batu sampai menajam dan sisi lainnya dibiarkan apa adanya sebagai tempat menggenggam. Daerah penemuan kapak perimbas atau kapak genggam selain di Pacitan Jawa Timur juga ditemukan di daerah-daerah lain, seperti Jampang Kulon, Parigi Jawa Timur, Tambang Sawah, Lahat, dan Kalianda Sumatra, Awang Bangkal Kalimantan, Cabenge Sulawesi, Sembiran dan Terungan Bali.

b. Zaman Mesolithikum

Mesolithikum berasal dari kata Meso yang artinya tengah dan Lithos yang artinya batu sehingga zaman ini dapat disebut zaman batu tengah. Ciri kebudayaan Mesolithikum tidak jauh berbeda dengan kebudayaan Palaeolithikum. Namun pada masa Mesolithikum, manusia yang hidup sudah ada yang menetap sehingga kebudayaan Mesolithikum sangat menonjol dan sekaligus menjadi ciri dari zaman ini yang disebut dengan kebudayaan Kjekkenmoddinger dan Abris sous Roche. Kjekkenmoddinger yaitu istilah yang berasal dari bahasa Denmark, yaitu kjekken artinya dapur dan modding artinya sampah. Jadi, Kjekkenmoddinger arti sebenarnya adalah sampah dapur. Kapak genggam yang ditemukan di dalam bukit kerang tersebut dinamakan dengan pebble atau kapak Sumatra sesuai dengan lokasi penemuannya, yaitu di Pulau Sumatra. Pebble bentuknya dapat dikatakan sudah agak sempurna dan sudah mulai halus. Bahan untuk membuatnya berasal dari batu kali yang dipecah-pecah. Selain pebble dalam Kjekkenmoddinger juga ditemukan sejenis kapak, tetapi bentuknya pendek seperti setengah lingkaran yang

disebut dengan Hache Courte atau kapak pendek. Di dalam Kjekkenmoddinger juga ditemukan fosil manusia yang berupa tulang belulang, pecahan tengkorak dan gigi. Selain Kjekkenmoddinger, ciri lain yang sangat menonjol dari zaman Mesolithikum seperti yang disebut di atas adalah Abris sous Roche. Abris Sous Roche adalah gua-gua yang dijadikan tempat tinggal manusia purba pada zaman Mesolithikum dan berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Penyelidikan pertama pada Abris Sous Roche dilakukan tahun 1928 – 1931 oleh Dr. Van Stein Callenfels di gua Lawa dekat Sampung Ponorogo Jawa Timur. Alat-alat yang ditemukan pada gua tersebut antara lain alat-alat dari batu seperti ujung panah, flakes, batu pipisan, kapak yang sudah diasah yang berasal dari zaman Mesolithikum, serta alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Berdasarkan uraian di atas, dapatlah disimpulkan bahwa zaman Mesolithikum sesungguhnya memiliki tiga corak kebudayaan yang terdiri dari:

- 1) Kebudayaan pebble atau pebble culture di Sumatra Timur.
- 2) Kebudayaan tulang atau bone culture di Sampung Ponorogo.
- 3) Kebudayaan flakes atau flakes culture di Toala, Timor dan Rote

c. Zaman Neolithikum

Neolithikum berasal dari kata Neo yang artinya baru dan Lithos yang artinya batu. Neolithikum berarti zaman baru, hasil kebudayaan yang terkenal pada zaman Neolithikum ini adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Nama kapak persegi diberikan oleh Van Heine Helder atas dasar penampang lintangnya yang berbentuk persegi panjang atau trapesium. Kapak persegi tersedia dalam berbagai ukuran, ada yang besar dan kecil. Ukuran besar lazim disebut dengan beliung dan fungsinya sebagai cangkul. Adapun yang ukuran kecil disebut dengan Tarah atau Tatah dan fungsinya sebagai alat pahat. Bahan untuk membuat kapak tersebut selain dari batu biasa, juga dibuat dari batu api atau chalcedon. Kemungkinan

besar kapak yang terbuat dari calcedon hanya dipergunakan sebagai alat upacara keagamaan, azimat, atau tanda kebesaran.

d. Megalithikum atau zaman batu besar

diperkirakan berkembang sejak zaman batu muda sampai zaman logam. Ciri utama pada zaman megalithikum adalah manusia yang hidup pada zamannya sudah mampu membuat bangunan-bangunan besar yang terbuat dari batu. Banyak terdapat bangunan-bangunan besar terbuat dari batu ditemukan khususnya yang berkaitan dengan kepercayaan mereka seperti sarkofagus, kubur batu, punden berundak, arca, menhir, dan dolmen. Berikut merupakan hasil kebudayaan Megalithikum beserta ciri dan fungsinya serta tempat ditemukannya.

- 1) Sarkofagus; benda ini berupa batu utuh yang terdapat tutupnya, fungsinya sebagai keranda penyimpan mayat, banyak ditemukan di daerah Bali.
- 2) Menhir; benda ini memiliki ciri-ciri seperti tugu atau tiang batu yang tunggal atau kelompok, fungsinya sebagai tempat pemujaan. Adapun tempat ditemukannya di Pasaman Sumatra Selatan dan Sulawesi Tengah.
- 3) Dolmen; benda ini berupa meja yang terbuat dari batu fungsinya sebagai tempat sesajen. Adapun tempat ditemukannya di Cipari Kuningan, Pasemah dan Nusa Tenggara.
- 4) Punden berundak-undak; benda ini berupa susunan batu bertingkat yang berfungsi sebagai tempat pemujaan, ditemukan di Lebak Sitedug dan Bukit Hyang Jawa Timur.
- 5) Arca Batu; benda ini berupa patung manusia dan binatang yang berfungsi sebagai bentuk penghormatan terhadap tokoh yang disukai, ditemukan di daerah Lampung, Pasemah, Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- 6) Pandhusa; benda ini berupa meja batu yang kakinya tertutup rapat berfungsi sebagai kuburan, ditemukan di Bondowoso dan Besuki Jawa Timur

B. Berdasarkan ciri-ciri kehidupan masyarakat

1. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Pada masa ini, manusia tinggal di alam terbuka seperti di hutan, di tepi sungai, di gua, di gunung, atau di lembah-lembah. Tempat tinggal mereka belum menetap, masih berpindahpindah atau nomaden mengikuti alam yang dapat menyediakan makanan terutama binatang buruan. Apabila binatang buruan dan bahan makanan sudah habis, mereka akan mencari dan pindah ke tempat yang lebih subur. Inti dari kehidupan sehari-hari masyarakat ini adalah mengumpulkan bahan makanan dari alam untuk dikonsumsi saat itu juga. Kegiatan semacam ini disebut dengan *Food Gathering* atau pengumpul makanan tahap awal. Masyarakat pengumpul makanan telah mengenal kehidupan berkelompok kecil, hal ini karena kehidupannya nomaden. Hubungan antara kelompok sangat erat karena mereka harus bekerja bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mempertahankan kelompoknya dari serangan kelompok lain atau serangan binatang-binatang buas. Meskipun dalam kehidupan yang masih sangat sederhana, mereka telah mengenal adanya pembagian tugas kerja, di mana kaum laki-laki biasanya tugasnya adalah berburu, kaum perempuan tugasnya adalah memelihara anak serta mengumpulkan buah-buahan dari hutan. Masing masing kelompok memiliki pemimpin yang ditaati dan dihormati oleh anggota kelompoknya.

Bukti adanya pengenalan terhadap kepercayaan dan kesenian, yaitu ditemukan lukisan cap tangan yang diberi warna merah dan lukisan babi hutan yang terdapat pada dinding gua *Abris Sous Roche*, seperti yang ditemukan di Seram dan di Irian Jaya dan gua Leang- Leang Sulawesi Selatan.

2. Masa Bercocok Tanam

Sistem bercocok tanam dikenal dengan sistem persawahan. Dalam sistem ini digunakan lahan yang terbatas dan kesuburan tanahnya dapat dijaga melalui pengolahan tanah, irigasi, dan pemupukan.

Hal ini mengakibatkan masyarakat tidak lagi berpindah-pindah tempat dan selalu berusaha untuk menghasilkan makanan atau dikenal dengan istilah Food Producing. Kemampuan Food Producing membawa perubahan yang besar, dalam arti membawa akibat yang mendalam dan meluas bagi seluruh kehidupan masyarakat pada masa tersebut, karena masyarakat yang sudah menetap, maka akan tercipta kehidupan yang teratur. Kehidupan masyarakat yang teratur berarti kehidupan masyarakatnya terorganisasi dengan rapi dan bahkan membentuk semacam desa. Masyarakat tersebut sudah memilih pemimpinnya dengan cara musyawarah sesuai dengan prinsip primus inter pares. Pemilihan pemimpin yang berdasarkan prinsip primus inter pares menandakan bahwa pemimpin tersebut dipilih di antara mereka yang memiliki kelebihan, baik fisik maupun keahliannya. Muncul pula sistem perekonomian dalam kehidupan masyarakat. Hal ini karena dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup, dikenal sistem pertukaran barang dengan barang (barter).Kemajuan yang dicapai oleh masyarakat pada masa bercocok tanam dapat dilihat dari alat-alat kehidupannya yang dibuat oleh masyarakat tersebut. Alat-alat kehidupannya sudah dibuat halus sempurna serta mempunyai nilai seni, bahkan fungsi beraneka ragam.

3. Masa Perundagian

Masa ini sangat penting artinya dalam perkembangan sejarah Indonesia karena pada masa ini sudah terjadi hubungan dengan daerah-daerah di sekitar kepulauan Indonesia. Peninggalan masa perundagian menunjukkan kekayaan dan keanekaragaman budaya, berbagai bentuk benda seni, peralatan hidup dan upacara yang menunjukkan kehidupan masyarakat masa itu sudah memiliki selera yang tinggi. Hidup masyarakat teratur dan makmur. Belajar dari kehidupan manusia pada zaman prasejarah, maka terdapat

nilai-nilai budaya sebagai peninggalan yang dapat kita maknai. Adapun nilai-nilai tersebut sebagai berikut:

a. Nilai Gotong Royong

Manusia prasejarah hidup secara berkelompok, bekerja untuk kepentingan bersama membangun rumah juga dilakukan secara bersama. Hal tersebut dapat dibuktikan dari adanya bangunan-bangunan megalith yang dapat dipastikan dibangun secara gotong royong.

b. Nilai Keadilan

Nilai keadilan sudah diterapkan dalam kehidupan masyarakat prasejarah sejak masa berburu, yaitu adanya pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Tugas antara kaum laki-laki berbeda dengan kaum perempuan. Sikap keadilan ini berkembang pada masa perundagian. Dari nilai tersebut, mencerminkan sikap yang adil karena setiap orang akan memperoleh hak dan kewajiban yang berimbang dengan keahliannya.

c. Nilai Musyawarah

Nilai musyawarah sudah dikembangkan oleh masyarakat prasejarah dalam interaksi bermasyarakatnya seperti dalam pemilihan pemimpin usaha pertanian dan perburuan. Hal tersebut menjadi dasar bagi tumbuh dan berkembangnya prinsip hidup demokrasi

d. Nilai Religius

Nilai religius mencerminkan adanya kepercayaan terhadap sesuatu yang berkuasa atas mereka. Dalam hal ini mereka berusaha membatasi perilakunya. Sikap yang perlu diwariskan adalah sikap penghormatan kepada yang lain, mengatur perilaku agar tidak semaunya dan penghormatan serta pemujaan sebagai dasar keagamaan.

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 GAMPING

Kelas/semester : VII/Ganjil

Tahun Ajaran : 2014/2015

Mata Pelajaran : IPS

Jenis Ulangan : Ulangan Harian 1

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No Soal	Bentuk Soal			
					PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk lain
	1.1 Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan.	Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen	Mendiskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	1, 2, 3, 4, 5, 13, 14, 15	✓			

			vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	10				
		Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi.	Mendesripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkan.	11,12, 16,17, 18,19, 20	✓			

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Gamping, 18 September 2015

Mahasiswa PPL

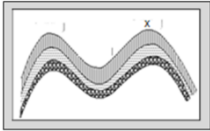
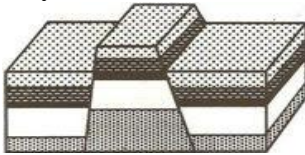


Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

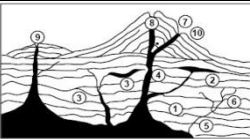
KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : IPS Semester : 1 (Satu) Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Kelas : VII (Tujuh) Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

No	Indikator	Soal	Kunci
1.	Mendiskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	1. Bentuk muka bumi dari masa ke masa senantiasa mengalami perubahan. Faktor penyebab yang berasal dari tenaga luar kulit bumi disebut tenaga.... a. Endogen c. Eksogen b. Orogenetik d. Epirogenetik	C
		2. Perubahan letak atau kedudukan lapisan kulit bumi secara horizontal maupun vertikal disebut.... a. Vulkanisme c. Gempa bumi b. Tektonisme d. Seisme	B
		3. Gerakan pada lapisan kulit bumi akibat dari pengangkatan dan penurunan permukaan bumi yang terjadi secara cepat meliputi wilayah yang sempit, disebut.... a. Lipatan b. Epirogenesa	C

		<p>c. Orogenesa d. Patahan</p> <p>4. Huruf x pada gambar disamping merupakan salah satu bentuk dari proses tektonisme yaitu yang disebut dengan.....</p>  <p>a. Graben b. Antiklinal c. Horst d. Sinklinal</p> <p>5. Gambar di samping merupakan salah satu dari jenis-jenis patahan yaitu....</p>  <p>a. Sesar b. Graben c. Slenk d. Horst</p> <p>13. Dibawah ini dampak positif dari tenaga endogen , kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kawasan tangkapan air hujan2. Sumber bahan tambang3. Pusat tenaga listrik4. Tempat habitat berbagai jenis flora dan fauna5. Tempat pariwisata dan laboratorium alam	<p>B</p> <p>D</p> <p>A</p>
--	--	---	----------------------------

		<p>6. Gempa bumi merupakan bencana alam yang dahsyat</p> <p>a. 1, 3, 6 b. 2, 1, 5 c. 4, 3, 5 d. 1, 2, 4</p> <p>14. Berikut ini yang termasuk relief permukaan bumi di daratan adalah</p> <p>a. ambang laut b. palung laut c. lubuk laut d. depresi</p> <p>15. Gerak naiknya permukaan bumi sehingga laut seolah-olah mengalami penurunan disebut...</p> <p>a. Epirogenesa positif b. Sinklinal c. Epirogenesa negatif d. Antiklinal</p>	<p>D</p> <p>C</p>
2.	Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	<p>6. Segala kegiatan yang berhubungan dengan proses keluarnya magma dari dalam perut bumi disebut.....</p> <p>a. Gempa bumi b. Vulkanisme c. Seisme d. Tektonisme</p> <p>7. Dari gambar disamping yang ditunjukkan oleh nomor 2 adalah...</p>	<p>B</p> <p>D</p>

			
		<ul style="list-style-type: none">a. Gangb. Sillc. Diatremad. Lakolit	
		8. Kegiatan magma yang tidak sampai ke permukaan bumi disebut...	A
		<ul style="list-style-type: none">a. Intrusi magmab. Tektonismec. Seismed. Ekstrusi magma	
		9. Ekstrusi yang terjadi melalui retakan atau celahan yang memanjang sehingga mengakibatkan terbentuknya deretan gunung api disebut ekstrusi....	C
		<ul style="list-style-type: none">a. Ekstrusi arealb. Ekstrusi sentralc. Ekstrusi linierd. Ekstrusi terpusat	
		10. Berikut ini yang termasuk tenaga endogen adalah	D
		<ul style="list-style-type: none">a. Gempa bumi, gempa tektonik, erosi, pelapukanb. Pelapukan, erosi, abrasi, sedimentasic. Pelapukan, erosi, abrasi, gunung meletusd. Gempa bumi, gempa tektonik, gempa vulkanik, gunung meletus	

3.	Mendesripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkan.	<p>11. Gempa yang terjadi karena letusan gunung berapi adalah gempa..</p> <ol style="list-style-type: none"> Gempa Runtuhan Gempa Vulkanik Gempa Tektonik Gempa Buatan <p>12. Gempa yang kedalamannya hiposentrumnya lebih dari 300 km disebut dengan..</p> <ol style="list-style-type: none"> Gempa Dalam Gempa Dangkal Gempa Intermediet Gempa Menengah <p>16. Letusan gunung api bawah laut dapat menyebabkan terjadinya....</p> <ol style="list-style-type: none"> Topan Gempa bumi Badai Tsunami <p>17. Faktor-faktor yang merusak relief muka bumi yang berasal dari luar permukaan bumi adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tenaga endrogen Tenaga ekstrogen Tenaga endogen Tenaga eksogen <p>18. Gempa bumi yang disebabkan oleh tanah longsor, gua-gua yang runtuh dan sejenisnya disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tektonik Vulkanik 	<p>B</p> <p>A</p> <p>D</p> <p>D</p> <p>D</p>
----	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> c. Tumbukan d. Runtuhan <p>19. Terjadinya gempa dan permukaan air laut surut adalah tanda akan terjadi peristiwa...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanah longsor b. Erosi c. Banjir d. Tsunami <p>20. Alat yang digunakan untuk mencatat gempa adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dinamometer b. Richter c. Seismograf d. Termometer 	<p>D</p> <p>C</p>
--	--	---	--

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 GAMPING

Kelas/semester : VII/Ganjil

Tahun Ajaran : 2015 / 2016

Mata Pelajaran : IPS

Jenis Ulangan : Ulangan Harian 2

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No Soal	Bentuk Soal			
					PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk lain
	1.2.Mendesripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	Pengertian dan kurun waktu pra-aksara	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara	1, 2 1	✓		✓	
		Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara	3, 4 2	✓		✓	

			dipergunakan.	3			✓	
		Peninggalan – peninggalan kebudayaan.	Mengidentifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.	7, 8 4	✓		✓	
		Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara.	Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.	9, 10 5	✓		✓	

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Gamping, 31 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : IPS

Semester : 1 (Satu)

Bentuk Soal : Uraian

Kelas : VII (Tujuh)

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

No	Indikator	Soal	Kunci
1.	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra – aksara	1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang zaman praaksara dan masa berakhirnya zaman praaksara di Indonesia!	Zaman praaksara adalah zaman sebelum manusia mengenal tulisan. Berakhirnya zaman pra-aksara ditandai dengan ditemukannya prasasti. Prasasti tersebut berupa yupa yang bertuliskan dengan tulisan sanksekerta. Yupa ini ditemukan di Muara Kaman Kalimantan Ttimur sekitar 400 masehi. Inilah yang menadakan bahwa zaman praaksara berakhir.
2.	Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara	2. Jelaskan mengenai pithecantropus erectus yang ada di Indonesia!	Pithecantropus erectus berasal dari kata Pithecos yang berarti kera, Antropus yang artinya manusia dan erectus yang artinya kera. Jadi Pithecantropus erectus adalah manusia kera yang berjalan tegak. Pithecantropus ini ditemukan di Trinil oleh Eugene Dubois (berkebangsaan Belanda).
3.	Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang	3. Apa yang kamu ketahui tentang masa bercocok tanam?	Masa bercocok tanam adalah perkembangan masa dari berburu dan mengumpulkan makanan. Pada masa bercocok tanam mempunyai ciri-ciri

	dipergunakan.		sebagai berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mereka mulai hidup menetap/tinggal menetap 2. Food producing 3. Mahir mengasah alat-alat dari batu. 4. Mulai dikenalkan teknologi membuat gerabah. 5. Bercocok tanam dan memelihara hewan 6. Sudah mengenal gotong royong(membuat rumah) 7. Sudah tidak bergantung pada alam 8. Mulai mengenal kepercayaan animisme yaitu percaya kepada roh nenek moyang dan dinamisme yaitu percaya kepada benda-benda. 9. Mendirikan bangunan megalitik.
4.	Mengidentiifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.	4. Jelaskan yang anda ketahui tentang kepercayaan animisme dan dinamisme!	Animisme adalah percaya kepada roh atau arwah nenek moyang. Sedangkan dinamisme adalah percaya kepada benda-benda sepertikeris dll.
5.	Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.	5. Sebutkan dua jalur yang digunakan oleh nenek moyang bangsa Indonesia!	Nenek moyang Indonesia berasal dari Yunan, Tiongkok. Mereka masuk Indonesia melalui 2 jalur yaitu jalur barat yaitu melalui Sumatra, Jawa, Bali sedangkan jalur selatan melalui Sulawesi, Maluku, Irian.

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : IPS Semester : 1 (Satu) Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Kelas : VII (Tujuh) Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

No	Indikator	Soal	Kunci
1.	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara	<ol style="list-style-type: none">Berikut merupakan ciri-ciri masyarakat pra-aksara, kecuali...<ol style="list-style-type: none">Belum mengenal tulisanHidup secara nomadenSudah mengenal tulisanHidup bergantung pada alamMasa dimana sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme adalah....<ol style="list-style-type: none">Masa perundagianMasa bercocok tanamMasa berburu dan meramuMasa logam	<div>C</div> <div>B</div>
2.	Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara	<ol style="list-style-type: none">Sebutan manusia besar tertua dari jawa adalah sebutan untuk...<ol style="list-style-type: none">Pithecanthropus erectusHomo SoloensisMeganthropus PalaeojavanicusHomo Wajakensis	C

		<p>4. Sebutan manusia kera yang berjalan tegak adalah sebutan untuk...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pithecanthropus erectus b. Homo Soloensis c. Meganthropus Palaeojavanicus d. Homo Wajakensis 	A
3.	Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	<p>5. Pada masa berburu dan meramu manusia pra aksara hidup secara nomaden, nomaden artinya...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tinggal menetap b. Hidup seadanya c. Tempat tinggalnya berpindah-pindah d. Belum mengenal kehidupan berkelompok <p>6. Masa perundagian ditandai dengan adanya....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Manusia praaksara yang mulai bisa membuat peralatan dari logam b. Keterampilan membuat alat-alat dari batu c. Manusia pra aksara yang mulai tinggal di pemukiman d. Manusia pra aksara yang mulai bisa membuat peralatan dari batu 	<p>C</p> <p>A</p>
4.	Mengidentiifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.	<p>7. Salah satu hasil zaman megalitikum untuk menyimpan mayat berbentuk seperti lesung adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menhir b. Dolmen c. Waruga d. Sarkofagus 	D

		<p>8. Pada masa perundagian hasil kebudayaan terbuat dari...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Batu b. Kayu c. Logam d. Tulang 	C
5.	Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.	<p>9. Nenek moyang di Indonesia berasal dari...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Australia b. Singapura c. Yunan d. Amerika <p>10. Nenek moyang bangsa Indonesia datang ke Nusantara melalui 2 jalur yaitu jalur barat dan timur, jalur barat melalui...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sumatra, Sulawesi, Bali b. Bali, Jawa, Maluku c. Sulawesi, Jawa, Sumatra d. Sumatra, Jawa, Bali 	<p>C</p> <p>D</p>

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 GAMPING

Kelas/semester : VII/Ganjil

Tahun Ajaran : 2015 / 2016

Mata Pelajaran : IPS

Jenis Ulangan : Ulangan Tengah Semester

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No Soal	Bentuk Soal			
					PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk lain
	1.1 Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan.	Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen	Mendiskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	✓			
		Gejala Diatropisme dan vulkanisme	Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	8, 9, 10,11, 12,13,	✓			
		Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi.	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkan.	14,15, 16,17	✓			
		Jenis-jenis batuan	Mengidentifikasi jenis	18	✓			

			batuan berdasarkan proses pembentukannya.					
		Proses pelapukan	Mendeskrripsikan proses pelapukan	19,20	✓			
		Proses erosi dan penyebabnya	Mendeskrripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya	21,22	✓			
		Proses sedimentasi	Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi	23	✓			
		Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	Mengidentifikasi Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya	24, 25	✓			
	1.2.Mendeskrripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	Pengertian dan kurun waktu pra-aksara	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara	26,27, 28,29	✓			
		Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara	30,31, 32,33	✓			

		masa pra-aksara.	pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	36, 37,38				
		Peninggalan – peninggalan kebudayaan.	Mengidentifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.	39,40, 41,42, 43,44, 45,46, 47	✓			
		Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara.	Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.	48,49, 50	✓			

Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Gamping, 10 September 2015

Mahasiswa PPL



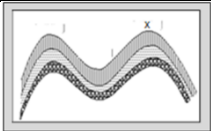
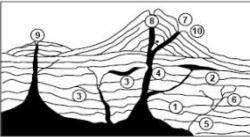
Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : IPS Semester : 1 (Satu) Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Kelas : VII (Tujuh) Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

No	Indikator	Soal	Kunci
1.	Mendiskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	<p>1. Tenaga pembentukan muka bumi yang berasal dari luar bumi adalah tenaga...</p> <p>a. Intrusi b. Eksogen c. Tektonik d. Endogen</p> <p>2. Tenaga pembentukan muka bumi yang berasal dari dalam bumi adalah tenaga...</p> <p>a. Intrusi b. Eksogen c. Tektonik d. Endogen</p> <p>3. Perubahan letak atau kedudukan lapisan kulit bumi, baik secara horizontal maupun vertikal. Yang saling mendekat, menjauh, dan bertumbukan membentuk patahan dan lipatan disebut...</p>	<p>B</p> <p>D</p> <p>C</p>

		<p>a. Seisme</p> <p>b. Diatropisme</p> <p>c. Tektonisme</p> <p>d. Vulkanisme</p> <p>4. Perhatikan Gambar disamping! Yang ditunjukkan oleh gambar disebut...</p> <div data-bbox="1365 523 1589 598" data-label="Image"> </div> <p>a. Horst</p> <p>b. Graben</p> <p>c. Slenk</p> <p>d. Sesar</p> <p>5. Bentuk muka bumi dari masa ke masa senantiasa mengalami perubahan. Faktor penyebab yang berasal dari tenaga luar kulit bumi disebut tenaga....</p> <p>a. Endogen</p> <p>b. Orogenetik</p> <p>c. Eksogen</p> <p>d. Epirogenetik</p> <p>6. Gerakan pada lapisan kulit bumi akibat dari pengangkatan dan penurunan permukaan bumi yang terjadi secara cepat meliputi wilayah yang sempit, disebut....</p> <p>a. Lipatan</p> <p>b. Epirogenesa</p> <p>c. Orogenesa</p> <p>d. Patahan</p> <p>7. Huruf x pada gambar disamping merupakan salah satu bentuk dari proses tektonisme yaitu yang disebut dengan.....</p>	<p>A</p> <p>C</p> <p>C</p> <p>B</p>
--	--	---	-------------------------------------

		 <p>a. Graben b. Antiklinal c. Horst d. Sinklinal</p>	
2.	Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	<p>8. Proses keluarnya magma dari dalam lapisan kulit bumi tetapi tidak sampai ke permukaan bumi disebut...</p> <p>a. Siils b. Intrusi c. Ekstrusi d. Diastropisme</p> <p>9. Proses keluarnya magma dari dalam lapisan kulit bumi yang sampai ke permukaan bumi disebut...</p> <p>a. Siils b. Intrusi c. Ekstrusi d. Diastropisme</p> <p>10. Dari gambar disamping yang ditunjukkan oleh nomor 2 adalah...</p>  <p>a. Gang</p>	<p>B</p> <p>C</p> <p>D</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Sill c. Diatrema d. Lakolit <p>11. Kegiatan magma yang tidak sampai ke permukaan bumi disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Intrusi magma b. Tektonisme c. Seisme d. Ekstrusi magma <p>12. Ekstrusi yang terjadi melalui retakan atau celahan yang memanjang sehingga mengakibatkan terbentuknya deretan gunung api disebut ekstrusi....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ekstrusi areal b. Ekstrusi sentral c. Ekstrusi linier d. Ekstrusi terpusat <p>13. Berikut ini yang termasuk tenaga endogen adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gempa bumi, gempa tektonik, erosi, pelapukan b. Pelapukan, erosi, abrasi, sedimentasi c. Pelapukan, erosi, abrasi, gunung meletus d. Gempa bumi, gempa tektonik, gempa vulkanik, gunung meletus 	<p>A</p> <p>C</p> <p>D</p>
3.	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkan.	<p>14. Material yang dikeluarkan oleh gunung yang meletus berupa...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gas b. Material padat c. Material cair d. Material padat, cair dan gas <p>15. Gempa bumi yang disebabkan oleh tanah longsor, gua-gua yang</p>	D

		<p>runtuh, dan sejenisnya disebut...</p> <p>a. Tektonik</p> <p>b. Vulkanik</p> <p>c. Tumbukan</p> <p>d. Runtuhan</p> <p>16. Abu vulkanik dari gunung berapi dapat menyuburkan tanah karena banyak mengandung unsur...</p> <p>a. Hara</p> <p>b. Kimia</p> <p>c. Air</p> <p>d. Huru</p> <p>17. Alat yang digunakan untuk mencatat gempa adalah...</p> <p>a. Dinamometer</p> <p>b. Richter</p> <p>c. Seismograf</p> <p>d. Termometer</p>	<p>D</p> <p>A</p> <p>C</p>
4.	Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.	<p>18. Batuan yang terbentuk dari pemadatan serpihan-serpihan batuan yang sudah lapuk karena proses tenaga eksogen adalah..</p> <p>a. Batuan Pualam</p> <p>b. Batuan Metamorf</p> <p>c. Batuan Sedimen</p> <p>d. Batuan Beku</p>	C
5.	Mendeskripsikan proses pelapukan	<p>19. Pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup, baik oleh makhluk hidup, tumbuhan, hewan maupun manusia disebut...</p> <p>a. Sedimentasi</p> <p>b. Pelapukan organis</p> <p>c. Endogen</p> <p>d. Pelapukan kritis</p>	B

		<p>d. Abrasi dan erosi</p> <p>25. Dibawah ini merupakan dampak negatif dari tenaga endogen bagi kehidupan adalah...</p> <p>a. Pusat tenaga listrik</p> <p>b. Tempat pariwisata</p> <p>c. Gempa bumi merupakan bencana alam terdahsyat</p> <p>d. Sebagai kawasan tangkapan air hujan</p>	C
9.	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara	<p>26. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>1) Tidak mengenal tulisan</p> <p>2) Hidup secara nomaden</p> <p>3) Tidak memiliki kebudayaan</p> <p>4) Hidup bergantung pada alam</p> <p>Yang merupakan ciri-ciri Zaman prasejarah, kecuali.....</p> <p>a. 1 dan 2</p> <p>b. 1 dan 3</p> <p>c. 2 dan 3</p> <p>d. 3 dan 4</p> <p>27. Zaman sebelum manusia mengenal tulisan dikenal dengan istilah zaman....</p> <p>a. Sejarah</p> <p>b. Pra sejarah</p> <p>c. Modern</p> <p>d. Perundagian</p> <p>28. Masa dimana sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme adalah....</p> <p>a. Masa perundagian</p> <p>b. Masa bercocok tanam</p> <p>c. Masa berburu dan meramu</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>B</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Pithecanthropus Erectus c. Homo Wajakensis d. Meganthropus Palaeojavanicus 	
11.	Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	<p>34. Pada masa berburu dan meramu manusia pra aksara hidup secara nomaden, nomaden artinya...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tinggal menetap b. Hidup seadanya c. Tempat tinggalnya berpindah-pindah d. Belum mengenal kehidupan berkelompok <p>35. Masa perundagian ditandai dengan adanya....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Manusia praaksara yang mulai bisa membuat peralatan dari logam b. Keterampilan membuat alat-alat dari batu c. Manusia pra aksara yang mulai tinggal di pemukiman d. Manusia pra aksara yang mulai bisa membuat peralatan dari batu <p>36. Di bawah ini terdapat ciri-ciri kehidupan manusia pada zaman Pra-Aksara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berburu 2) Meramu 3) Menangkap ikan 4) Nomaden 5) Tinggal digua-gua <p>Ciri-ciri kehidupan tersebut utamanya termasuk ke dalam masa...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berburu dan mengumpulkan makanan b. Bercocok tanam 	<p>C</p> <p>A</p> <p>A</p>

		<p>c. Perundagian</p> <p>d. Zaman batu</p> <p>37. Ciri utama kehidupan sosial manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah...</p> <p>a. Menetap</p> <p>b. Bersawah</p> <p>c. Menangkap ikan</p> <p>d. Berpindah-pindah</p> <p>38. Dalam pembabakan zaman berdasarkan ciri kehidupan masyarakat terdapat masa dimana teknologinya paling tinggi dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya adalah masa...</p> <p>a. Bercocok tanam</p> <p>b. Perundagian</p> <p>c. Batu</p> <p>d. Berburu dan mengumpulkan makanan</p>	<p>D</p> <p>B</p>
--	--	--	-------------------

		<ul style="list-style-type: none"> c. Sarkofagus d. Kubur batu 	
		<ul style="list-style-type: none"> 43. Kepercayaan terhadap benda-benda tertentu yang dianggap memiliki kekuatan gaib dinamakan... a. Atheis b. Animisme c. Dinamisme d. Monotheisme 	C
		<ul style="list-style-type: none"> 44. Dolmen memiliki fungsi untuk... a. Menyimpan mayat b. Tempat pemujaan c. Penghormatan terhadap nenek moyang d. Meletakkan sesaji 	D
		<ul style="list-style-type: none"> 45. Pengertian fosil adalah... a. Peninggalan sejarah yang telah membatu b. Sisa tengkorak manusia purba c. Sisa-sisa kebudayaan masyarakat pra aksara d. Tanda-tanda kehidupan masyarakat praaksara 	A
		<ul style="list-style-type: none"> 46. Percaya kepada roh / arwah nenek moyang dinamakan a. Atheis b. Animisme c. Dinamisme d. Monotheisme 	B
		<ul style="list-style-type: none"> 47. Pada zaman mesolithikum alat yang digunakan lebih halus dari pada zaman batu tua, yaitu... a. Kapak genggam b. Kapak persegi c. Kapak lonjong 	D

		d. Kapak sumatra / pebble	
13.	Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.	<p>48. Asal usul nenek moyang bangsa indonesia Menurut H.Kern dan Robert Heine von Geldern bangsa indonesia berasal dari....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Australia b. Singapura c. Yunan d. Amerika <p>49. Nenek moyang bangsa Indonesia datang ke Nusantara melalui 2 jalur yaitu jalur barat dan timur, jalur barat melalui...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Maluku, Sulawesi, Irian b. Bali, Jawa, Maluku c. Sulawesi, Jawa, Sumatra d. Sumatra, Jawa, Bali 	<p>C</p> <p>D</p>

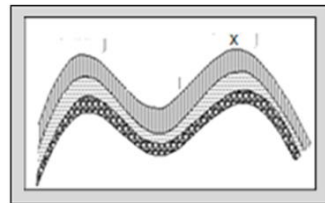
		<p>50. Menurut H.Kern dan Robert Heine von Geldern, jalur timur persebaran nenek moyang ke Indonesia melalui.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Maluku, Sulawesi, Irian b. Bali, Jawa, Maluku c. Sulawesi, Jawa, Sumatra d. Sumatra, Jawa, Bali 	A
--	--	---	---

Mata Pelajaran : IPS/ Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII A-D
Soal / Jumlah : Pilihan ganda / 20 Butir
Waktu : Menit

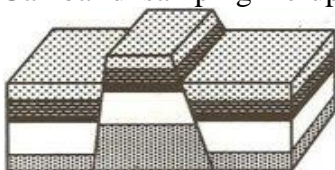
Petunjuk pengerjaan :

- Jawablah pertanyaan - pertanyaan di bawah ini dengan benar!
- Berikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Bentuk muka bumi dari masa ke masa senantiasa mengalami perubahan. Faktor penyebab yang berasal dari tenaga luar kulit bumi disebut tenaga....
 - a. Endogen
 - b. Orogenetik
 - c. Eksogen
 - d. Epirogenetik
2. Perubahan letak atau kedudukan lapisan kulit bumi secara horizontal maupun vertikal disebut....
 - a. Vulkanisme
 - b. Tektonisme
 - c. Gempa bumi
 - d. Seisme
3. Gerakan pada lapisan kulit bumi akibat dari pengangkatan dan penurunan permukaan bumi yang terjadi secara cepat meliputi wilayah yang sempit, disebut....
 - a. Lipatan
 - b. Epirogenesa
 - c. Orogenesa
 - d. Patahan
4. Huruf x pada gambar disamping merupakan salah satu bentuk dari proses tektonisme yaitu yang disebut dengan.....
 - a. Graben
 - b. Antiklinal
 - c. Horst
 - d. Sinklinal

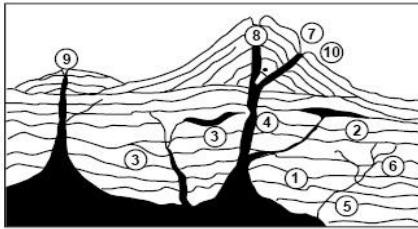


Gambar di samping merupakan salah satu dari jenis-jenis patahan yaitu....



- a. Sesar
- b. Graben
- c. Slenk
- d. Horst

6. Segala kegiatan yang berhubungan dengan proses keluarnya magma dari dalam perut bumi disebut.....
 - a. Gempa bumi
 - b. Vulkanisme
 - c. Seisme
 - d. Tektonisme
7. Dari gambar disamping yang ditunjukkan oleh nomor 2 adalah...



- a. Gang
- b. Sill
- c. Diatrema
- d. Lakolit

8. Kegiatan magma yang tidak sampai ke permukaan bumi disebut...
 - a. Intrusi magma
 - b. Tektonisme
 - c. Seisme
 - d. Ekstrusi magma
9. Ekstrusi yang terjadi melalui retakan atau celahan yang memanjang sehingga mengakibatkan terbentuknya deretan gunung api disebut ekstrusi....
 - a. Ekstrusi areal
 - b. Ekstrusi sentral
 - c. Ekstrusi linier
 - d. Ekstrusi terpusat
10. Berikut ini yang termasuk tenaga endogen adalah
 - a. Gempa bumi, gempa tektonik, erosi, pelapukan
 - b. Pelapukan, erosi, abrasi, sedimentasi
 - c. Pelapukan, erosi, abrasi, gunung meletus
 - d. Gempa bumi, gempa tektonik, gempa vulkanik, gunung meletus
11. Gempa yang terjadi karena letusan gunung berapi adalah gempa..
 - a. Gempa Runtuhan
 - b. Gempa Vulkanik
 - c. Gempa Tektonik
 - d. Gempa Buatan
12. Gempa yang kedalaman hiposentrumnya lebih dari 300 km disebut dengan..
 - a. Gempa Dalam
 - b. Gempa Dangkal
 - c. Gempa Intermediet
 - d. Gempa Menengah
13. Dibawah ini dampak positif dari tenaga endogen , kecuali...
 1. Kawasan tangkapan air hujan
 2. Sumber bahan tambang
 3. Pusat tenaga listrik
 4. Tempat habitat berbagai jenis flora dan fauna
5. Tempat pariwisata dan laboratorium alam
6. Gempa bumi merupakan bencana alam yang dahsyat
 - a. 1, 3, 6
 - b. 2, 1, 5

d. 1, 2, 4

c. 4, 3, 5

14. Berikut ini yang termasuk relief permukaan bumi di daratan adalah
 - a. ambang laut
 - b. palung laut
 - c. lubuk laut
 - d. depresi
15. Gerak naiknya permukaan bumi sehingga laut seolah-olah mengalami penurunan disebut...
 - a. Epirogenesa positif
 - b. Sinklinal
 - c. Epirogenesa negatif
 - d. Antiklinal
16. Letusan gunung api bawah laut dapat menyebabkan terjadinya....
 - a. Topan
 - b. Gempa bumi
 - c. Badai
 - d. Tsunami
17. Faktor-faktor yang merusak relief muka bumi yang berasal dari luar permukaan bumi adalah...
 - a. Tenaga endrogen
 - b. Tenaga ekstrogen
 - c. Tenaga endogen
 - d. Tenaga eksogen
18. Gempa bumi yang disebabkan oleh tanah longsor, gua-gua yang runtuh dan sejenisnya disebut...
 - a. Tektonik
 - b. Vulkanik
 - c. Tumbukan
 - d. Runtuhan
19. Terjadinya gempa dan permukaan air laut surut adalah tanda akan terjadi peristiwa...
 - a. Tanah longsor
 - b. Erosi
 - c. Banjir
 - d. Tsunami
20. Alat yang digunakan untuk mencatat gempa adalah...
 - a. Dinamometer
 - b. Richter
 - c. Seismograf
 - d. Termometer

Soal Remedial

Ulangan Harian 1

1. Jelaskan perbedaan dari tenaga endogen dan tenaga eksogen menurut anda!
2. Berdasarkan bentuknya proses tektonisme dibedakan atas patahan dan lipatan, berikan penjelasan beserta jenis-jenisnya!
3. Pergerakan magma sebagai ciri aktivitas magma yaitu meliputi intrusi magma dan ekstrusi magma, jelaskan perbedaan pergerakan magma tersebut!
4. Tenaga Endogen memiliki dampak terhadap kehidupan berikan penjelasannya.
 - a. Dampak Positif
 - b. Dampak Negatif

Soal Remedial

Ulangan Harian 1

1. Jelaskan perbedaan dari tenaga endogen dan tenaga eksogen menurut anda!
2. Berdasarkan bentuknya proses tektonisme dibedakan atas patahan dan lipatan, berikan penjelasan beserta jenis-jenisnya!
3. Pergerakan magma sebagai ciri aktivitas magma yaitu meliputi intrusi magma dan ekstrusi magma, jelaskan perbedaan pergerakan magma tersebut!
4. Tenaga Endogen memiliki dampak terhadap kehidupan berikan penjelasannya.
 - a. Dampak Positif
 - b. Dampak Negatif

Ulangan Harian 2

No. Soal

Mata Pelajaran : IPS/ Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII

Waktu : 40 Menit

Petunjuk pengerjaan :

- Jawablah pertanyaan - pertanyaan di bawah ini dengan benar!
- Berikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan untuk soal pilihan ganda!

A. Soal Pilihan Ganda

1. Berikut merupakan ciri-ciri masyarakat pra-aksara, kecuali...
 - a. Belum mengenal tulisan
 - b. Hidup secara nomaden
 - c. Sudah mengenal tulisan
 - d. Hidup bergantung pada alam
2. Masa dimana sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme adalah....
 - a. Masa perundagian
 - b. Masa bercocok tanam
 - c. Masa berburu dan meramu
 - d. Masa logam
3. Sebutan manusia besar tertua dari jawa adalah sebutan untuk...
 - a. Pithecanthropus erectus
 - b. Homo Soloensis
 - c. Meganthropus Palaeojavanicus
 - d. Homo Wajakensis
4. Sebutan manusia kera yang berjalan tegak adalah sebutan untuk...
 - a. Pithecanthropus erectus
 - b. Homo Soloensis
 - c. Meganthropus Palaeojavanicus
 - d. Homo Wajakensis
5. Pada masa berburu dan meramu manusia pra aksara hidup secara nomaden, nomaden artinya...
 - a. Tinggal menetap
 - b. Hidup seadanya
 - c. Tempat tinggalnya berpindah-pindah
 - d. Belum mengenal kehidupan berkelompok
6. Masa perundagian ditandai dengan adanya....
 - a. Manusia praaksara yang mulai bisa membuat peralatan dari logam
 - b. Keterampilan membuat alat-alat dari batu
 - c. Manusia pra aksara yang mulai tinggal di pemukiman
 - d. Manusia pra aksara yang mulai bisa membuat peralatan dari batu

7. Salah satu hasil zaman megalitikum untuk menyimpan mayat berbentuk seperti lesung adalah...
 - a. Menhir
 - b. Dolmen
 - c. Waruga
 - d. Sarkofagus
8. Pada masa perundagian hasil kebudayaan terbuat dari...
 - a. Batu
 - b. Kayu
 - c. Logam
 - d. Tulang
9. Nenek moyang di Indonesia berasal dari...
 - a. Australia
 - b. Singapura
 - c. Yunan
 - d. Amerika
10. Nenek moyang bangsa Indonesia datang ke Nusantara melalui 2 jalur yaitu jalur barat dan timur, jalur barat melalui...
 - a. Sumatra, Sulawesi, Bali
 - b. Bali, Jawa, Maluku
 - c. Sulawesi, Jawa, Sumatra
 - d. Sumatra, Jawa, Bali

B. Soal Uraian

1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang zaman praaksara dan masa berakhirnya zaman praaksara di Indonesia!
2. Jelaskan mengenai *Pithecanthropus erectus* yang ada di Indonesia!
3. Apa yang kamu ketahui tentang masa bercocok tanam?
4. Jelaskan yang anda ketahui tentang kepercayaan animisme dan dinamisme!
5. Persebaran nenek moyang bangsa Indonesia dari Yunan melewati 2 jalur, berikan penjelasannya!



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING
Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta

ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII (Tujuh)

Hari / tanggal : Kamis, 1 Oktober 2015

Pukul : 07.30 - 09.30

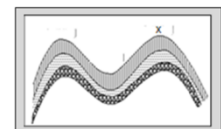
Petunjuk mengerjakan soal :

Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda X pada huruf a, b, c, dan d pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Tenaga pembentukan muka bumi yang berasal dari luar bumi adalah tenaga...
a. Intrusi
b. Eksogen
c. Tektonik
d. Endogen
2. Tenaga pembentukan muka bumi yang berasal dari dalam bumi adalah tenaga...
a. Intrusi
b. Eksogen
c. Tektonik
d. Endogen
3. Perubahan letak atau kedudukan lapisan kulit bumi, baik secara horizontal maupun vertikal. Yang saling mendekat, menjauh, dan bertumbukan membentuk patahan dan lipatan disebut...
a. Seisme
b. Diatropisme
c. Tektonisme
d. Vulkanisme
4. Perhatikan Gambar disamping! Yang ditunjukkan oleh gambar disebut...
a. Horst
b. Graben
c. Slenk
d. Sesar



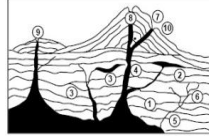
5. Bentuk muka bumi dari masa ke masa senantiasa mengalami perubahan. Faktor penyebab yang berasal dari tenaga luar kulit bumi disebut tenaga....
a. Endogen
b. Orogenetik
c. Eksogen
d. Epirogenetik
6. Gerakan pada lapisan kulit bumi akibat dari pengangkatan dan penurunan permukaan bumi yang terjadi secara cepat meliputi wilayah yang sempit, disebut....
a. Lipatan
b. Epirogenesa
c. Orogenesa
d. Patahan
7. Huruf x pada gambar disamping merupakan salah satu bentuk dari proses tektonisme yaitu yang disebut dengan....
a. Graben
b. Antiklinal
c. Horst
d. Sinklinal



8. Proses keluarnya magma dari dalam lapisan kulit bumi tetapi tidak sampai ke permukaan bumi disebut...
- Siils
 - Intrusi
 - Ekstrusi
 - Diastropisme

9. Proses keluarnya magma dari dalam lapisan kulit bumi yang sampai ke permukaan bumi disebut...
- Siils
 - Intrusi
 - Ekstrusi
 - Diastropisme

10. Dari gambar disamping yang ditunjukkan oleh nomor 2 adalah...



- Gang
- Sill
- Diatrema
- Lakolit

11. Kegiatan magma yang tidak sampai ke permukaan bumi disebut...

- Intrusi magma
- Tektonisme
- Seisme
- Ekstrusi magma

12. Ekstrusi yang terjadi melalui retakan atau celahan yang memanjang sehingga mengakibatkan terbentuknya deretan gunung api disebut ekstrusi....

- Ekstrusi areal
- Ekstrusi sentral
- Ekstrusi linier
- Ekstrusi terpusat

13. Berikut ini yang termasuk tenaga endogen adalah

- Gempa bumi, gempa tektonik, erosi, pelapukan
- Pelapukan, erosi, abrasi, sedimentasi
- Pelapukan, erosi, abrasi, gunung meletus
- Gempa bumi, gempa tektonik, gempa vulkanik, gunung meletus

14. Material yang dikeluarkan oleh gunung yang meletus berupa...

- Gas
- Material padat
- Material cair
- Material padat, cair dan gas

15. Gempa bumi yang disebabkan oleh tanah longsor, gua-gua yang runtuh, dan sejenisnya disebut...

- Tektonik
- Vulkanik
- Tumbukan
- Runtuhan

16. Abu vulkanik dari gunung berapi dapat menyuburkan tanah karena banyak mengandung unsur...

- Hara
- Kimia
- Air
- Huru

17. Alat yang digunakan untuk mencatat gempa adalah...

- Dinamometer
- Richter
- Seismograf
- Termometer

18. Batuan yang terbentuk dari pepadatan serpihan-serpihan batuan yang sudah lapuk karena proses tenaga eksogen adalah..

- Batuan Pualam
- Batuan Metamorf
- Batuan Sedimen
- Batuan Beku

19. Pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup, baik oleh makhluk hidup, tumbuhan, hewan maupun manusia disebut...

- Sedimentasi
- Pelapukan organis
- Endogen
- Pelapukan kritis

20. Pelapukan yang terjadi secara alami tanpa adanya campur tangan manusia dan sangat dipengaruhi kondisi alam suatu wilayah disebut....

- Pelapukan fisik
- Pelapukan kimiawi
- Pelapukan organik
- Pelapukan biologi

21. Erosi yang disebabkan oleh tetesan air hujan yang memecahkan butir-butir tanah disebut....
 - a. Erosi parit
 - b. Erosi alur
 - c. Erosi lembar
 - d. Erosi percik
22. Proses pengikisan dan pengangkutan material hasil pelapukan disebut..
 - a. Korosi
 - b. Abrasi
 - c. Erosi
 - d. Erupsi
23. Yang bukan merupakan jenis-jenis sedimentasi...
 - a. Sedimentasi oleh cahaya matahari
 - b. Sedimentasi oleh air
 - c. Sedimentasi oleh angin
 - d. Sedimentasi oleh gletser
24. Dampak positif tenaga Eksogen dibawah ini kecuali....
 - a. Memunculkan habitat
 - b. Memperluas daratan
 - c. Memunculkan barang tambang ke permukaan bumi
 - d. Abrasi dan erosi
25. Dibawah ini merupakan dampak negatif dari tenaga endogen bagi kehidupan adalah...
 - a. Pusat tenaga listrik
 - b. Tempat pariwisata
 - c. Gempa bumi merupakan bencana alam terdahsyat
 - d. Sebagai kawasan tangkapan air hujan
26. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Tidak mengenal tulisan	3) Tidak memiliki kebudayaan
2) Hidup secara nomaden	4) Hidup bergantung pada alam

 Yang merupakan ciri-ciri Zaman prasejarah, kecuali.....
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
27. Zaman sebelum manusia mengenal tulisan dikenal dengan istilah zaman....
 - a. Sejarah
 - b. Pra sejarah
 - c. Modern
 - d. Perundagian
28. Masa dimana sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme adalah....
 - a. Masa perundagian
 - b. Masa bercocok tanam
 - c. Masa berburu dan meramu
 - d. Masa logam
29. Zaman setelah ditemukannya tulisan dikenal dengan zaman.....
 - a. Sejarah
 - b. Pra sejarah
 - c. Modern
 - d. Perundagian
30. Sebutan manusia besar tertua dari jawa adalah sebutan untuk...
 - a. Pithecanthropus erectus
 - b. Homo Soloensis
 - c. Meganthropus Palaeojavanicus
 - d. Homo Wajakensis
31. Sebutan manusia kera yang berjalan tegak adalah sebutan untuk...
 - a. Pithecanthropus erectus
 - b. Homo Soloensis
 - c. Meganthropus Palaeojavanicus
 - d. Homo Wajakensis

32. Pithecanthropus Erectus merupakan salah satu jenis manusia purba yang ditemukan di...
- Trinil
 - Wajak
 - Banten
 - Surabaya
33. Von Koenigswald menemukan manusia purba di Sangiran yang dikenal dengan nama....
- Homo soloensis
 - Pithecanthropus Erectus
 - Homo Wajakensis
 - Meganthropus Palaeojavanicus
34. Pada masa berburu dan meramu manusia pra aksara hidup secara nomaden, nomaden artinya...
- Tinggal menetap
 - Hidup seadanya
 - Tempat tinggalnya berpindah-pindah
 - Belum mengenal kehidupan berkelompok
35. Masa perundagian ditandai dengan adanya....
- Manusia praaksara yang mulai bisa membuat peralatan dari logam
 - Keterampilan membuat alat-alat dari batu
 - Manusia pra aksara yang mulai tinggal di pemukiman
 - Manusia pra aksara yang mulai bisa membuat peralatan dari batu
36. Di bawah ini terdapat ciri-ciri kehidupan manusia pada zaman Pra-Aksara :
- Berburu
 - Meramu
 - Menangkap ikan
 - Nomaden
 - Tinggal digua-gua
- Ciri-ciri kehidupan tersebut utamanya termasuk ke dalam masa...
- Berburu dan mengumpulkan makanan
 - Bercocok tanam
 - Perundagian
 - Zaman batu
37. Ciri utama kehidupan sosial manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah...
- Menetap
 - Bersawah
 - Menangkap ikan
 - Berpindah-pindah
38. Berdasarkan ciri kehidupan masyarakat terdapat masa dimana teknologinya paling tinggi dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya adalah masa...
- Bercocok tanam
 - Perundagian
 - Batu
 - Berburu dan mengumpulkan makanan
39. Salah satu hasil zaman megalitikum untuk menyimpan mayat berbentuk seperti lesung adalah...
- Menhir
 - Dolmen
 - Waruga
 - Sarkofagus
40. Penemuan-penemuan fosil manusia purba diketemukan di daerah-daerah berikut ini, kecuali.....
- Trinil, Ngawi
 - Mojokerto
 - Sangiran
 - Madiun

41. Pada masa perundagian hasil kebudayaan terbuat dari...
- a. Batu
 - b. Kayu
 - c. Logam
 - d. Tulang

42.



Perhatikan gambar di samping ini! Gambar disamping dinamakan....

- a. Menhir
 - b. Dolmen
 - c. Sarkofagus
 - d. Kubur batu
43. Kepercayaan terhadap benda-benda tertentu yang dianggap memiliki kekuatan gaib dinamakan...
- a. Atheis
 - b. Animisme
 - c. Dinamisme
 - d. Monotheisme
44. Dolmen memiliki fungsi untuk...
- a. Menyimpan mayat
 - b. Tempat pemujaan
 - c. Penghormatan terhadap nenek moyang
 - d. Meletakkan sesaji
45. Pengertian fosil adalah...
- a. Peninggalan sejarah yang telah membatu
 - b. Sisa tengkorak manusia purba
 - c. Sisa-sisa kebudayaan masyarakat pra aksara
 - d. Tanda-tanda kehidupan masyarakat praaksara
46. Percaya kepada roh / arwah nenek moyang dinamakan
- a. Atheis
 - b. Animisme
 - c. Dinamisme
 - d. Monotheisme
47. Pada zaman mesolithikum alat yang digunakan lebih halus dari pada zaman batu tua, yaitu...
- a. Kapak genggam
 - b. Kapak persegi
 - c. Kapak lonjong
 - d. Kapak sumatra / pebble
48. Asal usul nenek moyang bangsa indonesia Menurut H.Kern dan Robert Heine von Geldern bangsa indonesia berasal dari....
- a. Australia
 - b. Singapura
 - c. Yunan
 - d. Amerika
49. Nenek moyang bangsa Indonesia datang ke Nusantara melalui 2 jalur yaitu jalur barat dan timur, jalur barat melalui...
- a. Maluku, Sulawesi, Irian
 - b. Bali, Jawa, Maluku
 - c. Sulawesi, Jawa, Sumatra
 - d. Sumatra, Jawa, Bali
50. Menurut H.Kern dan Robert Heine von Geldern, jalur timur persebaran nenek moyang ke Indonesia melalui.....
- a. Maluku, Sulawesi, Irian
 - b. Bali, Jawa, Maluku
 - c. Sulawesi, Jawa, Sumatra
 - d. Sumatra, Jawa, Bali



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING
Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55294. Telpn : (0274) 4342648 / 4342649

BERITA ACARA PENILAIAN

Pada hari ini Senin tanggal 24 Agustus 2015, di SMP N 4 Gamping
telah dilaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik kelas VII A, Mata Pelajaran IPS
Materi penilaian tentang Keragaman Bentuk Muka Bumi

Kehadiran peserta didik :

1. Jumlah seluruhnya : 30 peserta didik
2. Jumlah peserta didik hadir : : peserta didik
3. Jumlah tidak hadir : : peserta didik

Gamping, 24 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Wakil Peserta Didik

Mahasiswa PPL

Subagiyo, S.Pd
NIP.19610506 198112 1 002

.....
Candra Sriada

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING
Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55294. Telpn : (0274) 4342648 / 4342649

BERITA ACARA PENILAIAN

Pada hari ini...Kamis...tanggal...20 Agustus 2015..., di SMP N 4 Gamping
telah dilaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik kelas...VII B..., Mata Pelajaran IPS
Materi penilaian tentang...Keragaman Bentuk Muka Bumi.....

Kehadiran peserta didik :

1. Jumlah seluruhnya :32..... peserta didik
2. Jumlah peserta didik hadir :peserta didik
3. Jumlah tidak hadir :peserta didik

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Subagiyo, S.Pd
NIP.19610506 198112 1 002

Wakil Peserta Didik

.....
Irfan Aji D

Gamping, 20 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING**

Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos : 55294. Telpn : (0274) 4342648 / 4342649

BERITA ACARA PENILAIAN

Pada hari ini...Rabu.....tanggal...19 Agustus 2015....., di SMP N 4 Gamping telah dilaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik kelas..VIII C.., Mata Pelajaran IPS Materi penilaian tentang..Keragaman Bentuk Muka Bumi.....

Kehadiran peserta didik :

1. Jumlah seluruhnya :31..... peserta didik
2. Jumlah peserta didik hadir :-..... peserta didik
3. Jumlah tidak hadir :-..... peserta didik

Gamping, 19 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Wakil Peserta Didik

Mahasiswa PPL

Subagiyo, S.Pd
NIP.19610506 198112 1 002

.....
Raihan

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING
Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55294. Telpn : (0274) 4342648 / 4342649

BERITA ACARA PENILAIAN

Pada hari ini.....Rabu.....tanggal...19...Agustus...2015....., di SMP N 4 Gamping
telah dilaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik kelas VII D, Mata Pelajaran IPS
Materi penilaian tentang Keragaman Bentuk Muka Bumi.....

Kehadiran peserta didik :

- | | | | |
|-------------------------------|---------|----|---------------|
| 1. Jumlah seluruhnya | : | 32 | peserta didik |
| 2. Jumlah peserta didik hadir | : | 31 | peserta didik |
| 3. Jumlah tidak hadir | : | 1 | peserta didik |

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Subagiyo, S.Pd
NIP.19610506 198112 1 002

Wakil Peserta Didik

.....
Visrama Bintang

Gamping, 19 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING
Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55294. Telpn : (0274) 4342648 / 4342649

BERITA ACARA PENILAIAN

Pada hari ini...Kamis.....tanggal...3 September 2015..., di SMP N 4 Gamping telah dilaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik kelas...VII A..., Mata Pelajaran IPS Materi penilaian tentang...Masa Pra Aksara di Indonesia.....

Kehadiran peserta didik :

1. Jumlah seluruhnya :30..... peserta didik
2. Jumlah peserta didik hadir :-..... peserta didik
3. Jumlah tidak hadir :-..... peserta didik

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Subagiyo, S.Pd
NIP.19610506 198112 1 002

Wakil Peserta Didik

.....
Candra Sriada

Gamping, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING
Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55294. Telpn : (0274) 4342648 / 4342649

BERITA ACARA PENILAIAN

Pada hari ini Selasa tanggal 1 September 2015, di SMP N 4 Gamping telah dilaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik kelas VIII.B, Mata Pelajaran IPS Materi penilaian tentang Masa Pra Aksara di Indonesia

Kehadiran peserta didik :

- | | | |
|-------------------------------|-------------|---------------|
| 1. Jumlah seluruhnya | : <u>32</u> | peserta didik |
| 2. Jumlah peserta didik hadir | : <u>30</u> | peserta didik |
| 3. Jumlah tidak hadir | : <u>2</u> | peserta didik |

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Subagiyo, S.Pd
NIP.19610506 198112 1 002

Wakil Peserta Didik

.....
Irfan Aji D

Gamping, 1 September 2015

Mahasiswa PPL

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING
Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55294. Telpon : (0274) 4342648 / 4342649

BERITA ACARA PENILAIAN

Pada hari ini.....Rabu.....tanggal.....2 September 2015....., di SMP N 4 Gamping
telah dilaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik kelas.....VIII C, Mata Pelajaran IPS
Materi penilaian tentang.....Masa Pra Aksara di Indonesia.....

Kehadiran peserta didik :

1. Jumlah seluruhnya :31..... peserta didik
2. Jumlah peserta didik hadir :-..... peserta didik
3. Jumlah tidak hadir :-..... peserta didik

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Subagiyo, S.Pd
NIP.19610506 198112 1 002

Wakil Peserta Didik

.....
Zaihan

Gamping, 2 September 2015

Mahasiswa PPL

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING**

Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos : 55294. Telpn : (0274) 4342648 / 4342649

BERITA ACARA PENILAIAN

Pada hari ini.....*Selasa*.....tanggal.....*1 September 2015*....., di SMP N 4 Gamping telah dilaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik kelas.....*VIII D*....., Mata Pelajaran IPS Materi penilaian tentang.....*Masa Pra Aksara di Indonesia*.....

Kehadiran peserta didik :

1. Jumlah seluruhnya :*32*..... peserta didik
2. Jumlah peserta didik hadir :*32*..... peserta didik
3. Jumlah tidak hadir :*0*..... peserta didik

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Subagiyo, S.Pd
NIP.19610506 198112 1 002

Wakil Peserta Didik

.....
Wisrama Bintang

Gamping, 1 September 2015

Mahasiswa PPL

Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMPN 4 GAMPING

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS/PROGRAM : VII A

TANGGAL TES : 24/08/2015

MATERI POKOK : 1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan da


KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Achmad Ali Hamzah	L	C--B-BDA--BA-DCDD--	12	8	12	0	0	60	Belum Tuntas
2	Addel Rizky Agung H	L	-----DA--BAA--D-DDC	9	11	9	0	0	45	Belum Tuntas
3	Adi Febriyanto	P	-B-B-BDA--B---D-DD-	9	11	9	0	0	45	Belum Tuntas
4	Aditia Hendra Kusuma	L	-----BDA--A---D-DDC	8	12	8	0	0	40	Belum Tuntas
5	Alex Tri Prasty	L	CB---B---BA---DDDC	9	11	9	0	0	45	Belum Tuntas
6	Asa Rizka Nur Annisa	P	-----A-DBA--CD-DDC	9	11	9	0	0	45	Belum Tuntas
7	Bagus Basuki	P	-B---B-A--BA-D---DDC	9	11	9	0	0	45	Belum Tuntas
8	Candra Sriada	P	C--B-BDACDBA--CDDDDC	15	5	15	0	0	75	Tuntas
9	Cindy Rahma Wati	L	CB---BDA--B---CDDDDC	12	8	12	0	0	60	Belum Tuntas
10	Della Fitriana Pranesti	P	CB-----C-B---D-DDC	8	12	8	0	0	40	Belum Tuntas
11	Eva Camelia	L	C-C--B-A---AA-CD-DDC	11	9	11	0	0	55	Belum Tuntas
12	Faisal Tanzila Afdalas	L	----DBDA---AA--D--DC	9	11	9	0	0	45	Belum Tuntas
13	Helend Ferina	P	C----B-ACDBA--CD-D-C	11	9	11	0	0	55	Belum Tuntas
14	Heri Prasetya	P	----BDAC-BAA--D-DD-	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
15	Indah Wulandari	L	-BCB-BDA--BA--C---DC	11	9	11	0	0	55	Belum Tuntas
16	Isnaini Wulandari	L	C-----A--BA--D-D-C	7	13	7	0	0	35	Belum Tuntas
17	Masayu Wanodya P	P	-B-B-B-A--B--DCD-D-C	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
18	Muhammad Putra Satria	P	CB--DB-A--B---C-D---	8	12	8	0	0	40	Belum Tuntas
19	Muhammad Yayak A	P	----BDA--BA--C---C	7	13	7	0	0	35	Belum Tuntas
20	Nando Putra Wijaya	L	----BD--DBA-DCD-D-C	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
21	Naqiyat Al Ro'yi	L	-B-B-B-A--BA--CD--DC	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
22	Prapti Saputri	L	C---DBDA-DBAA--D-DDC	13	7	13		0	65	Belum Tuntas
23	Putri Gita Desfitriyana	L	-B-B-B-A--B---CD-D-C	9	11	9		0	45	Belum Tuntas
24	Rahma Putri Oktaviani	L	C-C---DA-DB---CD-DD-	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
25	Raihan Rahmadani	P	--C--B-A--BAA--D-DDC	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
26	Rio Rizky Prabowo	P	C----B-A--B-A-CDDDDC	11	9	11		0	55	Belum Tuntas
27	Riski Dyah Nuraini	P	C----BD--DB-A-CD-DD-	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
28	Salsabil El Zahra	L	CB----DA-DB-A-CDDDDC	13	7	13		0	65	Belum Tuntas
29	Tasya Dwi Rahmayani	L	C--B-B-A--BAAD-D-DD-	11	9	11		0	55	Belum Tuntas
30	Wahyu Nuryanto	L	-B-----A--BA--CD-DDC	9	11	9		0	45	Belum Tuntas
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	JUMLAH :			300			1500	
	- Jumlah yang lulus	:	TERKECIL :			7,00			35,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	TERBESAR :			15,00			75,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	RATA-RATA :			10,000			50,000	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	SIMPANGAN BAKU :			1,800			9,002	

Gamping, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMPN 4 GAMPING

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS/PROGRAM : VII B

TANGGAL TES : 20/08/2015

MATERI POKOK : 1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH			
1	Achmad Fadhilah Putra	L	CB---B---CD-AA-CD---C	10	10	10	50	Belum Tuntas
2	Ade Irma Nur Q	P	C--B-BDA-DBA--CD-D-C	12	8	12	60	Belum Tuntas
3	Adela Oktaviannisa	P	cb---b-a-db-ad-dd-dc	12	8	12	60	Belum Tuntas
4	Aditya Nur Rohman	L	-B-BD-----B---CD--D-	7	13	7	35	Belum Tuntas
5	Agista Megyawati	P	-B---B-A-DBA--CD-DDC	11	9	11	55	Belum Tuntas
6	Aldian Reva	L	CB---B-----B--D-DDDDC	10	10	10	50	Belum Tuntas
7	Alif Rangga Prasetya	L	CB---B-A-DB--D-D-DDC	11	9	11	55	Belum Tuntas
8	Amrul Fadlan Fianto	L	CB---B-ACDBAAD-DDDDC	15	5	15	75	Tuntas
9	Bagas Trimadianto	L	CB---B-A-DB--D-D-DDC	11	9	11	55	Belum Tuntas
10	Deltavia Winda Restu Astu	P	--CB---A-DB-ADC--D--	9	11	9	45	Belum Tuntas
11	Desita Dwi Pratiwi	P	CBCBDB---B-A-CDDDD-	13	7	13	65	Belum Tuntas
12	Devi Dyah Pramesti	P	---BDBDA--BA-DCD-D-C	12	8	12	60	Belum Tuntas
13	Erni Fitriana	P	-B--D-----BAADCCDD--	10	10	10	50	Belum Tuntas
14	Fajar Dwianto	L	-B-----A-DBA-D-D--D-	8	12	8	40	Belum Tuntas
15	Helen Prita Devi	P	CBC-DB-A-DB-AD-DD--C	13	7	13	65	Belum Tuntas
16	Indriana Krisdian	P	C--B-BDACDBA-DC-D-DC	14	6	14	70	Belum Tuntas
17	Irfan Aji Dermawan	L	-B-----ACDB-A-CD-DDC	11	9	11	55	Belum Tuntas
18	Kevin Febriyanto	L	CB---BD---BA---D-DDC	10	10	10	50	Belum Tuntas
19	Melania Putri Yufita	P	CB-----ACDBA-DCD-DDC	13	7	13	65	Belum Tuntas
20	Miftasyafani Winda Puspita	P	----D--A---A--C--DDC	7	13	7	35	Belum Tuntas
21	M Andri Arif	L	CB---BD---B---D----	6	14	6	30	Belum Tuntas
22	Naufal Afaf B	L	CB--DB-A-DBAAD-DDDD-	14	6	14	70	Belum Tuntas
23	Nerry Linggar Marischa	P	C-----D---B-ADCD--DC	9	11	9	45	Belum Tuntas
24	Primaditya Rahmat Mahend	L	CB-BDB--C-B-A-C-DDDC	13	7	13	65	Belum Tuntas
25	Rayhan Kayana	L	CB---B--CDBAAD-D-DDC	13	7	13	65	Belum Tuntas
26	Restu Puji Lestari	P	-B-----A--B--DCD----	6	14	6	30	Belum Tuntas
27	Riski Dwi Saputro	L	CB-B-BDA-DB--D-DDDDC	14	6	14	70	Belum Tuntas
28	Riski Rahmat H	L	CB--D--A-DBA-DC-D-D-	11	9	11	55	Belum Tuntas
29	Salsabila Itsnaini M.R	P	C--B-BDACDBAADCCDDDC	17	3	17	85	Tuntas
30	Veri Oktavianto	L	C---DBDA--BA-D-D-DD-	11	9	11	55	Belum Tuntas
31	Wanda Arum Riyanti	P	CB---BDA-DBA-DCDDDD-	14	6	14	70	Belum Tuntas
32	Zufi Firda Alawiyah	L	C--B-BDACDBAADCCDD-DC	16	4	16	80	Tuntas
33								
REKAPITULAS	- Jumlah peserta test :	JUMLAH :		363	1815			
	- Jumlah yang lulus :	TERKECIL :		6,00	30,00			
	- Jumlah yang tidak lulus :	TERBESAR :		17,00	85,00			
	- Jumlah yang di atas rata :	RATA-RATA :		11,344	56,719			
	- Jumlah yang di bawah rata :	SIMPANGAN BAKU :		2,755	13,773			


Gamping, 21 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Subagiyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMPN 4 GAMPING

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS/PROGRAM : VII C

TANGGAL TES : 19/08/2015

MATERI POKOK : 1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Ahmad Abim Mumta Azah	L	-B--DBDA-D-AA-CDD-DC	13	7	13	0	0	65	Belum Tuntas
2	Alicia Yosti Perdana Sari	L	--CB-B----B-ADCD-DDC	11	9	11	0	0	55	Belum Tuntas
3	Alvin Pratista H	P	-BCBDBD-C-B---CD-D-C	12	8	12	0	0	60	Belum Tuntas
4	Ananda Fadhlila Sukmaning Harjo	L	C-CB-B-A-DBA--CDDDD-	13	7	13	0	0	65	Belum Tuntas
5	Bagus Dwi Kuncahyo	L	CBC--B-A--BA-DCD-DDC	13	7	13	0	0	65	Belum Tuntas
6	Devi Nur Indah Rahmawati	P	-B---B-A--B---C-D-DC	8	12	8	0	0	40	Belum Tuntas
7	Dewi Kusniawati	P	CB-----D---C-D--C	6	14	6	0	0	30	Belum Tuntas
8	Dhani Kurniawan	P	CB-B-----DB--DCD-D-C	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
9	Erlang Danu Dewantara	L	CBCBDBDA--B--D-DDD-C	14	6	14	0	0	70	Belum Tuntas
10	Farah Amanda Ayuningtyas	P	----B---DB---D-DD-	6	14	6	0	0	30	Belum Tuntas
11	Farel Ardan Zaki	L	C----BDA--BA-D-DDDDC	12	8	12	0	0	60	Belum Tuntas
12	Hasan Sastro	L	-B--DBD--D-AA-CDD-DC	12	8	12	0	0	60	Belum Tuntas
13	Hayu Istiqomah Syahputri	P	CB----D--D---CDDDDC	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
14	Krisna Surya Putra	P	-B-----AC-BA---D-DD-	8	12	8	0	0	40	Belum Tuntas
15	Laili Solichah	L	-----DA-DB---D-DD-	7	13	7	0	0	35	Belum Tuntas
16	Lia Listia Anggraeni Dewi	L	CBC-DBDA--B-----DD-	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
17	M.B Anugrah	P	-B----DA-DB---D-DD-	8	12	8	0	0	40	Belum Tuntas
18	Nila Nariswari	P	CBC--BDA--B-ADCDDDDC	15	5	15	0	0	75	Tuntas
19	Nofa Bagus Ramadani	P	CB--DBDA-DBAA-CDD-DC	15	5	15	0	0	75	Tuntas
20	Putri Ermeilindasari	L	CBC--B-A--BA-DC--DDC	12	8	12	0	0	60	Belum Tuntas
21	Raihan Aqiella Hadi Affandi	L	-B--DB---DB-A----DDC	9	11	9		0	45	Belum Tuntas
22	Ridwan Rais A	L	CB--DB-A---AA-CD-DDC	12	8	12		0	60	Belum Tuntas
23	Rifqi Cahya S	L	CB-----A-D-A-DCD-D-C	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
24	Rindi Oktaviani	L	CB-----A-DBA--CDDDD-	11	9	11		0	55	Belum Tuntas
25	Salsa Aprilawati	P	-BC--B---DB-AD-DDD--	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
26	Sandra Nathania Sukma	P	-----BD---BAA-CD-D-C	9	11	9		0	45	Belum Tuntas
27	Siwi Apriana	P	-----D---B-ADCDDDDC	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
28	Umar Fajar Abdullah	L	-B--DB---DB-AD---DDC	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
29	Vio Putra Adi Pratama	L	-B--D--A--B-A-CDD--C	9	11	9		0	45	Belum Tuntas
30	Winda Putri Andriani	L	-B---B---DB-A-C--DD-	8	12	8		0	40	Belum Tuntas
31	Zuan Firdan Fachrezi		CB---BD--DBA--CD--D-	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
32										
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test		JUMLAH :			323			1615	
	- Jumlah yang lulus		TERKECIL :			6,00			30,00	
	- Jumlah yang tidak lulus		TERBESAR :			15,00			75,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata		RATA-RATA :			10,419			52,100	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata		SIMPANGAN BAKU :			2,377			11,887	

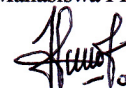
Gamping, 20 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

NAMA SEKOLAH

: SMPN 4 GAMPING

MATA PELAJARAN

: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS/PROGRAM

: VII D

TANGGAL TES

: 19/08/2015

MATERI POKOK

: 1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan d

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Ananda Puspita Dewantoro	L	C--B-B---B---DDDDC	9	11	9		0	45	Belum Tuntas
2	Anggoro Tri Pradibto	L	C---DB-A---CDDDDC	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
3	Anggun Dwi S	P	CBC---DAC-B---CD-DDC	12	8	12		0	60	Belum Tuntas
4	Aninta Destiana	P	---D-DA-B---CD-D--	7	13	7		0	35	Belum Tuntas
5	Bilqis Choirunisa	P	C-----A-DB---DDD-C	8	12	8		0	40	Belum Tuntas
6	Bayu Laksono N	L	CB-BDB---BA---DDDD-	11	9	11		0	55	Belum Tuntas
7	Dandi Dwiki Vondanto	L	C---BDB---BA---DDDD-	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
8	Dhena Vidanti	P	CB--D-DACDB---DDDC	12	8	12		0	60	Belum Tuntas
9	Dhenies Ayuningtyas Yhosa P	P	-----A-DB--D---D-C	6	14	6		0	30	Belum Tuntas
10	Dhiemas Raka Alif S	L	--C---DACDBAAD--DD-C	12	8	12		0	60	Belum Tuntas
11	Dian Yasmira Fajri	P	CB---DA--B---CDDD-C	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
12	Fahriza Nasrul Azly	L	C-CBD--A-DBAA--D-DD-	12	8	12		0	60	Belum Tuntas
13	Ferlian Adi Saputra	L	---DB---BA-DCD-DD-	9	11	9		0	45	Belum Tuntas
14	Fikri Imam Raihan	L	C-CBDB--C-BAA--DDDDC	14	6	14		0	70	Tuntas
15	Hafiz Kallan Surya P	L	CB---B-ACDBAAD-DDDDC	15	5	15		0	75	Belum Tuntas
16	Haryani	P	CB---B-A-DBA---DD-C	10	10	10		0	50	Belum Tuntas
17	Irfansyah Bintang W	L	C--BDBACDBA-D-D-DD-	14	6	14		0	70	Belum Tuntas
18	Irvan Nur Hidayat	L	C--BDB-A--BAA--DDD-C	12	8	12		0	60	Belum Tuntas
19	Lilies Sekar Sari	P	C-C---A--BA-DC-DDDC	11	9	11		0	55	Belum Tuntas
20	Lina Nafisa	P	CB---BDAC-B---CD-D-C	11	9	11		0	55	Belum Tuntas
21	Muhammad Azka Yudistra E	L	---DBDAC-B---D-DD-	9	11	9		0	45	Belum Tuntas
22	Muhammad Azzar H N	L	---D---BAADCDDDDC	11	9	11		0	55	Belum Tuntas
23	Noverista Ramadhanti	P	C-C--B-AC-B-A-CDDDDC	13	7	13		0	65	Belum Tuntas
24	Putri Isnaini	P	CB---B--C-BAADCDD--	12	8	12		0	60	Belum Tuntas
25	Raka Danny Surya P	L	CB-BDB-AC-B--DCD-DDC	14	6	14		0	70	Belum Tuntas
26	Riski Dwi Nurcahya	P	C--BDB-A-DBAA--DDDDC	14	6	14		0	70	Belum Tuntas
27	Rosi Haru Dhani Isfa	L	CB--DB---B---DDDD-	9	11	9		0	45	Belum Tuntas
28	Saishabila Salmafitra Herdani	P	CB--DB-A--BAADCDDDD-	14	6	14		0	70	Belum Tuntas
29	Slamet Heri N	L	---BDBDA-D-AA--D-DD-	11	9	11		0	55	Belum Tuntas
30	Sofiana Sarwinda	P	C--BDB-A--BAAD-DDDDC	14	6	14		0	70	Belum Tuntas
31	Visrama Bintang	L	---DB--C-B--DCDDDDC	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
32	Yona Vega Amelia	P	CB-----A-DB---CDDDDC	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI				JUMLAH :		358			1790	
				TERKECIL :		6,00			30,00	
				TERBESAR :		15,00			75,00	
				RATA-RATA :		11,188			55,940	
				SIMPANGAN BAKU :		2,191			10,957	

Gamping, 20 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Subagiyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari

NIM.12416241007

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMPN 4 GAMPING
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS/PROGRAM : VII A
TANGGAL TES : 3 September 2015
MATERI POKOK : Masa Pra Aksara di Indonesia

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Achmad Ali Hamzah	L	CB--C---CD	5	5	5	8,5	13,5	54	Belum Tuntas
2	Addel Rizky Agung H	L	--CAC--CC-	5	5	5	10	15	60	Belum Tuntas
3	Adi Febriyanto	L	CBCAC---CD	7	3	7	10	17	68	Belum Tuntas
4	Aditia Hendra Kusuma	P	C-CAC-D-CD	7	3	7	9,5	16,5	66	Belum Tuntas
5	Alex Tri Prastyia	P	-BCA-ADCCD	8	2	8	10	18	72	Belum Tuntas
6	Asa Rizka Nur Annisa	L	CBCACA-CCD	9	1	9	14,5	23,5	94	Tuntas
7	Bagus Basuki	L	C---C-D-C-	4	6	4	8,5	12,5	50	Belum Tuntas
8	Candra Sriada	P	CBCACADCCD	10	0	10	11	21	84	Tuntas
9	Cindy Rahma Wati	P	C-CAC-D-CD	7	3	7	12,5	19,5	78	Tuntas
10	Della Fitriana Pranesti	L	C-CAC-DCCD	8	2	8	9	17	68	Belum Tuntas
11	Eva Camelia	P	CBCA-ADCCD	9	1	9	8,5	17,5	70	Belum Tuntas
12	Faisal Tanzila Afdalas	L	-B-AC-D---	4	6	4	4,5	8,5	34	Belum Tuntas
13	Helend Ferina	L	--CACA-CCD	7	3	7	12	19	76	Tuntas
14	Heri Prasetya	L	CBCAC-D-CD	8	2	8	11	19	76	Tuntas
15	Indah Wulandari	L	C-CAC-DCCD	8	2	8	9	17	68	Belum Tuntas
16	Isnaini Wulandari	P	CBCAC-D-CD	8	2	8	10,5	18,5	74	Belum Tuntas
17	Masayu Wanodya P	L	CBCAC-DCCD	9	1	9	12	21	84	Tuntas
18	Muhammad Putra Satria	L	C-CA--DCCD	7	3	7	12	19	76	Tuntas
19	Muhammad Yayak A	P	--CAC-D-CD	6	4	6	8,5	14,5	58	Belum Tuntas
20	Nando Putra Wijaya	P	CBCACAD-CD	9	1	9	10	19	76	Tuntas
21	Naqiyat Al Ro'yi	L	CBC-C-DCCD	8	2	8	10	18	72	Belum Tuntas
22	Prapti Saputri	L	C-CAC---CD	6	4	6	6,5	12,5	50	Belum Tuntas
23	Putri Gita Desfitriyana	P	-BCACADCCD	9	1	9	13,5	22,5	90	Tuntas
24	Rahma Putri Oktaviani	P	C-CAC-DCCD	8	2	8	15	23	92	Tuntas
25	Raihan Rahmadani	L	CBCACAD-CD	9	1	9	8	17	68	Belum Tuntas
26	Rio Rizky Prabowo	P	C-CACAD-CD	8	2	8	9,5	17,5	70	Belum Tuntas
27	Riski Dyah Nuraini	L	---AC-DCCD	6	4	6	7	13	52	Belum Tuntas
28	Salsabil El Zahra	P	--CACADCCD	8	2	8	12	20	80	Tuntas
29	Tasya Dwi Rahmayani	L	--CACADCCD	8	2	8	6,5	14,5	58	Belum Tuntas
30	Wahyu Nuryanto	P	C-CACADCCD	9	1	9	10	19	76	Tuntas
31							0	0	0	Belum Tuntas
32							0	0	0	Belum Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test		JUMLAH :	224				2094		
	- Jumlah yang lulus		TERKECIL :	4,00				0,00		
	- Jumlah yang tidak lulus		TERBESAR :	10,00				94,00		
	- Jumlah yang di atas rata-rata		RATA-RATA :	7,467				65,440		
	- Jumlah yang di bawah rata-rata		SIMPANGAN BAKU :	1,548				21,590		

Gamping, 4 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMPN 4 GAMPING

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS/PROGRAM : VII B

TANGGAL TES : 1 September 20015

MATERI POKOK : Masa Pra Aksara di Indonesia

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Achmad Fadhillah Putra	L	CACACADCCD	9	1	9	12	21	84	Tuntas
2	Ade Irma Nur Q	L	CAACCBADCD	5	5	5	12	17	68	Belum Tuntas
3	Adela Oktaviannisa	P	CABACBADCD	5	5	5	11,5	16,5	66	Belum Tuntas
4	Aditya Nur Rohman	P	ACCACDDACD	6	4	6	10	16	64	Belum Tuntas
5	Agista Megyawati	P	CBCACA CCD	9	1	9	8	17	68	Belum Tuntas
6	Aldian Reva	L	CBAACADACD	8	2	8	9	17	68	Belum Tuntas
7	Alif Rangga Prasetya	L	CBCACADCCD	10	0	10	9,5	19,5	78	Tuntas
8	Amrul Fadlan Fianto	P	CACACADCCD	9	1	9	11	20	80	Tuntas
9	Bagas Trimadianto	P	ABCACDDACD	7	3	7	10	17	68	Belum Tuntas
10	Deltavia Winda Restu Astuti	L	CBCACADADCA	6	4	6	4,5	10,5	42	Belum Tuntas
11	Desita Dwi Pratiwi	P	CBCACDDDCD	8	2	8	10,5	18,5	74	Belum Tuntas
12	Devi Dyah Pramesti	L	ABCABADCCA	7	3	7	10,5	17,5	70	Belum Tuntas
13	Erni Fitriana	L	ABCACADCCD	9	1	9	12	21	84	Tuntas
14	Fajar Dwianto	L	CBCACADBCD	9	1	9	8,5	17,5	70	Belum Tuntas
15	Helen Prita Devi	L	CACACDDACD	7	3	7	10	17	68	Belum Tuntas
16	Indriana Krisdian	P	CBCACAD CD	9	1	9	12,5	21,5	86	Tuntas
17	Irfan Aji Dermawan	L	CBCACADCCD	10	0	10	10	20	80	Tuntas
18	Kevin Febriyanto	L	CBABADBACC	3	7	3	5	8	32	Belum Tuntas
19	Melania Putri Yufita	P	CBAACDDDCD	7	3	7	5,5	12,5	50	Belum Tuntas
20	Miftasyafani Winda Puspita Dew	P	CBCAADDACD	7	3	7	10	17	68	Belum Tuntas
21	M Andri Arif	L	AACBCCDCCD	6	4	6	11	17	68	Belum Tuntas
22	Naufal Afaf B	L	CBCDCBDCDD	8	2	8	11,5	19,5	78	Tuntas
23	Nerry Linggar Marischa	P	ABAACDDDCD	6	4	6	10,5	16,5	66	Belum Tuntas
24	Primaditya Rahmat Mahendra	P	CBCBCCDCCD	8	2	8	11,5	19,5	78	Tuntas
25	Rayhan Kayana	L	CCCAABACB	5	5	5	7	12	48	Belum Tuntas
26	Restu Puji Lestari	P	CBCACABCCA	8	2	8	4	12	48	Belum Tuntas
27	Riski Dwi Saputro	L	CBACAADACD	6	4	6	9	15	60	Belum Tuntas
28	Riski Rahmat H	P	CBCACADCCD	10	0	10	10,5	20,5	82	Tuntas
29	Salsabilla Itsnaini M.R	L	CBCACADCCD	10	0	10	14	24	96	Tuntas
30	Veri Oktavianto	P	ABCBBDDACD	5	5	5	9	14	56	Belum Tuntas
31	Wanda Arum Riyanti	L	CBCACADCCD	10	0	10	14	24	96	Tuntas
32	Zufi Firda Alawiyah	P	CBCACADCCD	10	0	10	12,5	22,5	90	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	JUMLAH :			242			2234	
	- Jumlah yang lulus	:	TERKECIL :			3,00			32,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	TERBESAR :			10,00			96,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	RATA-RATA :			7,563			69,810	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	SIMPANGAN BAKU :			1,883			14,961	

Gamping, 2 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMPN 4 GAMPING

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS/PROGRAM : VII C / 1

TANGGAL TES : 2 September 2015

MATERI POKOK : Masa Pra Aksara di Indonesia

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Ahmad Abim Mumta Azah	L	CB----DCC-	5	5	5	8,5	13,5	54	Belum Tuntas
2	Alicia Yosti Perdana Sari	P	C-CACADC-D	8	2	8	10	18	72	Belum Tuntas
3	Alvin Pratista H	L	CBCACAD-CD	9	1	9	6	15	60	Belum Tuntas
4	Ananda Fadhila Sukmaning Harjo	L	C-C--A-CCD	6	4	6	8,5	14,5	58	Belum Tuntas
5	Bagus Dwi Kuncahyo	L	CBCACADCCD	10	0	10	11	21	84	Tuntas
6	Devi Nur Indah Rahmawati	P	C-CAC-DCCD	8	2	8	9	17	68	Belum Tuntas
7	Dewi Kusniawati	P	C--ACADCCD	8	2	8	10	18	72	Belum Tuntas
8	Dhani Kurniawan	L	C---CA--C-	4	6	4	6,5	10,5	42	Belum Tuntas
9	Erlang Danu Dewantara	L	--CAC---CD	5	5	5	6	11	44	Belum Tuntas
10	Farah Amanda Ayuningtyas	P	CBCACADCCD	10	0	10	10	20	80	Tuntas
11	Farel Ardan Zaki	L	C-CA-ADCCD	8	2	8	12	20	80	Tuntas
12	Hasan Sastro	L	C--A--DCC-	5	5	5	9,5	14,5	58	Belum Tuntas
13	Hayu Istiqomah Syahputri	P	----CADCC-	5	5	5	9	14	56	Belum Tuntas
14	Krisna Surya Putra	L	CBCACAD-CD	9	1	9	7	16	64	Belum Tuntas
15	Laili Solichah	P	CBCACADCCD	10	0	10	7	17	68	Belum Tuntas
16	Lia Listia Anggraeni Dewi	P	CBCACADCCD	10	0	10	10,5	20,5	82	Tuntas
17	M.B Anugrah	L	CBCACADCCD	10	0	10	10	20	80	Tuntas
18	Nila Nariswari	P	CBCACADCCD	10	0	10	15	25	100	Tuntas
19	Nofa Bagus Ramadani	L	C--A-ADCC-	6	4	6	9	15	60	Belum Tuntas
20	Putri Ermeilindasari	P	CBCACADCCD	10	0	10	12	22	88	Tuntas
21	Raihan Aqiella Hadi Affandi	L	---ACAD-CD	6	4	6	6	12	48	Belum Tuntas
22	Ridwan Rais A	L	CBC-C-DCC-	7	3	7	7	14	56	Belum Tuntas
23	Rifqi Cahya S	L	C-CACAD-CD	8	2	8	9	17	68	Belum Tuntas
24	Rindi Oktaviani	P	CBC-CA-CCD	8	2	8	10	18	72	Belum Tuntas
25	Salsa Aprilawati	P	CBCA-ADCC-	8	2	8	9	17	68	Belum Tuntas
26	Sandra Nathania Sukma	P	C--ACAD-CD	7	3	7	9	16	64	Belum Tuntas
27	Siwi Apriana	P	C-C---D-CD	5	5	5	9,5	14,5	58	Belum Tuntas
28	Umar Fajar Abdullah	L	C-CACADCCD	9	1	9	9,5	18,5	74	Belum Tuntas
29	Vio Putra Adi Pratama	L	C---C---CD	4	6	4	5,5	9,5	38	Belum Tuntas
30	Winda Putri Andriani	P	--C-CADCCD	7	3	7	7	14	56	Belum Tuntas
31	Zuan Firdan Fachrezi	L	C-CACADCCD	9	1	9	11	20	80	Tuntas
32										
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test		JUMLAH :	234				2052		
	- Jumlah yang lulus		TERKECIL :	4,00				38,00		
	- Jumlah yang tidak lulus		TERBESAR :	10,00				100,00		
	- Jumlah yang di atas rata-rata		RATA-RATA :	7,548				66,190		
	- Jumlah yang di bawah rata-rata		SIMPANGAN BAKU :	1,981				14,230		

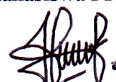
Gamping, 3 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Subagiyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH

: SMPN 4 GAMPING

MATA PELAJARAN

: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS/PROGRAM

: VII D

TANGGAL TES

: 1 September 2015

MATERI POKOK

: Masa Pra Aksara di Indonesia

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/ P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Ananda Puspita Dewantoro	L	CBCA-ADCCD	9	1	9	11	20	80	Tuntas
2	Anggoro Tri Pradipto	L	C-CACADCCD	9	1	9	3,5	12,5	50	Belum Tuntas
3	Anggun Dwi S	P	CBCA-ADCCD	9	1	9	8,5	17,5	70	Belum Tuntas
4	Aninta Destiana	P	---A--DCCD	5	5	5	9	14	56	Belum Tuntas
5	Bilqis Choirunisa	P	C-CAC-D-C-	6	4	6	7,5	13,5	54	Belum Tuntas
6	Bayu Laksono N	L	--CA--DCCD	6	4	6	8,5	14,5	58	Belum Tuntas
7	Dandi Dwiki Vondanto	L	CBCAC--CC-	7	3	7	7	14	56	Belum Tuntas
8	Dhena Vidanti	P	-BCACADCCD	9	1	9	14	23	92	Tuntas
9	Dhenies Ayuningtyas Yhosa P	P	C-CAC-D-C-	6	4	6	5	11	44	Belum Tuntas
10	Dhiemas Raka Alif S	L	C-CA--D-CD	6	4	6	7,5	13,5	54	Belum Tuntas
11	Dian Yasmira Fajri	P	-BCA-ADCCD	8	2	8	11	19	76	Tuntas
12	Fahriza Nasrul Aziy	L	CBCACADCCD	10	0	10	6,5	16,5	66	Belum Tuntas
13	Ferlian Adi Saputra	L	CBCAC-D-CD	8	2	8	8,5	16,5	66	Belum Tuntas
14	Fikri Imam Raihan	L	CBCACADCCD	10	0	10	13	23	92	Tuntas
15	Hafiz Kallian Surya P	L	CBCACADCCD	10	0	10	14	24	96	Tuntas
16	Haryani	P	-B-A---CCD	5	5	5	11,5	16,5	66	Belum Tuntas
17	Irfansyah Bintang W	L	CBCA--DCCD	8	2	8	10	18	72	Belum Tuntas
18	Irvan Nur Hidayat	L	C-CAC-DCCD	8	2	8	8,5	16,5	66	Belum Tuntas
19	Lilies Sekar Sari	P	-BCAC-D-CD	7	3	7	7,5	14,5	58	Belum Tuntas
20	Lina Nafisa	P	CBCACADCCD	10	0	10	13,5	23,5	94	Tuntas
21	Muhammad Azka Yudistra E	L	CBCA-ADCCD	9	1	9	11	20	80	Tuntas
22	Muhammad Azzar H N	L	CBCAC-D-C-	7	3	7	5,5	12,5	50	Belum Tuntas
23	Noverista Ramadhanti	P	CBCA-ADCCD	9	1	9	11	20	80	Tuntas
24	Putri Isnaini	P	--CA----CD	4	6	4	8,5	12,5	50	Belum Tuntas
25	Raka Danny Surya P	L	CBCAC-D-CD	8	2	8	6	14	56	Belum Tuntas
26	Riski Dwi Nurcahya	P	C-CAC-DCCD	8	2	8	9,5	17,5	70	Belum Tuntas
27	Rosi Haru Dhani Isfa	L	--CA--D-CD	5	5	5	3,5	8,5	34	Belum Tuntas
28	Salshabila Salmafitra Herdani	P	CBCACA-CCD	9	1	9	11,5	20,5	82	Tuntas
29	Slamet Heri N	L	C-CACAD-CD	8	2	8	6	14	56	Belum Tuntas
30	Sofiana Sarwinda	P	C-CAC-D-CD	7	3	7	8	15	60	Belum Tuntas
31	Visrama Bintang	L	CBCAC-D-C-	7	3	7	4,5	11,5	46	Belum Tuntas
32	Yona Vega Amelia	P	CBCACA-CCD	9	1	9	11,5	20,5	82	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	JUMLAH :			246			2112	
	- Jumlah yang lulus	:	TERKECIL :			4,00			34,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	TERBESAR :			10,00			96,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	RATA-RATA :			7,688			66,000	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	SIMPANGAN BAKU :			1,655			15,895	

Gamping, 2 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM.12416241007

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN I

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII A / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

No	Nama	L / P	Ulangan 1			Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH1	R1	R2		
1.	Achmad Ali Hamzah	L	60	69	75	75	Tuntas
2.	Addel Rizky Agung H	L	45	77	-	75	Tuntas
3.	Adi Febriyanto	L	45	76	-	75	Tuntas
4.	Aditia Hendra Kusuma	L	40	69	76	75	Tuntas
5.	Alex Tri Prastya	L	45	58	75	75	Tuntas
6.	Asa Rizka Nur Annisa	P	45	84	-	75	Tuntas
7.	Bagus Basuki	L	45	70	75	75	Tuntas
8.	Candra Sriada	L	75	-	-	75	Tuntas
9.	Cindy Rahma Wati	P	60	77	-	75	Tuntas
10.	Della Fitriana Pranesti	P	40	85	-	75	Tuntas
11.	Eva Camelia	P	55	79	-	75	Tuntas
12.	Faisal Tanzila Afdalas	L	45	70	76	75	Tuntas
13.	Helend Ferina	P	55	75	-	75	Tuntas
14.	Heri Prasetya	L	50	67	78	75	Tuntas
15.	Indah Wulandari	P	55	87	-	75	Tuntas
16.	Isnaini Wulandari	P	35	78	-	75	Tuntas
17.	Masayu Wanodya P	P	50	60	75	75	Tuntas
18.	Muhammad Putra Satria	L	40	80	-	75	Tuntas
19.	Muhammad Yayak A	L	35	64	76	75	Tuntas
20.	Nando Putra Wijaya	L	50	83	-	75	Tuntas
21.	Naqiyat Al Ro'yi	L	50	72	75	75	Tuntas
22.	Prapti Saputri	P	65	82	-	75	Tuntas
23.	Putri Gita Desfitriyana	P	45	84	-	75	Tuntas

24.	Rahma Putri Oktaviani	P	50	77	-	75	Tuntas
25.	Raihan Rahmadani	L	50	75	-	75	Tuntas
26.	Rio Rizky Prabowo	L	55	72	78	75	Tuntas
27.	Riski Dyah Nuraini	P	50	83	-	75	Tuntas
28.	Salsabil El Zahra	P	65	46	76	75	Tuntas
29.	Tasya Dwi Rahmayani	P	55	72	77	75	Tuntas
30	Wahyu Nuryanto	L	45	68	75	75	Tuntas

Gamping, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981 121002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN I

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII B / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

No	Nama	L / P	Ulangan 1			Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH1	R1	R2		
1.	Achmad Fadhillah Putra	L	50	78	-	75	Tuntas
2.	Ade Irma Nur Q	P	60	87	-	75	Tuntas
3.	Adela Oktaviannisa	P	60	78	-	75	Tuntas
4.	Aditya Nur Rohman	L	35	82	-	75	Tuntas
5.	Agista Megyawati	P	55	82	-	75	Tuntas
6.	Aldian Reva	L	50	71	75	75	Tuntas
7.	Alif Rangga Prasetya	L	55	67	75	75	Tuntas
8.	Amrul Fadlan Fianto	L	75	-	-	75	Tuntas
9.	Bagas Trimadianto	L	55	88	-	75	Tuntas
10.	Deltavia Winda Restu A	P	45	81	-	75	Tuntas
11.	Desita Dwi Pratiwi	P	65	66	75	75	Tuntas
12.	Devi Dyah Pramesti	P	60	78	-	75	Tuntas
13.	Erni Fitriana	P	50	87	-	75	Tuntas
14.	Fajar Dwianto	L	40	82	-	75	Tuntas
15.	Helen Prita Devi	P	65	90	-	75	Tuntas
16.	Indriana Krisdian	P	70	64	75	75	Tuntas
17.	Irfan Aji Dermawan	L	55	84	-	75	Tuntas
18.	Kevin Febriyanto	L	50	84	-	75	Tuntas
19.	Melania Putri Yufita	P	65	79	-	75	Tuntas
20.	Miftasyafani Winda P	P	35	65	75	75	Tuntas
21.	M Andri Arif	L	35	64	75	75	Tuntas
22.	Naufal Afaf B	L	70	82	-	75	Tuntas
23.	Nerry Linggar Marischa	P	45	53	75	75	Tuntas

24.	Primaditya Rahmat M	L	65	51	75	75	Tuntas
25.	Rayhan Kayana	L	65	84	-	75	Tuntas
26.	Restu Puji Lestari	P	30	87	-	75	Tuntas
27.	Riski Dwi Saputro	L	70	65	75	75	Tuntas
28.	Riski Rahmat H	L	55	67	75	75	Tuntas
29.	Salsabilla Itsnaini M.R	P	85	-	-	85	Tuntas
30.	Veri Oktavianto	L	55	67	75	75	Tuntas
31.	Wanda Arum Riyanti	P	70	84	-	75	Tuntas
32.	Zufi Firda Alawiyah	P	80	-	-	80	Tuntas

Gamping, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN I

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII C / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

No	Nama	L / P	Ulangan 1			Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH1	R1	R2		
1.	Ahmad Abim Mumta A	L	65	95	-	75	Tuntas
2.	Alicia Yosti Perdana Sari	P	55	85	-	75	Tuntas
3.	Alvin Pratista H	L	60	95	-	75	Tuntas
4.	Ananda Fadhila S	L	65	90	-	75	Tuntas
5.	Bagus Dwi Kuncahyo	L	65	95	-	75	Tuntas
6.	Devi Nur Indah R	P	40	80	-	75	Tuntas
7.	Dewi Kusniawati	P	30	50	75	75	Tuntas
8.	Dhani Kurniawan	L	50	75	-	75	Tuntas
9.	Erlang Danu Dewantara	L	70	79	-	75	Tuntas
10.	Farah Amanda A	P	30	80	-	75	Tuntas
11.	Farel Ardan Zaki	L	60	95	-	75	Tuntas
12.	Hasan Sastro	L	60	95	-	75	Tuntas
13.	Hayu Istiqomah S	P	50	75	-	75	Tuntas
14.	Krisna Surya Putra	L	40	70	75	75	Tuntas
15.	Laili Solichah	P	35	90	-	75	Tuntas
16.	Lia Listia Anggraeni D	P	50	95	-	75	Tuntas
17.	M.B Anugrah	L	40	85	-	75	Tuntas
18.	Nila Nariswari	P	75	-	-	75	Tuntas
19.	Nofa Bagus Ramadani	L	75	-	-	75	Tuntas
20.	Putri Ermeilindasari	P	60	95	-	75	Tuntas
21.	Raihan Aqiella Hadi A	L	45	80	-	75	Tuntas
22.	Ridwan Rais A	L	60	80	-	75	Tuntas
23.	Rifqi Cahya S	L	50	85	-	75	Tuntas

24.	Rindi Oktaviani	P	55	100	-	75	Tuntas
25.	Salsa Apriliawati	P	50	75	-	75	Tuntas
26.	Sandra Nathania Sukma	P	45	75	-	75	Tuntas
27.	Siwi Apriana	P	50	85	-	75	Tuntas
28.	Umar Fajar Abdullah	L	50	80	-	75	Tuntas
29.	Vio Putra Adi Pratama	L	45	75	-	75	Tuntas
30.	Winda Putri Andriani	P	40	65	75	75	Tuntas
31.	Zuan Firdan Fachrezi	L	50	75	-	75	Tuntas

Gamping, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981 121002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN I

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII D / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

No	Nama	L / P	Ulangan 1			Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH1	R1	R2		
1.	Ananda Puspita D	L	45	85	-	75	Tuntas
2.	Anggoro Tri Pradibto	L	50	82	-	75	Tuntas
3.	Anggun Dwi S	P	60	75	-	75	Tuntas
4.	Aninta Destiana	P	36	81	-	75	Tuntas
5.	Bilqis Choirunisa	P	40	80	-	75	Tuntas
6.	Bayu Laksono N	L	55	88	-	75	Tuntas
7.	Dandi Dwiki Vondanto	L	50	68	75	75	Tuntas
8.	Dhena Vidanti	P	65	86	-	75	Tuntas
9.	Dhenies Ayuningtyas Y	P	30	78	-	75	Tuntas
10.	Dhiemas Raka Alif S	L	60	62	75	75	Tuntas
11.	Dian Yasmina Fajri	P	50	68	75	75	Tuntas
12.	Fahriza Nasrul Azly	L	60	60	75	75	Tuntas
13.	Ferlian Adi Saputra	L	45	94	-	75	Tuntas
14.	Fikri Imam Raihan	L	70	83	-	75	Tuntas
15.	Hafiz Kallan Surya P	L	75	-	-	75	Tuntas
16.	Haryani	P	50	78	-	75	Tuntas
17.	Irfansyah Bintang W	L	70	85	-	75	Tuntas
18.	Irvan Nur Hidayat	L	60	75	-	75	Tuntas
19.	Lilies Sekar Sari	P	55	86	-	75	Tuntas
20.	Lina Nafisa	P	55	86	-	75	Tuntas
21.	Muhammad Azka Y.E	L	45	87	-	75	Tuntas
22.	Muhammad Azzar H N	L	55	76	-	75	Tuntas
23.	Noverista Ramadhanti	P	65	92	-	75	Tuntas

24.	Putri Isnaini	P	60	90	-	75	Tuntas
25.	Raka Danny Surya P	L	70	76	-	75	Tuntas
26.	Riski Dwi Nurcahya	L	70	78	-	75	Tuntas
27.	Rosi Haru Dhani Isfa	L	45	83	-	75	Tuntas
28.	Salshabila Salmafitra H	P	70	89	-	75	Tuntas
29.	Slamet Heri N	L	55	66	75	75	Tuntas
30	Sofiana Sarwinda	P	70	80	-	75	Tuntas
31.	Visrama Bintang	L	55	76	-	75	Tuntas
32	Yona Vega Amelia	P	55	75	-	75	Tuntas

Gamping, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN II

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII A / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

No	Nama	L / P	Nilai Ulangan 2			Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH2	R1	R2		
1.	Achmad Ali Hamzah	L	54	75	-	75	Tuntas
2.	Addel Rizky Agung H	L	60	75	-	75	Tuntas
3.	Adi Febriyanto	L	68	86	-	75	Tuntas
4.	Aditia Hendra Kusuma	L	66	78	-	75	Tuntas
5.	Alex Tri Prastya	L	72	76	-	75	Tuntas
6.	Asa Rizka Nur Annisa	P	94	-	-	94	Tuntas
7.	Bagus Basuki	L	50	60	75	75	Tuntas
8.	Candra Sriada	L	84	-	-	84	Tuntas
9.	Cindy Rahma Wati	P	78	-	-	78	Tuntas
10.	Della Fitriana Pranesti	P	64	94	-	75	Tuntas
11.	Eva Camelia	P	70	86	-	75	Tuntas
12.	Faisal Tanzila Afdalas	L	30	68	75	75	Tuntas
13.	Helend Ferina	P	76	-	-	76	Tuntas
14.	Heri Prasetya	L	72	84	-	75	Tuntas
15.	Indah Wulandari	P	68	80	-	75	Tuntas
16.	Isnaini Wulandari	P	74	92	-	75	Tuntas
17.	Masayu Wanodya P	P	84	-	-	84	Tuntas
18.	Muhammad Putra Satria	L	76	-	-	76	Tuntas
19.	Muhammad Yayak A	L	58	72	75	75	Tuntas
20.	Nando Putra Wijaya	L	76	-	-	76	Tuntas
21.	Naqiyat Al Ro'yi	L	72	75	-	75	Tuntas
22.	Prapti Saputri	P	50	70	75	75	Tuntas
23.	Putri Gita Desfitriyana	P	90	-	-	90	Tuntas
24.	Rahma Putri Oktaviani	P	92	-	-	92	Tuntas

25.	Raihan Rahmadani	L	68	78	-	75	Tuntas
26.	Rio Rizky Prabowo	L	70	70	75	75	Tuntas
27.	Riski Dyah Nuraini	P	52	60	75	75	Tuntas
28.	Salsabil El Zahra	P	80	-	-	80	Tuntas
29.	Tasya Dwi Rahmayani	P	58	64	75	75	Tuntas
30	Wahyu Nuryanto	L	72	78	-	75	Tuntas

Gamping, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981 121002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN II

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII B / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

No	Nama	L / P	Ulangan 2			Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH2	R1	R2		
1.	Achmad Fadhillah Putra	L	84	-	-	84	Tuntas
2.	Ade Irma Nur Q	P	68	88	-	75	Tuntas
3.	Adela Oktaviannisa	P	66	75	-	75	Tuntas
4.	Aditya Nur Rohman	L	64	75	-	75	Tuntas
5.	Agista Megyawati	P	68	98	-	75	Tuntas
6.	Aldian Reva	L	68	92	-	75	Tuntas
7.	Alif Rangga Prasetya	L	78	-	-	78	Tuntas
8.	Amrul Fadlan Fianto	L	80	-	-	80	Tuntas
9.	Bagas Trimadianto	L	68	88	-	75	Tuntas
10.	Deltavia Winda Restu A	P	42	78	-	75	Tuntas
11.	Desita Dwi Pratiwi	P	74	92	-	75	Tuntas
12.	Devi Dyah Pramesti	P	70	80	-	75	Tuntas
13.	Erni Fitriana	P	84	-	-	84	Tuntas
14.	Fajar Dwianto	L	70	80	-	80	Tuntas
15.	Helen Prita Devi	P	68	68	75	75	Tuntas
16.	Indriana Krisdian	P	86	-	-	86	Tuntas
17.	Irfan Aji Dermawan	L	80	-	-	80	Tuntas
18.	Kevin Febriyanto	L	32	46	75	75	Tuntas
19.	Melania Putri Yufita	P	50	80	-	75	Tuntas
20.	Miftasyafani Winda P	P	68	72	75	75	Tuntas
21.	M Andri Arif	L	68	75	-	75	Tuntas
22.	Naufal Afaf B	L	78	-	-	78	Tuntas
23.	Nerry Linggar Marischa	P	66	80	-	75	Tuntas

24.	Primaditya Rahmat M	L	78	-	-	78	Tuntas
25.	Rayhan Kayana	L	48	68	75	75	Tuntas
26.	Restu Puji Lestari	P	48	76	-	75	Tuntas
27.	Riski Dwi Saputro	L	68	86	-	75	Tuntas
28.	Riski Rahmat H	L	82	-	-	82	Tuntas
29.	Salsabilla Itsnaini M.R	P	96	-	-	96	Tuntas
30.	Veri Oktavianto	L	56	75	-	75	Tuntas
31.	Wanda Arum Riyanti	P	96	-	-	96	Tuntas
32.	Zufi Firda Alawiyah	P	90	-	-	90	Tuntas

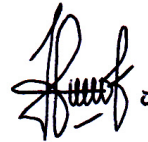
Gamping, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN II

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII C / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

No	Nama	L / P	Ulangan 2			Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH2	R1	R2		
1.	Ahmad Abim Mumta A	L	54	84	-	75	Tuntas
2.	Alicia Yosti Perdana Sari	P	72	75	-	75	Tuntas
3.	Alvin Pratista H	L	60	72	75	75	Tuntas
4.	Ananda Fadhila S	L	58	76	-	75	Tuntas
5.	Bagus Dwi Kuncahyo	L	84	-	-	84	Tuntas
6.	Devi Nur Indah R	P	68	80	-	75	Tuntas
7.	Dewi Kusniawati	P	72	76	-	75	Tuntas
8.	Dhani Kurniawan	L	42	64	75	75	Tuntas
9.	Erlang Danu Dewantara	L	44	68	75	75	Tuntas
10.	Farah Amanda A	P	80	-	-	80	Tuntas
11.	Farel Ardan Zaki	L	80	-	-	80	Tuntas
12.	Hasan Sastro	L	58	68	75	75	Tuntas
13.	Hayu Istiqomah S	P	56	75	-	75	Tuntas
14.	Krisna Surya Putra	L	64	64	75	75	Tuntas
15.	Laili Solichah	P	68	84	-	75	Tuntas
16.	Lia Listia Anggraeni D	P	82	-	-	82	Tuntas
17.	M.B Anugrah	L	80	-	-	80	Tuntas
18.	Nila Nariswari	P	100	-	-	100	Tuntas
19.	Nofa Bagus Ramadani	L	60	75	-	75	Tuntas
20.	Putri Ermeilindasari	P	88	-	-	88	Tuntas
21.	Raihan Aqiella Hadi A	L	48	70	75	75	Tuntas
22.	Ridwan Rais A	L	56	82	-	75	Tuntas
23.	Rifqi Cahya S	L	68	76	-	75	Tuntas

24.	Rindi Oktaviani	P	72	94	-	75	Tuntas
25.	Salsa Apriliawati	P	68	92	-	75	Tuntas
26.	Sandra Nathania Sukma	P	64	70	75	75	Tuntas
27.	Siwi Apriana	P	58	76	-	75	Tuntas
28.	Umar Fajar Abdullah	L	74	80	-	75	Tuntas
29.	Vio Putra Adi Pratama	L	38	80	-	75	Tuntas
30	Winda Putri Andriani	P	56	84	-	75	Tuntas
31.	Zuan Firdan Fachrezi	L	80	-	-	80	Tuntas

Gamping, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 196105061981 121002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN DAN REMIDIAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII D / 1

Tahun Pelajaran : 2015 /2016

No	Nama	L / P	Ulangan 2			Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH2	R1	R2		
1.	Ananda Puspita D	L	80	-	-	80	Tuntas
2.	Anggoro Tri Pradibto	L	50	60	75	75	Tuntas
3.	Anggun Dwi S	P	70	75	-	75	Tuntas
4.	Aninta Destiana	P	56	82	-	75	Tuntas
5.	Bilqis Choirunisa	P	54	88	-	75	Tuntas
6.	Bayu Laksono N	L	58	80	-	75	Tuntas
7.	Dandi Dwiki Vondanto	L	48	52	75	75	Tuntas
8.	Dhena Vidanti	P	92	-	-	92	Tuntas
9.	Dhenies Ayuningtyas Y	P	44	88	-	75	Tuntas
10.	Dhiemas Raka Alif S	L	54	82	-	75	Tuntas
11.	Dian Yasmina Fajri	P	76	-	-	76	Tuntas
12.	Fahriza Nasrul Azly	L	66	75	-	75	Tuntas
13.	Ferlian Adi Saputra	L	66	76	-	75	Tuntas
14.	Fikri Imam Raihan	L	92	-	-	92	Tuntas
15.	Hafiz Kallan Surya P	L	96	-	-	96	Tuntas
16.	Haryani	P	66	76	-	75	Tuntas
17.	Irfansyah Bintang W	L	72	88	-	75	Tuntas
18.	Irvan Nur Hidayat	L	66	76	-	75	Tuntas
19.	Lilies Sekar Sari	P	58	70	75	75	Tuntas
20.	Lina Nafisa	P	94	-	-	94	Tuntas
21.	Muhammad Azka Y.E	L	80	-	-	80	Tuntas
22.	Muhammad Azzar H N	L	50	75	-	75	Tuntas
23.	Noverista Ramadhanti	P	80	-	-	80	Tuntas

24.	Putri Isnaini	P	50	100	-	75	Tuntas
25.	Raka Danny Surya P	L	56	90	-	75	Tuntas
26.	Riski Dwi Nurcahya	L	70	80	-	75	Tuntas
27.	Rosi Haru Dhani Isfa	L	34	94	-	75	Tuntas
28.	Salshabila Salmafitra H	P	82	-	-	82	Tuntas
29.	Slamet Heri N	L	56	62	75	75	Tuntas
30.	Sofiana Sarwinda	P	60	90	-	75	Tuntas
31.	Visrama Bintang	L	46	68	75	75	Tuntas
32.	Yona Vega Amelia	P	82	-	-	82	Tuntas

Gamping, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Subagiyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mahasiswa PPL,



Lira Kusuma Hapsari
NIM. 12416241007

Foto Kegiatan Pembelajaran



Foto kegiatan dalam rangka menyambut HUT RI ke 70

a. Kegiatan dalam rangka
menyambut HUT RI ke-70



c. Fashion Show



b. Jalan santai



d. Pembagian doorprize



e. Puisi

